Bilangan

Laskar Israil Dihitung
1:1-54

1 [1] Pada hari pertama di bulan kedua,
dalam tahun kedua setelah orang
Israil keluar dari Tanah Mesir, ALLAH
berfirman kepada Musa dalam Kemah
Hadirat Allah di Padang Belantara Sinai
demikian,[a] [2] "Adakanlah cacah jiwa atas
seluruh umat bani Israil menurut kaum
dan keluarga mereka. Catatlah satu
demi satu nama semua laki-laki [3] di
Israil yang berumur dua puluh tahun ke
atas dan sanggup berperang. Engkau
dan Harun harus menghitung mereka
menurut pasukannya masing-masing.
[4] Dari tiap-tiap suku harus ada satu
orang yang menyertaimu, yaitu orang
yang menjadi kepala kaum keluarganya.
[5] Inilah nama orang-orang yang harus
menyertaimu:
Elizur bin Syedeur, dari suku Ruben;

---

[a] *Bil. 26:1-51*

[6] Selumiel bin Zurisyadai, dari suku
Simeon;
[7] Nahason bin Aminadab, dari suku
Yuda;
[8] Netaneel bin Zuar, dari suku Isakhar;
[9] Eliab bin Helon, dari suku Zebulon;
[10] Elisama bin Amihud, dari suku
Efraim, dan Gamaliel bin Pedazur,
dari suku Manasye, keduanya
keturunan Yusuf;
[11] Abidan bin Gideoni, dari suku
Binyamin;
[12] Ahiezer bin Amisyadai, dari suku
Dan;
[13] Pagiel bin Okhran, dari suku Asyer;
[14] Elyasaf bin Rehuel, dari suku Gad;
[15] Ahira bin Enan, dari suku Naftali."
[16] Itulah orang-orang yang dipilih dari
umat, yaitu para pemimpin suku bapak
leluhurnya. Merekalah para kepala kaum
bani Israil.
[17] Maka Musa dan Harun memanggil
orang-orang yang ditunjuk dengan
disebut namanya, [18] lalu mereka
mengumpulkan seluruh umat pada hari
pertama di bulan kedua itu. Seluruh
umat pun memberitahukan silsilah
mereka menurut kaum serta keluarga

mereka, dan nama setiap laki-laki
berumur dua puluh tahun ke atas
dicatat satu demi satu, [19] seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
Demikianlah Musa menghitung mereka
di Padang Belantara Sinai:
[20] Dari bani Ruben, yaitu keturunan dari
anak sulung Israil:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
[21] Jumlah yang dihitung dari suku
Ruben adalah 46.500 orang.
[22] Dari bani Simeon:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
[23] Jumlah yang dihitung dari suku
Simeon adalah 59.300 orang.
[24] Dari bani Gad:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
[25] Jumlah yang dihitung dari suku
Gad adalah 45.650 orang.

26 Dari bani Yuda:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
27 Jumlah yang dihitung dari suku
Yuda adalah 74.600 orang.
28 Dari bani Isakhar:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
29 Jumlah yang dihitung dari suku
suku Isakhar adalah 54.400 orang.
30 Dari bani Zebulon:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
31 Jumlah yang dihitung dari suku
Zebulon adalah 57.400 orang.
32 Dari bani Yusuf, khususnya dari bani
Efraim:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.

[33] Jumlah yang dihitung dari suku
Efraim adalah 40.500 orang.
[34] Sedangkan dari bani Manasye:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya,
[35] dan jumlah yang dihitung dari
suku Manasye adalah 32.200
orang.
[36] Dari bani Binyamin:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
[37] Jumlah yang dihitung dari suku
Binyamin adalah 35.400 orang.
[38] Dari bani Dan:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
[39] Jumlah yang dihitung dari suku
Dan adalah 62.700 orang.
[40] Dari bani Asyer:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu

menurut kaum dan keluarganya.
41 Jumlah yang dihitung dari suku
Asyer adalah 41.500 orang.
42 Dari bani Naftali:
Nama setiap laki-laki berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup
berperang dicatat satu demi satu
menurut kaum dan keluarganya.
43 Jumlah yang dihitung dari suku
Naftali adalah 53.400 orang.
44 Itulah jumlah orang yang dihitung
oleh Musa dan Harun beserta kedua belas
pemimpin Israil, yang masing-masing
mewakili keluarganya. 45 Jadi, seluruh
bani Israil yang dihitung menurut
keluarganya, yaitu semua orang di
antara orang Israil yang berumur dua
puluh tahun ke atas dan sanggup
berperang 46 berjumlah 603.550 orang.
47 Akan tetapi, mereka yang termasuk
orang Lewi menurut suku bapak
leluhurnya tidak turut dihitung bersama
orang-orang itu, 48 karena demikianlah
firman ALLAH kepada Musa, 49 "Hanya,
suku Lewi jangan kauhitung. Jangan
kauadakan cacah jiwa atas mereka
bersama-sama dengan bani Israil
lainnya, 50 melainkan angkatlah orang

Lewi sebagai pengawas atas Kemah
Suci tempat loh hukum, atas segala
perlengkapannya, dan atas segala
sesuatu yang ada di dalamnya.
Mereka harus mengusung Kemah
Suci dengan segala perlengkapannya
serta mengurusnya. Selain itu, mereka
pun harus berkemah di sekelilingnya.
51 Apabila hendak berangkat, orang
Lewilah yang harus membongkar
Kemah Suci itu, dan apabila hendak
berkemah, orang Lewi pulalah yang
harus memasangnya. Orang awam
yang berani mendekati Kemah itu harus
dihukum mati. 52 Bani Israil lainnya harus
berkemah di perkemahannya masing-
masing menurut pasukan mereka, di
dekat bendera masing-masing, 53 tetapi
orang Lewi harus berkemah di sekeliling
Kemah Suci, tempat loh hukum, supaya
jangan umat bani Israil tertimpa murka.
Jadi, orang Lewi harus menunaikan
kewajiban mereka memelihara Kemah
Suci, tempat loh hukum itu."
54 Bani Israil pun melaksanakannya.
Sesuai dengan semua yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa,
demikianlah mereka perbuat.

Pembagian Tempat Perkemahan
2:1-34

2 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun, [2] "Bani Israil harus
berkemah di dekat bendera mereka
masing-masing dengan lambang kaum
keluarganya. Kemah mereka harus
didirikan berkeliling menghadap Kemah
Hadirat Allah.
[3] Mereka yang berbenderakan laskar
Yuda harus berkemah di sebelah
timur, arah matahari terbit, menurut
pasukan-pasukan mereka. Pemimpin
bani Yuda ialah Nahason bin Aminadab.
[4] Pasukannya terhitung 74.600 orang.
[5] Mereka yang harus berkemah di
dekatnya adalah suku Isakhar. Pemimpin
bani Isakhar ialah Netaneel bin Zuar.
[6] Pasukannya terhitung 54.400 orang
banyaknya.
[7] Selanjutnya suku Zebulon. Pemimpin
bani Zebulon ialah Eliab bin Helon.
[8] Pasukannya terhitung 57.400 orang
banyaknya.
[9] Jadi, jumlah semua orang yang
dihitung dalam laskar Yuda adalah
186.400, menurut pasukan-pasukan

mereka. Mereka harus berangkat lebih
dahulu.
[10] Di sebelah selatan haruslah ada
bendera laskar Ruben menurut pasukan-
pasukan mereka. Pemimpin bani Ruben
ialah Elizur bin Syedeur. [11] Pasukannya
terhitung 46.500 orang banyaknya.
[12] Mereka yang harus berkemah
di dekatnya adalah suku Simeon.
Pemimpin bani Simeon ialah Selumiel
bin Zurisyadai. [13] Pasukannya terhitung
59.300 orang banyaknya.
[14] Selanjutnya suku Gad. Pemimpin
bani Gad ialah Elyasaf bin Rehuel.
[15] Pasukannya terhitung 45.650 orang
banyaknya.
[16] Jadi, jumlah semua orang yang
dihitung dalam laskar Ruben adalah
151.450 orang, menurut pasukan-
pasukan mereka. Mereka harus
berangkat pada gelombang kedua.
[17] Setelah itu Kemah Hadirat Allah harus
diberangkatkan bersama rombongan
orang Lewi, di tengah laskar-laskar itu.
Sama halnya seperti ketika mereka
berkemah, yaitu masing-masing di
tempatnya menurut benderanya,

demikianlah juga mereka harus
berangkat.
18 Di sebelah barat haruslah ada
bendera laskar Efraim menurut pasukan-
pasukan mereka. Pemimpin bani Efraim
ialah Elisama bin Amihud. 19 Pasukannya
terhitung 40.500 orang banyaknya.
20 Di dekatnya harus ada suku Manasye.
Pemimpin bani Manasye ialah Gamaliel
bin Pedazur. 21 Pasukannya terhitung
32.200 orang banyaknya.
22 Selanjutnya suku Binyamin.
Pemimpin bani Binyamin ialah Abidan bin
Gideoni. 23 Pasukannya terhitung 35.400
orang banyaknya.
24 Jadi, jumlah semua orang yang
dihitung dalam laskar Efraim adalah
108.100 orang, menurut pasukan-
pasukan mereka. Mereka harus
berangkat pada gelombang ketiga.
25 Di sebelah utara haruslah ada
bendera laskar Dan menurut pasukan-
pasukan mereka. Pemimpin bani
Dan ialah Ahiezer bin Amisyadai.
26 Pasukannya terhitung 62.700 orang
banyaknya.
27 Mereka yang harus berkemah di
dekatnya adalah suku Asyer. Pemimpin

bani Asyer ialah Pagiel bin Okhran.
28 Pasukannya terhitung 41.500 orang.
29 Selanjutnya suku Naftali. Pemimpin
bani Naftali ialah Ahira bin Enan.
30 Pasukannya terhitung 53.400 orang
banyaknya.
31 Jadi, jumlah semua orang yang
dihitung dalam laskar Dan adalah
157.600 orang. Mereka harus berangkat
belakangan, menurut benderanya."
32 Itulah bani Israil yang dihitung
menurut kaum keluarganya. Jumlah
semua orang yang dihitung dalam
laskar-laskar itu menurut pasukan-
pasukannya adalah 603.550 orang.
33 Akan tetapi, orang Lewi tidak turut
dihitung bersama bani Israil, seperti
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
34 Demikianlah dilakukan oleh bani
Israil. Sesuai dengan semua yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa,
demikianlah mereka berkemah menurut
bendera mereka, dan demikian pulalah
mereka berangkat, masing-masing
menurut kaum serta keluarganya.

Orang Lewi
3:1--4:49

3 [1] Inilah keturunan Harun dan Musa
pada waktu ALLAH berfirman kepada
Musa di Gunung Sinai.
[2] Nama anak-anak Harun adalah:
Nadab, yang sulung, selanjutnya Abihu,
Eleazar, dan Itamar.[b] [3] Itulah nama
anak-anak Harun, yaitu imam-imam
yang diminyaki. Mereka dilantik untuk
menunaikan tugas sebagai imam.
[4] Akan tetapi, Nadab dan Abihu mati
di hadirat ALLAH ketika mereka
mempersembahkan api yang tidak layak
kepada ALLAH di Padang Belantara Sinai.
Mereka tidak mempunyai anak. Oleh
karena itu, Eleazar dan Itamarlah yang
menunaikan tugas sebagai imam semasa
Harun, yaitu ayah mereka, masih hidup.[c]
[5] ALLAH berfirman kepada Musa,
[6] "Bawalah suku Lewi menghadap Imam
Harun, supaya mereka melayani dia.
[7] Mereka harus menunaikan tugas-tugas
bagi Harun dan bagi seluruh umat itu
di depan Kemah Hadirat Allah dengan

---

[b] *Bil. 26:60*

[c] *Im. 10:1-2, Bil. 26:61*

melaksanakan pekerjaan di Kemah
Suci. [8] Mereka harus mengurus segala
perlengkapan Kemah Hadirat Allah dan
menunaikan tugas-tugas bagi bani
Israil dengan melaksanakan pekerjaan
di Kemah Suci. [9] Serahkanlah orang
Lewi kepada Harun dan anak-anaknya.
Seluruh orang Lewi dari antara bani
Israil harus diserahkan kepadanya.
[10] Sedangkan Harun dan anak-anaknya
harus kautugaskan memegang jabatan
imam. Orang awam yang berani
mendekati kemah itu harus dihukum
mati."
[11] ALLAH berfirman kepada Musa,
[12] "Sesungguhnya, Aku mengambil orang
Lewi dari antara bani Israil sebagai ganti
semua anak sulung, yaitu yang pertama
lahir dari rahim, di antara bani Israil.
Jadi, orang Lewi adalah kepunyaan-
Ku, [13] karena semua anak sulung
adalah kepunyaan-Ku. Pada waktu
Aku menewaskan semua anak sulung
di Tanah Mesir, Aku mengkhususkan
bagi-Ku semua yang sulung di Israil,
baik manusia maupun hewan. Semua itu
kepunyaan-Ku. Akulah ALLAH."[d]

---

[d]*Kel. 13:2*

14 ALLAH berfirman kepada Musa di
Padang Belantara Sinai, 15 "Hitunglah
bani Lewi menurut keluarga dan
kaumnya. Semua laki-laki berumur
satu bulan ke atas haruslah kauhitung."
16 Maka Musa menghitung mereka sesuai
dengan firman ALLAH, seperti yang
diperintahkan kepadanya.
17 Inilah nama anak-anak Lewi:
Gerson, Kehat, dan Merari.
18 Nama anak-anak Gerson berikut
nama kaum keturunan mereka:
Libni dan Simei.
19 Anak-anak Kehat berikut nama kaum
keturunan mereka:
Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.
20 Anak-anak Merari berikut nama
kaum keturunan mereka:
Mahli dan Musi.
Inilah kaum-kaum bani Lewi menurut
keluarganya.
21 Dari Gerson turunlah kaum Libni
dan kaum Simei. Itulah kaum-
kaum keturunan Gerson. 22 Menurut
penghitungan, jumlah semua laki-laki
yang berumur satu bulan ke atas adalah
7.500 orang. 23 Kaum-kaum keturunan
Gerson ini berkemah di belakang Kemah

Suci, di sebelah barat. [24] Pemimpin
keluarga Gerson ialah Elyasaf bin Lael.
[25] Dalam Kemah Hadirat Allah, bani
Gerson berkewajiban mengurus Kemah
Suci, kemah beserta penudungnya,
tirai pintu Kemah Hadirat Allah, [26] kain
yang memagari pelataran, tirai pintu
pelataran yang mengelilingi Kemah Suci
dan mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, tali-talinya, serta semua yang
berhubungan dengan pekerjaan itu.
[27] Dari Kehat turunlah kaum Amram,
kaum Yizhar, kaum Hebron, dan kaum
Uziel. Itulah kaum-kaum keturunan
Kehat, [28] dan mereka berkewajiban
mengurus tempat suci. Menurut
penghitungan, jumlah semua laki-laki
yang berumur satu bulan ke atas
adalah 8.600 orang. [29] Kaum-kaum
bani Kehat ini berkemah di sisi selatan
Kemah Suci. [30] Pemimpin keluarga
dari kaum-kaum keturunan Kehat
ialah Elisafan bin Uziel. [31] Kewajiban
mereka adalah mengurus tabut,
meja, kaki pelita, mazbah-mazbah,
perlengkapan tempat suci yang dipakai
untuk menyelenggarakan ibadah, tirai,
dan semua yang berhubungan dengan

pekerjaan itu. 32 Sedangkan pemimpin
tertinggi orang Lewi ialah Eleazar, anak
Imam Harun. Ia mengawasi orang-orang
yang berkewajiban mengurus tempat
suci.
33 Dari Merari turunlah kaum Mahli dan
kaum Musi. Itulah kaum-kaum keturunan
Merari. 34 Menurut penghitungan, jumlah
semua laki-laki yang berumur satu
bulan ke atas adalah 6.200 orang.
35 Pemimpin keluarga dari kaum-kaum
keturunan Merari ialah Zuriel bin Abihail.
Mereka berkemah di sisi utara Kemah
Suci. 36 Kewajiban yang dipercayakan
kepada bani Merari adalah mengurus
papan-papan Kemah Suci, kayu-kayu
palangnya, tiang-tiangnya, alas-alasnya,
segala perlengkapannya, dan semua
yang berhubungan dengan pekerjaan
itu, 37 juga tiang-tiang di sekeliling
pelataran dengan alas, pancang, serta
talinya.
38 Mereka yang berkemah di depan
Kemah Suci, yaitu di sebelah timur,
di depan Kemah Hadirat Allah, arah
matahari terbit, ialah Musa dan
Harun beserta anak-anaknya. Mereka
berkewajiban mengurus tempat suci

dan menunaikan tugas bagi bani Israil.
Selain mereka, orang awam yang berani
mendekati kemah itu harus dihukum
mati.
39 Jumlah semua orang Lewi yang
dihitung oleh Musa dan Harun sesuai
dengan firman ALLAH, menurut kaum-
kaum mereka, yaitu semua laki-laki
yang berumur satu bulan ke atas, adalah
22.000 orang.
40 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Hitunglah semua anak sulung laki-laki
bani Israil yang berumur satu bulan ke
atas dan buatlah daftar nama mereka.
41 Kemudian khususkanlah orang Lewi
bagi-Ku -- Akulah ALLAH -- sebagai
ganti semua anak sulung di antara bani
Israil, demikian juga hewan orang Lewi
sebagai ganti semua yang sulung di
antara hewan bani Israil."
42 Musa pun menghitung semua anak
sulung di antara bani Israil, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepadanya.
43 Menurut daftar nama orang yang
berumur satu bulan ke atas, jumlah
semua anak sulung laki-laki adalah
22.273 orang.

44 Lalu ALLAH berfirman kepada Musa
demikian, 45 "Khususkanlah orang Lewi
sebagai ganti semua anak sulung di
antara bani Israil, juga hewan orang
Lewi sebagai ganti hewan mereka.
Kepunyaan-Kulah orang Lewi. Akulah
ALLAH. 46 Sebagai uang tebusan bagi
273 anak sulung bani Israil yang
melebihi jumlah orang Lewi, 47 ambillah
lima syikal[e] dari setiap orang menurut
syikal resmi Kemah Suci yang beratnya
dua puluh gera[f] , 48 lalu berikanlah uang
itu kepada Harun dan anak-anaknya
sebagai tebusan bagi orang-orang
yang kelebihan itu." 49 Musa pun
mengumpulkan uang tebusan dari
orang-orang di luar jumlah yang ditebus
oleh orang Lewi. 50 Jadi, dari anak-anak
sulung bani Israil itu ia menerima 1.365
syikal, menurut syikal resmi Kemah
Suci. 51 Kemudian Musa memberikan
uang tebusan itu kepada Harun dan
anak-anaknya sesuai dengan firman
ALLAH, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa.

---

[e]"syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.
[f]"dua puluh gera": Kira-kira seberat 10 gram.

Bani Kehat

4:1-20

4 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun, [2] "Adakanlah cacah jiwa
tersendiri atas bani Kehat di antara bani
Lewi menurut kaum dan keluarganya.
[3] Hitunglah orang yang berumur tiga
puluh sampai lima puluh tahun, yaitu
semua orang yang memenuhi syarat
untuk melaksanakan pekerjaan di Kemah
Hadirat Allah.
[4] Pekerjaan bani Kehat di Kemah
Hadirat Allah adalah mengurus barang-
barang yang teramat suci. [5] Ketika
perkemahan akan berangkat, Harun dan
anak-anaknya harus masuk ke dalam
untuk menurunkan tabir penyekat dan
menudungi tabut loh hukum dengan
tabir itu. [6] Mereka harus menaruh
penutup dari kulit lumba-lumba di
atasnya, menghamparkan sehelai kain
yang seluruhnya berwarna biru di atas
kulit itu, lalu memasang kayu-kayu
pengusungnya.
[7] Di atas meja roti persembahan mereka
harus menghamparkan sehelai kain biru
dan meletakkan di atasnya pinggan,

pedupaan, mangkuk, serta cawan
persembahan minuman, selain juga roti
persembahan yang harus tetap ada
di atasnya. 8 Kemudian mereka harus
menghamparkan sehelai kain merah tua
di atas semua itu, menudunginya dengan
tudung dari kulit lumba-lumba, lalu
memasang kayu-kayu pengusungnya.
9 Setelah itu mereka harus mengambil
sehelai kain biru untuk menudungi
kaki pelita penerang sekaligus dengan
pelita-pelitanya, gunting-gunting
sumbunya, perbaraan-perbaraannya,
dan segala perlengkapan minyak yang
digunakan saat bekerja. 10 Mereka
harus membungkus kaki pelita serta
segala perlengkapannya dengan kulit
lumba-lumba dan meletakkannya di atas
usungan.
11 Selanjutnya di atas mazbah yang
terbuat dari emas, yaitu tempat
pembakaran dupa, mereka harus
menghamparkan sehelai kain biru,
menudunginya dengan tudung dari kulit
lumba-lumba, lalu memasang kayu-kayu
pengusungnya.
12 Mereka pun harus mengambil segala
perlengkapan ibadah yang digunakan di

tempat suci, membungkusnya dengan
kain biru, menudunginya dengan tudung
kulit lumba-lumba, dan meletakkannya
di atas usungan.
13 Kemudian mereka harus
menyingkirkan abu dari mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban,
lalu menghamparkan sehelai kain
ungu ke atasnya. 14 Mereka juga
harus meletakkan di atasnya segala
perlengkapan yang digunakan untuk
peribadatan pada mazbah, yaitu
perbaraan, garpu, penyodok, dan bokor.
Lalu mereka harus menghamparkan
penutup dari kulit lumba-lumba di atas
semua itu, dan memasang kayu-kayu
pengusungnya.
15 Seusai Harun dan anak-anaknya
menudungi barang-barang suci dan
segala perlengkapan tempat suci
saat perkemahan akan berangkat,
barulah bani Kehat boleh datang
untuk mengusung semuanya. Akan
tetapi, mereka tidak boleh menyentuh
barang-barang suci itu, supaya jangan
mereka mati. Itulah barang-barang di
Kemah Hadirat Allah yang harus diusung
oleh bani Kehat.

16 Sedangkan Eleazar, anak Imam
Harun, bertanggung jawab atas
minyak untuk penerangan, dupa
harum, persembahan bahan makanan
yang tetap, dan minyak upacara. Ia
bertanggung jawab atas seluruh Kemah
Suci dengan segala isinya, yaitu barang-
barang suci serta perlengkapannya."
17 ALLAH berfirman kepada Musa dan
Harun, 18 "Jangan biarkan suku Kehat
dan kaum-kaumnya lenyap dari antara
orang Lewi. 19 Lakukanlah hal ini bagi
mereka supaya mereka tetap hidup dan
tidak mati ketika mendekati barang-
barang yang teramat suci itu: Harun dan
anak-anaknya harus masuk lebih dahulu
untuk menentukan pekerjaan mereka
masing-masing serta barang-barang
yang harus mereka angkut. 20 Tetapi
orang Kehat tidak boleh masuk ke dalam
untuk melihat barang-barang suci itu
sekalipun hanya sesaat, supaya jangan
mereka mati."

Bani Gerson dan Bani Merari 4:21-33

21 ALLAH berfirman kepada Musa,
22 "Adakanlah pula cacah jiwa atas bani

Gerson menurut keluarga dan kaumnya.
23 Hitunglah orang yang berumur
tiga puluh sampai lima puluh tahun,
yaitu semua orang yang memenuhi
persyaratan kerja untuk melaksanakan
pekerjaan di Kemah Hadirat Allah.
24 Inilah tugas kaum-kaum bani Gerson
dalam hal pekerjaan dan dalam hal
barang angkutan: 25 Mereka harus
mengangkut kain Kemah Suci, Kemah
Hadirat Allah dengan penudungnya juga
tudung dari kulit lumba-lumba yang ada
di atasnya, tirai pintu Kemah Hadirat
Allah, 26 kain yang memagari pelataran,
tirai pintu gerbang pelataran yang
mengelilingi Kemah Suci juga mazbah,
tali-talinya, dan segala perlengkapan
yang dipakai dalam pekerjaan itu.
Mereka harus mengerjakan segala tugas
yang perlu dilaksanakan sehubungan
dengan semua itu. 27 Seluruh tugas
bani Gerson, baik pengangkutan
barang maupun pekerjaan lainnya,
harus dilakukan berdasarkan perintah
Harun dan anak-anaknya. Kamu
harus menetapkan mereka sebagai
penanggung jawab atas semua barang
yang harus mereka angkut. 28 Itulah

tugas kaum-kaum bani Gerson di Kemah
Hadirat Allah. Kewajiban mereka harus
dilaksanakan di bawah pimpinan Itamar,
anak Imam Harun.
29 Bani Merari juga harus kauhitung
menurut kaum dan keluarganya.
30 Hitunglah orang yang berumur tiga
puluh sampai lima puluh tahun, yaitu
semua orang yang memenuhi syarat
untuk melaksanakan pekerjaan di
Kemah Hadirat Allah. 31 Sehubungan
dengan segala tugas mereka di Kemah
Hadirat Allah, inilah barang yang wajib
mereka angkut: papan-papan Kemah
Suci, kayu-kayu palangnya, tiang-tiang
dengan alas-alasnya, 32 tiang-tiang
sekeliling pelataran dengan alas-alasnya,
pancang-pancangnya, tali-talinya,
segala perlengkapannya, dan semua
yang dipakai dalam pekerjaan itu.
Sebutlah nama segala perlengkapan
yang wajib mereka angkut. 33 Itulah
tugas kaum-kaum bani Merari, yaitu
segala pekerjaan yang harus mereka
laksanakan di Kemah Hadirat Allah di
bawah pimpinan Itamar, anak Imam
Harun."

Penghitungan Orang Lewi
4:34-49

34 Maka Musa, Harun, dan para
pemimpin umat menghitung bani Kehat
menurut kaum dan keluarganya, 35 yaitu
orang-orang berumur tiga puluh sampai
lima puluh tahun yang memenuhi
syarat untuk bekerja di Kemah Hadirat
Allah. 36 Jumlah yang dihitung menurut
kaumnya itu adalah 2.750 orang.
37 Itulah jumlah penghitungan kaum-
kaum bani Kehat, yaitu semua orang
yang bekerja di Kemah Hadirat Allah.
Mereka dihitung oleh Musa dan Harun
sesuai dengan firman ALLAH dengan
perantaraan Musa.
38 Kemudian bani Gerson dihitung
menurut kaum dan keluarganya, 39 yaitu
orang-orang berumur tiga puluh sampai
lima puluh tahun yang memenuhi
syarat untuk bekerja di Kemah Hadirat
Allah. 40 Jumlah yang dihitung menurut
kaum dan keluarganya adalah 2.630
orang. 41 Itulah jumlah penghitungan
kaum-kaum bani Gerson, yaitu semua
orang yang bekerja di Kemah Hadirat

Allah. Mereka dihitung oleh Musa dan
Harun sesuai dengan firman ALLAH.
[42] Selanjutnya kaum-kaum bani Merari
dihitung menurut kaum dan keluarganya,
[43] yaitu orang-orang berumur tiga puluh
sampai lima puluh tahun yang memenuhi
syarat untuk bekerja di Kemah Hadirat
Allah. [44] Jumlah yang dihitung menurut
kaumnya itu adalah 3.200 orang.
[45] Itulah jumlah penghitungan kaum-
kaum bani Merari. Mereka dihitung oleh
Musa dan Harun sesuai dengan firman
ALLAH dengan perantaraan Musa.
[46] Demikianlah Musa, Harun, dan
para pemimpin Israil menghitung
jumlah semua orang Lewi menurut
kaum dan keluarganya, [47] yaitu semua
orang berumur tiga puluh sampai
lima puluh tahun yang memenuhi
syarat untuk melaksanakan tugas dan
pekerjaan mengangkut barang di Kemah
Hadirat Allah. [48] Jumlah yang dihitung
adalah 8.580 orang. [49] Berdasarkan
firman ALLAH dengan perantaraan
Musa, ditetapkanlah bagi mereka
pekerjaan serta barang angkutannya
masing-masing.

Demikianlah mereka dihitung, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

Hukum tentang Orang-orang yang Najis

5:1-4

5 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Perintahkanlah kepada bani Israil
supaya mereka menyuruh semua orang
yang sakit kusta, yang mengeluarkan
lelehan, dan yang najis karena mayat
keluar dari perkemahan, 3 baik laki-laki
maupun perempuan. Suruhlah orang-
orang itu keluar dari perkemahan,
supaya jangan mereka menajiskan
perkemahan, tempat Aku bersemayam
di tengah-tengah mereka[g] ." 4 Maka
bani Israil melaksanakan hal itu. Mereka
menyuruh orang-orang itu keluar dari
perkemahan. Seperti yang difirmankan
ALLAH kepada Musa, demikianlah
dilakukan bani Israil.

---

[g]"Aku bersemayam di tengah-tengah mereka": Allah memang mahahadir di seluruh jagat raya, namun Ia pernah berjanji bahwa Ia akan hadir menyertai umat-Nya dan menyatakan hadirat-Nya di tengah-tengah mereka (lih. Kel. 25:8). Sebab itu, tidak boleh ada hal-hal yang najis di tempat Ia hadir.

Hukum tentang Penebusan Kesalahan

5:5-10

5 ALLAH berfirman kepada Musa,[h]
6 "Katakanlah kepada bani Israil, Jika
seorang laki-laki atau perempuan
melakukan suatu dosa terhadap
sesamanya manusia, dan dengan
demikian berbuat mungkar terhadap
ALLAH, maka orang itu bersalah 7 dan
harus mengakui dosa yang telah
dilakukannya itu. Ia harus membayar
tebusan karena kesalahannya itu
sepenuhnya ditambah seperlimanya,
lalu menyerahkannya kepada orang
yang dirugikannya. 8 Akan tetapi, jika
orang ini tidak mempunyai kerabat yang
dapat menerima pembayarannya, maka
tebusan kesalahan itu harus dibayarkan
kepada ALLAH dengan menyerahkannya
kepada imam, selain juga domba
jantan pendamaian yang dipakai untuk
mengadakan pendamaian baginya.
9 Semua persembahan khusus, yaitu
semua barang suci yang dipersembahkan
bani Israil kepada imam, adalah bagian

---

[h]*Im. 6:1-7*

imam. [10] Setiap persembahan suci milik
seseorang akan menjadi bagiannya
sendiri, tetapi apa yang diberikannya
kepada imam akan menjadi bagian
imam. "

Hukum tentang Perkara Kecemburuan

5:11-31

[11] ALLAH berfirman kepada Musa,
[12] "Berbicaralah kepada bani Israil dan
katakan kepada mereka, Seandainya istri
seseorang menyeleweng dan berlaku
tidak setia kepada suaminya, [13] lalu
seorang laki-laki lain tidur dengannya
tanpa diketahui suaminya dan hal itu
tetap tersembunyi. Dengan demikian ia
menajiskan dirinya, namun tidak ada
seorang saksi pun yang menentangnya
dan ia pun tak tepergoki. [14] Kemudian
rasa cemburu menguasai sang suami
sehingga ia curiga terhadap istrinya
yang memang telah menajiskan diri
itu. Atau, seorang suami dikuasai rasa
cemburu sehingga ia curiga terhadap
istrinya padahal istrinya itu tidak
menajiskan diri. [15] Jika demikian halnya,
maka sang suami harus membawa

istrinya menghadap imam dengan
membawa persembahan demi istrinya
itu berupa sepersepuluh efa[i] tepung
jelai. Ia tidak boleh menuangkan
minyak dan menaruh kemenyan ke
atasnya, sebab itu adalah persembahan
bahan makanan karena rasa cemburu,
suatu persembahan pengingat untuk
mengingatkan kesalahan.
16 Imam harus menyuruh perempuan
itu mendekat lalu menghadapkannya
ke hadirat ALLAH. 17 Selanjutnya
imam itu harus mengambil air suci
dalam sebuah belanga, lalu mengambil
debu tanah dari Kemah Hadirat Allah
dan membubuhkannya ke dalam air
itu. 18 Setelah imam menghadapkan
perempuan itu ke hadirat ALLAH, ia
harus menguraikan rambut perempuan
itu dan meletakkan di telapak
tangannya persembahan pengingat,
yaitu persembahan bahan makanan
karena rasa cemburu. Sementara itu, di

---

[i]"sepersepuluh efa": Kira-kira setara dengan 2,3 liter atau 1 kilogram.

tangan imam sendiri harus ada air pahit[j]
yang mendatangkan kutuk. [19] Kemudian
imam harus menyuruh perempuan itu
bersumpah dengan berkata kepadanya,
"Jika memang tidak ada laki-laki lain
yang tidur dengan engkau, dan jika
memang engkau tidak menyeleweng
serta menajiskan diri sementara
engkau berada di bawah wewenang
suamimu, maka bebaslah engkau
dari air pahit yang mendatangkan
kutuk ini. [20] Tetapi sebaliknya, jika
ternyata engkau telah menyeleweng
dan menajiskan diri sementara engkau
berada di bawah wewenang suamimu,
dan jika seorang laki-laki selain suamimu
tidur dengan engkau," [21] kemudian
imam harus menyuruh perempuan
itu bersumpah dengan sumpah kutuk
dan berkata kepada perempuan itu,
"kiranya ALLAH membuat engkau
menjadi kutuk dan sumpah serapah
di tengah-tengah bangsamu ketika
ALLAH menyusutkan pahamu serta
membuncitkan perutmu. [22] Kiranya air

---

[j]"air pahit": Air suci itu disebut 'pahit' untuk melambangkan pahitnya kutuk atas wanita yang ternyata menyeleweng dan tidak setia.

yang mendatangkan kutuk ini masuk
ke dalam tubuhmu, membuncitkan
perutmu, dan menyusutkan pahamu."
Perempuan itu harus berkata, "Amin,
amin."
23 Kemudian imam harus menuliskan
kutuk itu di sebuah gulungan kertas
lalu menghapusnya dengan air pahit.
24 Ia harus menyuruh perempuan itu
meminum air pahit yang mendatangkan
kutuk itu, sehingga air tersebut masuk
ke dalam tubuhnya dan menyebabkan
rasa sakit yang hebat. 25 Setelah itu
imam harus mengambil persembahan
bahan makanan karena rasa cemburu
dari tangan perempuan itu, lalu
mengunjukkannya di hadirat ALLAH
serta membawanya ke mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban. 26 Dari
persembahan bahan makanan itu imam
harus mengambil segenggam sebagai
bagian pengingatnya lalu membakarnya
di atas mazbah. Kemudian barulah ia
menyuruh perempuan itu meminum
air tersebut. 27 Setelah perempuan itu
disuruhnya meminum air tersebut, maka
akan tersingkap: jika perempuan itu
ternyata telah menajiskan diri dan tidak

setia kepada suaminya, maka air yang
mendatangkan kutuk itu, yang masuk
ke dalam tubuhnya, akan menyebabkan
rasa sakit yang hebat sehingga perutnya
membuncit dan pahanya menyusut.
Perempuan itu pun akan menjadi kutuk
di antara bangsanya. [28] Akan tetapi, jika
perempuan itu tidak menajiskan diri dan
tetap suci, maka ia akan terbebas dan
dapat mempunyai anak kelak."
[29] Itulah hukum tentang kecemburuan,
ketika seorang istri menyeleweng dan
menajiskan diri sementara ia berada
di bawah wewenang suaminya, [30] atau
ketika rasa cemburu menguasai seorang
suami sehingga ia curiga terhadap
istrinya. Ia harus menghadapkan istrinya
ke hadirat ALLAH dan imam harus
menjalankan seluruh hukum ini terhadap
perempuan itu. [31] Suami akan terbebas
dari kesalahan, tetapi istrinya harus
menanggung kesalahannya. "

Hukum tentang Orang Nazir

6:1-21

6 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Jika

seorang laki-laki atau perempuan telah
mengucapkan nazar khusus, yaitu nazar
seorang nazir[k] untuk mengkhususkan
dirinya bagi ALLAH, 3 maka ia harus
menjaga diri dari anggur dan minuman
memabukkan. Ia tidak boleh minum
cuka anggur ataupun cuka minuman
memabukkan, tidak boleh minum
berbagai minuman dari buah anggur,
juga tidak boleh makan buah anggur,
baik yang segar maupun yang kering.[l]
4 Selama ia mengkhususkan dirinya, ia
tidak boleh makan sesuatu yang berasal
dari pokok anggur, bahkan biji ataupun
kulitnya.
5 Selama ia bernazar sebagai nazir,
pisau cukur tidak boleh mengenai
kepalanya. Ia suci hingga ia selesai
mengkhususkan dirinya bagi ALLAH,
dan ia harus membiarkan rambut di
kepalanya memanjang. 6 Selama ia
mengkhususkan dirinya bagi ALLAH,
ia tidak boleh mendekati mayat. 7 Ia

---

[k]"orang nazir": Orang yang membuat suatu nazar khusus (lih. Hak. 13:5, 14; 1 Sam. 1:11; Luk. 1:15). Kata 'nazir' berasal dari kata Ibrani, nazar, yang berarti mengkhususkan diri (bagi Allah) atau bernazar (kepada Allah).

[l]*Luk. 1:15*

tidak boleh menajiskan diri dengan
mendekati jenazah ayahnya, ibunya,
saudara laki-lakinya, atau saudara
perempuannya jika mereka meninggal,
karena tanda bahwa ia mengkhususkan
dirinya bagi Allah ada pada kepalanya.
8 Selama ia mengkhususkan dirinya, ia
suci bagi ALLAH.
9 Jika seseorang tiba-tiba mati di sisinya
hingga rambut tanda kenazirannya
menjadi najis, maka ia harus mencukur
rambutnya pada hari penyuciannya,
yaitu hari ketujuh. 10 Pada hari kedelapan
ia harus membawa dua ekor burung
tekukur atau dua ekor anak burung
merpati kepada imam di pintu Kemah
Hadirat Allah. 11 Imam harus mengolah
yang seekor menjadi kurban penghapus
dosa dan yang seekor lagi menjadi
kurban bakaran, lalu mengadakan
pendamaian bagi orang itu karena ia
telah berdosa karena berada dekat
mayat. Pada hari itu juga ia harus
menyucikan kepalanya. 12 Ia harus
kembali mengkhususkan dirinya bagi
ALLAH untuk masa kenazirannya,
dan harus membawa sekor domba
jantan berumur setahun sebagai

kurban penebus kesalahan. Hari-hari
kenazirannya yang terdahulu dianggap
batal karena ia telah menjadi najis.
13 Inilah hukum tentang seorang nazir.
Apabila masa kenazirannya telah genap,
ia harus dibawa ke pintu Kemah Hadirat
Allah.[m] 14 Ia harus mempersembahkan
kepada ALLAH seekor anak domba
jantan berumur setahun yang tak
bercacat sebagai kurban bakaran,
seekor domba betina berumur setahun
yang tak bercacat sebagai kurban
penghapus dosa, dan seekor domba
jantan yang tak bercacat sebagai kurban
perdamaian.[n] 15 Selain itu, ia juga harus
mempersembahkan sebakul roti tak
beragi, kue dari tepung terbaik yang
dicampur dengan minyak, dan kue tipis
tak beragi yang diolesi dengan minyak,
bersama-sama dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya.

---

[m]*Kis. 21:23-24*

[n]"mempersembahkan kepada ALLAH...": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[16] Kemudian imam harus membawa
semua itu ke hadirat ALLAH dan
mengolah kurban penghapus dosa
serta kurban bakarannya. [17] Ia pun
harus mengolah domba jantan itu
sebagai kurban perdamaian bagi ALLAH
bersama-sama dengan sebakul roti yang
tak beragi, dan selanjutnya mengolah
persembahan bahan makanan serta
persembahan minumannya.
[18] Kemudian nazir itu harus mencukur
rambut kepala tanda kenazirannya di
depan pintu Kemah Hadirat Allah. Ia
juga harus mengambil rambut kepala
tanda kenazirannya itu lalu menaruhnya
dalam api di bawah kurban perdamaian.
[19] Imam harus mengambil bahu
domba jantan yang sudah direbus,
satu kue tak beragi dari dalam bakul,
dan satu kue tipis tak beragi, lalu
meletakkannya di telapak tangan nazir
setelah ia mencukur rambut kepala
tanda kenazirannya. [20] Kemudian imam
harus mengunjukkan semua itu di
hadirat ALLAH sebagai persembahan
unjukan. Itulah yang menjadi bagian
suci bagi imam bersama-sama dengan
dada persembahan unjukan dan paha

persembahan khusus. Setelah itu,
barulah nazir itu boleh minum anggur."
21 Itulah hukum tentang seorang nazir,
yang menazarkan persembahannya
kepada ALLAH karena kenazirannya,
belum termasuk hal lain yang mampu
dipersembahkannya. Berdasarkan nazar
yang diucapkannya, demikianlah harus
dilakukannya, sesuai dengan hukum
kenaziran. "

Ucapan Berkah Imam

6:22-27

22 ALLAH berfirman kepada Musa,
23 "Katakanlah kepada Harun dan kepada
anak-anaknya, Beginilah kamu harus
memohonkan berkah bagi bani Israil.
Katakanlah kepada mereka,
24 "ALLAH memberkahi engkau dan
melindungi engkau.
25 ALLAH menyinari engkau dengan
wajah-Nya dan memberi engkau
rahmat.
26 ALLAH menghadapkan wajah-Nya
kepadamu dan memberi engkau
kedamaian."

[27] Demikianlah mereka harus
menyebutkan nama-Ku atas bani Israil,
maka Aku akan memberkahi mereka."

Persembahan Saat Peresmian Kemah Suci

7:1-89

7 [1] Setelah Musa selesai mendirikan
Kemah Suci, ia meminyaki Kemah
itu beserta segala perlengkapannya
untuk menyucikannya, demikian juga
mazbah atau tempat pembakaran
kurban beserta segala perlengkapannya.
[2] Kemudian para pemimpin Israil, yaitu
para kepala kaum keluarga mereka,
membawa persembahan mereka.
Mereka adalah para pemimpin suku yang
bertugas melaksanakan penghitungan.
[3] Persembahan yang mereka bawa ke
hadirat ALLAH adalah enam buah kereta
beratap dan dua belas ekor sapi -- satu
kereta dari dua orang pemimpin dan satu
ekor sapi dari masing-masing pemimpin.
Semua itu mereka persembahkan di
depan Kemah Suci.
[4] Berfirmanlah ALLAH kepada Musa,
[5] "Terimalah semua itu dari mereka,
supaya dapat dipakai bagi pekerjaan

di Kemah Hadirat Allah. Serahkanlah
semuanya kepada orang Lewi sesuai
dengan pekerjaan mereka masing-
masing."
6 Maka Musa menerima kereta-kereta
dan sapi-sapi itu lalu menyerahkannya
kepada orang Lewi. 7 Dua buah kereta
dan empat ekor sapi diserahkannya
kepada bani Gerson sesuai dengan
pekerjaan mereka, 8 sedangkan empat
buah kereta dan delapan ekor sapi
lainnya diserahkannya kepada bani
Merari sesuai dengan pekerjaan mereka
di bawah pimpinan Itamar, anak
Imam Harun. 9 Akan tetapi, ia tidak
menyerahkan apa pun kepada bani
Kehat karena pekerjaan mereka adalah
mengurusi barang-barang suci yang
harus mereka usung di bahu.
10 Para pemimpin itu juga membawa
persembahan untuk peresmian mazbah
pada hari mazbah itu diminyaki.
Persembahan itu mereka bawa ke depan
mazbah. 11 ALLAH berfirman kepada
Musa, "Setiap hari satu pemimpin harus
membawa persembahannya untuk
peresmian mazbah itu."

12 Orang yang membawa
persembahannya pada hari pertama
adalah Nahason bin Aminadab dari suku
Yuda.
13 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak[o] seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
14 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 15 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 16 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 17 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Nahason bin Aminadab.

---

[o]"pinggan perak...bokor perak": Barang sangat mahal yang dipersembahkan kedua belas suku bani Israel untuk dipakai dalam ibadah di Kemah Suci.

18 Pada hari kedua giliran Netaneel bin
Zuar, pemimpin Isakhar, membawa
persembahan.
19 Sebagai persembahannya ia
membawa sebuah pinggan perak
seberat seratus tiga puluh syikal dan
sebuah bokor perak seberat tujuh
puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
20 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 21 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 22 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 23 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Netaneel bin Zuar.
24 Hari ketiga giliran Eliab bin Helon,
pemimpin bani Zebulon.
25 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat

tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
26 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 27 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 28 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 29 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Eliab bin Helon.
30 Hari keempat giliran Elizur bin
Syedeur, pemimpin bani Ruben.
31 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
32 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 33 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan, dan

seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, [34] dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. [35] Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Elizur bin Syedeur.
[36] Hari kelima giliran Selumiel bin
Zurisyadai, pemimpin bani Simeon.
[37] Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
[38] sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, [39] seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, [40] dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. [41] Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak

domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Selumiel bin Zurisyadai.
42 Hari keenam giliran Elyasaf bin Rehuel,
pemimpin bani Gad.
43 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
44 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 45 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 46 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 47 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Elyasaf bin Rehuel.
48 Hari ketujuh giliran Elisama bin
Amihud, pemimpin bani Efraim.
49 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat

tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
50 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 51 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 52 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 53 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Elisama bin Amihud.
54 Hari kedelapan giliran Gamaliel bin
Pedazur, pemimpin bani Manasye.
55 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
56 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 57 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,

seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, [58] dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. [59] Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Gamaliel bin Pedazur.
[60] Hari kesembilan giliran Abidan bin
Gideoni, pemimpin bani Binyamin.
[61] Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
[62] sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, [63] seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, [64] dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. [65] Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak

domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Abidan bin Gideoni.
66 Hari kesepuluh giliran Ahiezer bin
Amisyadai, pemimpin bani Dan.
67 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
68 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 69 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 70 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 71 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Ahiezer bin Amisyadai.
72 Hari kesebelas giliran Pagiel bin
Okhran, pemimpin bani Asyer.
73 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat

tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
74 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 75 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, 76 dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. 77 Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Pagiel bin Okhran.
78 Hari kedua belas giliran Ahira bin
Enan, pemimpin bani Naftali.
79 Persembahannya berupa sebuah
pinggan perak seberat seratus tiga puluh
syikal dan sebuah bokor perak seberat
tujuh puluh syikal menurut syikal resmi
Kemah Suci (keduanya berisi tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
untuk persembahan bahan makanan),
80 sebuah pedupaan emas seberat
sepuluh syikal berisi dupa, 81 seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,

seekor anak domba jantan berumur
setahun untuk kurban bakaran, [82] dan
seekor kambing jantan untuk kurban
penghapus dosa. [83] Sedangkan untuk
kurban perdamaian adalah dua ekor
sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor
kambing jantan, dan lima ekor anak
domba jantan berumur setahun. Itulah
persembahan Ahira bin Enan.
[84] Itulah persembahan dari para
pemimpin Israil untuk peresmian
mazbah ketika mazbah itu diminyaki.
Persembahan mereka berupa 12 buah
pinggan perak, 12 buah bokor perak, 12
buah pedupaan emas. [85] Masing-masing
pinggan perak 130 syikal beratnya
dan masing-masing bokor 70 syikal
beratnya. Jadi, seluruh perlengkapan
perak itu 2.400 syikal beratnya, menurut
syikal resmi Kemah Suci. [86] Sedangkan
12 buah pedupaan emas berisi dupa
itu masing-masing 10 syikal beratnya,
menurut syikal resmi Kemah Suci. Jadi,
seluruh emas pedupaan itu 120 syikal
beratnya. [87] Jumlah segala ternak untuk
kurban bakaran adalah 12 ekor sapi
jantan, 12 ekor domba jantan, dan
12 ekor anak domba jantan berumur

setahun, dengan persembahan bahan
makanannya. Sedangkan kambing
jantan untuk kurban penghapus dosa
berjumlah 12 ekor. 88 Kemudian jumlah
segala ternak untuk kurban perdamaian
adalah 24 ekor sapi jantan, 60 ekor
domba jantan, 60 ekor kambing jantan,
dan 60 ekor anak domba jantan berumur
setahun. Itulah persembahan untuk
peresmian mazbah, sesudah mazbah itu
diminyaki.
89 Apabila Musa masuk ke dalam
Kemah Hadirat Allah untuk berbicara
dengan-Nya, ia mendengar suara yang
berfirman kepadanya dari antara kedua
kerub[p] dari emas tempaan pada kedua
ujung tutup pendamaian itu, di sebelah
atas tutup tabut loh hukum, yaitu
tempat pendamaian. Demikianlah Allah
berfirman kepadanya.

---

[p]"kerub": Golongan malaikat, yang digambarkan sebagai makhluk bersayap, lambang keagungan Allah dan kehadiran-Nya.

Kaki Pelita

8:1-4

8 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,[q]
[2] "Berbicaralah kepada Harun dan
katakan kepadanya, Apabila engkau
memasang pelita-pelita, maka ketujuh
pelita itu harus menerangi tempat di
depan kaki pelita. "
[3] Maka Harun pun melaksanakannya. Ia
memasang pelita-pelita itu sedemikian
rupa hingga menerangi tempat di depan
kaki pelita, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa. [4] Kaki pelita itu, dari
bagian dasar hingga bunga-bunganya,
semuanya terbuat dari emas tempaan.
Seperti contoh yang diperlihatkan ALLAH
kepada Musa, demikianlah ia membuat
kaki pelita itu.

Pelantikan Orang Lewi

8:5-22

[5] ALLAH berfirman kepada Musa,
[6] "Pisahkanlah orang Lewi dari antara
bani Israil dan sucikanlah mereka.
[7] Beginilah harus kaulakukan atas
mereka untuk menyucikan mereka:

---

[q]*Kel. 25:31-40, 37:17-24*

percikkanlah pada mereka air penyucian
lalu suruhlah mereka mencukur sekujur
tubuhnya dan mencuci pakaiannya.
Dengan demikian mereka suci.
8 Kemudian mereka harus mengambil
seekor sapi jantan muda beserta
persembahan bahan makanannya dari
tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak. Engkau pun harus mengambil
seekor sapi jantan muda lainnya untuk
kurban penghapus dosa. 9 Setelah itu
bawalah orang Lewi mendekat ke depan
Kemah Hadirat Allah dan kumpulkanlah
seluruh umat bani Israil. 10 Ketika engkau
memperhadapkan orang Lewi ke hadirat
ALLAH, haruslah bani Israil meletakkan
tangan mereka atas orang Lewi itu,
11 dan haruslah Harun mengunjukkan
orang Lewi itu di hadirat ALLAH sebagai
persembahan unjukan dari bani Israil,
supaya mereka dapat melaksanakan
pekerjaan bagi ALLAH.
12 Kemudian orang Lewi harus
meletakkan tangan mereka di atas
kepala sapi-sapi jantan muda tadi.
Olahlah yang seekor sebagai kurban
penghapus dosa dan yang seekor
lagi sebagai kurban bakaran untuk

dipersembahkan kepada ALLAH, demi
mengadakan pendamaian bagi orang
Lewi. 13 Selanjutnya hadapkanlah
orang Lewi kepada Harun dan kepada
anak-anak Harun, lalu unjukkanlah
mereka kepada ALLAH sebagai
persembahan unjukan. 14 Demikianlah
harus kaupisahkan orang Lewi dari
tengah-tengah bani Israil, dan orang
Lewi itu menjadi kepunyaan-Ku.
15 Setelah itu barulah orang Lewi
boleh masuk untuk melaksanakan
pekerjaannya di Kemah Hadirat Allah,
yaitu setelah engkau menyucikan
mereka dan mempersembahkan
mereka sebagai persembahan unjukan.
16 Mereka harus diserahkan sepenuhnya
kepada-Ku dari antara bani Israil, karena
Aku telah mengambil mereka bagi-Ku
sebagai ganti semua yang pertama
lahir, yaitu semua anak sulung di antara
bani Israil. 17 Semua anak sulung di
antara bani Israil adalah kepunyaan-Ku,
baik manusia maupun hewan. Aku
telah mengkhususkan mereka bagi-Ku
pada waktu Aku menewaskan semua
anak sulung di Tanah Mesir,[r] 18 dan Aku

---

[r]*Kel. 13:2*

mengambil orang Lewi sebagai ganti
semua anak sulung di antara bani Israil.
19 Selanjutnya Aku menyerahkan orang
Lewi sebagai pemberian bagi Harun dan
anak-anaknya dari tengah-tengah bani
Israil untuk melaksanakan pekerjaan
bagi bani Israil di Kemah Hadirat Allah
dan untuk mengadakan pendamaian
bagi bani Israil, supaya jangan bani Israil
terkena tulah apabila mereka mendekati
tempat suci."
20 Maka Musa, Harun, dan seluruh
umat bani Israil berbuat demikian
terhadap orang Lewi. Seperti semua
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa
mengenai orang Lewi, demikianlah
dilakukan bani Israil atas mereka.
21 Orang Lewi pun menyucikan dirinya
dari dosa serta mencuci pakaiannya,
lalu Harun mempersembahkan mereka
sebagai persembahan unjukan di hadirat
ALLAH dan mengadakan pendamaian
bagi mereka untuk menyucikan mereka.
22 Setelah itu barulah orang Lewi boleh
masuk untuk melaksanakan pekerjaan
mereka di Kemah Hadirat Allah di bawah
pengawasan Harun dan anak-anaknya.
Seperti yang diperintahkan ALLAH

kepada Musa mengenai orang Lewi,
demikianlah dilakukan atas mereka.

Awal dan Akhir Masa Kerja Orang Lewi

8:23-26

23 ALLAH berfirman kepada Musa,
24 "Inilah yang berlaku bagi orang Lewi:
setiap orang yang berumur dua puluh
lima tahun ke atas harus mengambil
bagian dalam pengerjaan tugas di
Kemah Hadirat Allah. 25 Sedangkan
mereka yang telah berumur lima puluh
tahun harus berhenti dari tugasnya
dan jangan bekerja lagi. 26 Namun,
mereka boleh membantu saudara-
saudaranya di Kemah Hadirat Allah yang
sedang menunaikan kewajiban mereka,
hanya tidak usah lagi melaksanakan
pekerjaan-pekerjaan itu. Demikianlah
kewajiban-kewajiban yang harus
kautugaskan kepada orang Lewi."

Ketetapan-ketetapan tentang Perayaan Paskah[s]

9:1-14

9 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
di Padang Belantara Sinai dalam
bulan pertama pada tahun kedua
setelah mereka keluar dari Tanah
Mesir,[t] [2] "Bani Israil harus merayakan
Paskah pada waktu yang sudah
ditetapkan. [3] Rayakanlah pada waktu
yang ditetapkan, yaitu saat magrib di
hari keempat belas bulan ini, menurut
segala ketetapan dan peraturannya."
[4] Maka Musa menyuruh bani Israil
merayakan Paskah. [5] Mereka merayakan
Paskah pada hari keempat belas dalam
bulan pertama, saat magrib, di Padang
Belantara Sinai. Sesuai dengan semua
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa,
demikianlah dilakukan bani Israil.
[6] Namun, ada beberapa orang yang
najis karena telah menyentuh mayat

---

[s]"Paskah": Istilah ini berakar dari kata Ibrani pasakh (=melewatkan) yang merujuk pada peristiwa ketika Allah menewaskan anak sulung orang Mesir namun melewatkan anak sulung bani Israil.

[t]*Kel. 12:1-13*

sehingga tidak dapat merayakan Paskah
pada hari itu. Mereka datang menghadap
Musa dan Harun pada hari itu juga
7 lalu berkata kepada Musa, "Kami
memang najis karena telah menyentuh
mayat, tetapi mengapa kami dicegah
untuk mempersembahkan persembahan
kepada ALLAH di antara bani Israil pada
waktu yang ditetapkan?"
8 Jawab Musa kepada mereka,
"Tunggulah dahulu, aku akan mendengar
apa yang diperintahkan ALLAH mengenai
kamu."
9 Maka berfirmanlah ALLAH kepada
Musa, 10 "Katakanlah kepada bani
Israil, Jika ada seseorang di antara
kamu atau di antara keturunanmu
najis karena menyentuh mayat atau
berada dalam perjalanan jauh, ia juga
harus merayakan Paskah bagi ALLAH.
11 Mereka harus merayakannya pada hari
keempat belas dalam bulan kedua saat
magrib, dan mereka harus memakan
kurban Paskah dengan roti yang tak
beragi dan sayur pahit. 12 Mereka tidak
boleh menyisakan apa pun sampai
pagi hari, dan satu tulang pun tidak
boleh mereka patahkan. Menurut segala

ketetapan Paskah, begitulah mereka
harus merayakannya.[u] 13 Sebaliknya,
jika ada orang yang suci dan tidak
sedang dalam perjalanan tetapi lalai
merayakan Paskah, maka orang itu harus
disingkirkan dari antara bangsanya,
sebab ia tidak mempersembahkan
persembahan kepada ALLAH pada
waktu yang ditetapkan. Jadi, ia harus
menanggung dosanya.
14 Jika seorang pendatang yang
tinggal di antaramu hendak merayakan
Paskah bagi ALLAH, maka ia harus
merayakannya menurut ketetapan
dan peraturan Paskah. Satu ketetapan
berlaku bagi kamu, baik bagi pendatang
maupun bagi warga asli. "

Tiang Awan Memimpin Perjalanan Bani Israil

9:15-23

15 Pada hari Kemah Suci didirikan,
yaitu kemah loh hukum, awan menutupi
Kemah Suci itu. Sedangkan pada waktu
magrib hingga pagi hari, di atas Kemah
Suci ada sesuatu yang tampak seperti

---

[u]*Kel. 12:46, Yoh. 19:36*

api.[v] 16 Demikianlah selalu terjadi: awan
menutupi Kemah itu, dan pada malam
hari sesuatu yang tampak seperti api.
17 Apabila awan itu terangkat dari atas
kemah, maka bani Israil pun berangkat,
dan di mana saja awan itu berhenti,
di situ pulalah bani Israil berkemah.
18 Berdasarkan firman ALLAH bani Israil
berangkat dan berdasarkan firman
ALLAH jugalah mereka berkemah.
Selama awan itu diam di atas Kemah
Suci, mereka pun tetap berkemah.
19 Apabila awan itu berhenti cukup
lama di atas Kemah Suci, maka bani
Israil menunaikan kewajiban mereka
terhadap ALLAH dan tidak berangkat.
20 Kadang-kadang awan itu hanya
berhenti beberapa hari di atas Kemah
Suci. Jadi, berdasarkan firman ALLAH
mereka berkemah dan berdasarkan
firman ALLAH jugalah mereka berangkat.
21 Kadang-kadang awan itu berhenti dari
petang sampai pagi, dan ketika awan
itu terangkat pada pagi harinya, mereka
pun berangkat. Baik siang ataupun
malam, apabila awan itu terangkat,
mereka pun berangkat. 22 Entah dua

---

[v]*Kel. 40:34-38*

hari, sebulan, atau lebih lama lagi awan
itu berhenti di atas Kemah Suci, bani
Israil akan tetap berkemah dan tidak
akan berangkat. Tetapi sebaliknya,
apabila awan itu naik, barulah mereka
berangkat. 23 Berdasarkan firman ALLAH
mereka berkemah dan berdasarkan
firman ALLAH jugalah mereka berangkat.
Mereka menunaikan kewajiban mereka
terhadap ALLAH berdasarkan firman
ALLAH dengan perantaraan Musa.

Semboyan Nafiri

10:1-10

10 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Buatlah dua buah nafiri dari
perak tempaan, lalu gunakanlah nafiri
itu untuk memanggil umat serta untuk
menyuruh laskar-laskarnya berangkat.
3 Apabila keduanya ditiup, maka seluruh
umat harus berkumpul menghadap
engkau di depan pintu Kemah Hadirat
Allah. 4 Tetapi jika hanya satu yang
ditiup maka para pemimpin, yaitu para
kepala kaum bani Israil sajalah yang
harus berkumpul menghadap engkau.
5 Apabila tanda semboyan ditiup, maka
laskar-laskar yang berkemah di sebelah

timur harus berangkat, [6] dan apabila
tanda semboyan ditiup untuk kedua
kalinya, maka laskar-laskar yang
berkemah di sebelah selatanlah yang
harus berangkat. Jadi, tanda semboyan
harus ditiup apabila perjalanan
hendak dilanjutkan. [7] Sedangkan,
apabila jemaah hendak dikumpulkan,
maka nafiri harus ditiup tanpa tanda
semboyan.
[8] Nafiri-nafiri itu harus ditiup oleh anak-
anak Imam Harun. Itu adalah suatu
ketetapan untuk seterusnya bagi kamu
turun-temurun. [9] Apabila kamu pergi
berperang di negerimu menghadapi
lawan yang menyesakkan kamu,
bunyikanlah tanda semboyan dengan
nafiri. Dengan begitu kamu akan diingat
di hadirat ALLAH[w] , Tuhanmu, dan akan
diselamatkan dari musuh-musuhmu.
[10] Demikian pula pada masa kamu
bersukaria, yaitu pada hari-hari rayamu
dan pada awal-awal bulanmu, tiuplah
nafiri mengiringi persembahan kurban

---

[w]"diingat di hadirat ALLAH": Bukan berarti Allah lupa atau harus diingatkan. Akan tetapi, Ia telah menetapkan bunyi nafiri sebagai tanda bahwa Ia siap mengaruniakan kemenangan dalam perang atau kegembiraan dalam hari raya.

bakaranmu dan kurban perdamaianmu,
maka kamu akan diingat di hadirat
Tuhanmu. Akulah ALLAH, Tuhanmu."

Berangkat dari Gunung Sinai 10:11-36

11 Dalam tahun kedua, tepatnya di
bulan kedua pada hari kedua puluh,
awan terangkat dari atas Kemah Suci
tempat loh hukum. 12 Bani Israil pun
berangkat dari Padang Belantara Sinai
menurut tahapan perjalanan mereka,
hingga kemudian awan itu berhenti
di Padang Belantara Paran. 13 Itulah
pertama kalinya mereka berangkat
berdasarkan firman ALLAH dengan
perantaraan Musa.
14 Laskar yang berangkat terlebih
dahulu adalah laskar di bawah bendera
bani Yuda, pasukan demi pasukan.
Nahason bin Aminadab mengepalai
pasukan itu, 15 Netaneel bin Zuar
mengepalai pasukan suku bani Isakhar,
16 dan Eliab bin Helon mengepalai
pasukan suku bani Zebulon. 17 Setelah
itu Kemah Suci dibongkar, lalu
berangkatlah bani Gerson serta bani

Merari yang mengangkut Kemah Suci
itu.
[18] Kemudian laskar di bawah bendera
Ruben berangkat, pasukan demi
pasukan. Elizur bin Syedeur mengepalai
pasukan itu, [19] Selumiel bin Zurisyadai
mengepalai pasukan suku bani Simeon,
[20] dan Elyasaf bin Rehuel mengepalai
pasukan suku bani Gad. [21] Setelah
itu berangkatlah bani Kehat, yang
mengangkut barang-barang tempat suci.
Sebelum mereka tiba di tempat, Kemah
Suci sudah harus didirikan.
[22] Selanjutnya laskar di bawah bendera
bani Efraim berangkat, pasukan
demi pasukan. Elisama bin Amihud
mengepalai pasukan itu, [23] Gamaliel
bin Pedazur mengepalai pasukan suku
bani Manasye, [24] dan Abidan bin Gideoni
mengepalai pasukan suku bani Binyamin.
[25] Kemudian sebagai barisan penutup
seluruh laskar itu berangkatlah laskar
di bawah bendera bani Dan, pasukan
demi pasukan. Ahiezer bin Amisyadai
mengepalai pasukan itu, [26] Pagiel bin
Okhran mengepalai pasukan suku bani
Asyer, [27] dan Ahira bin Enan mengepalai
pasukan suku bani Naftali. [28] Itulah

tahapan keberangkatan bani Israil,
pasukan demi pasukan, ketika mereka
berangkat.
29 Musa berkata kepada Hobab, anak
Rehuel orang Midian, mertua Musa,
"Kami hendak berangkat ke tempat yang
dimaksud ALLAH ketika Ia berfirman,
Aku akan mengaruniakannya kepadamu.
Mari, pergilah bersama kami. Kami
akan berbuat baik kepadamu, karena
ALLAH telah menjanjikan hal yang baik
mengenai Israil." 30 Tetapi jawabnya
kepada Musa, "Aku tidak akan pergi.
Aku hendak pulang ke negeriku, kepada
sanak saudaraku."
31 Kata Musa, "Kumohon, jangan
tinggalkan kami, sebab engkaulah yang
tahu di mana kami harus berkemah
di padang belantara. Engkau dapat
menjadi penunjuk jalan bagi kami.
32 Jika engkau pergi bersama kami,
maka segala kebaikan yang ALLAH
lakukan terhadap kami akan kami
lakukan juga terhadap engkau." 33 Maka
berangkatlah mereka dari gunung
ALLAH itu, tiga hari perjalanan jauhnya,
sementara tabut perjanjian ALLAH telah
berangkat mendahului mereka tiga

hari perjalanan jauhnya untuk mencari
tempat perhentian bagi mereka. [34] Awan
ALLAH ada di atas mereka pada siang
hari, ketika mereka berangkat dari
tempat berkemah.
[35] Setiap kali tabut diberangkatkan,
Musa berkata,
"Bertindaklah, ya ALLAH!
Biarlah musuh-musuh-Mu tercerai-berai
dan biarlah orang-orang yang membenci Engkau melarikan diri dari hadirat-Mu."[x]
[36] Dan setiap kali tabut itu berhenti,
berkatalah ia,
"Kembalilah, ya ALLAH,
kepada puluhan ribu orang Israil."

Api dari Allah

11:1-3

11 [1] Pada suatu hari, bangsa itu
bersungut-sungut di hadirat
ALLAH mengenai hal buruk yang
menimpa mereka. Ketika ALLAH
mendengarnya, menyalalah murka-Nya.
Kemudian api ALLAH menyala di antara
mereka dan melalap bagian ujung

---

[x]*Zbr. 68:2*

perkemahan. [2] Maka berserulah bangsa
itu kepada Musa. Musa berdoa kepada
ALLAH, lalu api itu pun padam. [3] Itulah
sebabnya tempat itu dinamai Tabera[y]
, karena api ALLAH menyala di antara
mereka.

Allah Berjanji Memberi Daging 11:4-23

[4] Suatu ketika timbullah nafsu untuk
makan daging dalam diri bangsa
campuran yang ada di antara mereka.
Akibatnya, bani Israil menangis pula dan
berkata, "Siapa yang akan memberi kita
makan daging?[z] [5] Kita ingat ikan yang
kita makan di Mesir dengan cuma-cuma,
mentimun, semangka, bawang perei,
bawang merah, dan bawang putih.
[6] Tetapi sekarang kita kurus kering.
Tidak ada apa-apa selain manna yang
kita lihat di depan mata."
[7] Manna itu seperti ketumbar dan
tampak seperti damar.[a] [8] Bangsa itu
berjalan ke sana kemari memungutinya,

---

[y]"Tabera": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'menyala'.

[z]*Kel. 12:38*

[a]*Kel. 16:31*

lalu menggilingnya dengan kisaran atau
menumbuknya dalam lesung. Setelah
itu mereka memasaknya dalam periuk
dan membuatnya menjadi roti bundar.
Rasanya seperti rasa penganan yang
diolah dengan minyak. 9 Apabila embun
turun di perkemahan itu pada malam
hari, manna itu pun turun.[b]
10 Musa mendengar bangsa itu
menangis. Masing-masing kaum
menangis di depan pintu kemah mereka.
Maka menyalalah murka ALLAH dengan
hebatnya, tetapi Musa merasa tidak
senang. 11 Lalu kata Musa kepada ALLAH,
"Mengapa Engkau menyusahkan hamba-
Mu ini? Mengapa tidak ada rahmat
bagi hamba dalam pandangan-Mu,
sehingga beban atas segenap bangsa
ini Kautanggungkan pada hamba-Mu?
12 Hambakah yang mengandung
seluruh bangsa ini? Hambakah yang
melahirkan mereka sehingga Engkau
berfirman kepada hamba, Bawalah
mereka dalam dekapanmu seperti
seorang pengasuh menggendong anak
yang sedang menyusu, ke tanah yang
Kaujanjikan dengan bersumpah kepada

---

[b]*Kel. 16:13-15*

nenek moyang mereka? [13] Dari mana
hamba dapat memperoleh daging untuk
diberikan kepada seluruh bangsa ini?
Mereka menangis di depan hamba
sambil berkata, Berilah kami daging
untuk dimakan. [14] Hamba tidak dapat
menanggung beban atas seluruh bangsa
ini seorang diri, karena hal itu terlalu
berat bagi hamba. [15] Jika Engkau
memperlakukan hamba demikian, ambil
saja nyawa hamba sekarang, kalau
memang ada rahmat bagi hamba dalam
pandangan-Mu. Jangan biarkan hamba
melihat kemalangan hamba."
[16] Firman ALLAH kepada Musa,
"Kumpulkanlah bagi-Ku tujuh puluh
orang dari antara tua-tua Israil yang
kaukenal sebagai tua-tua bangsa dan
pengatur rakyat. Bawalah mereka ke
Kemah Hadirat Allah, dan suruhlah
mereka berdiri di sana bersamamu.
[17] Aku akan hadir dan berfirman
kepadamu di sana, lalu Aku akan
mengambil sebagian dari Ruh yang
ada padamu dan menaruhnya pada
mereka. Dengan demikian, mereka akan
menanggung beban atas bangsa ini
bersama-sama dengan engkau, sehingga

engkau tidak perlu menanggungnya
seorang diri.
18 Katakanlah kepada bangsa itu,
Sucikanlah dirimu untuk besok, kamu
akan makan daging. ALLAH telah
mendengar kamu menangis sambil
berkata, "Siapakah yang akan memberi
kami makan daging? Keadaan kami
di Mesir dulu lebih baik!" Jadi, ALLAH
akan memberi kamu daging dan kamu
akan memakannya. 19 Kamu akan
memakannya bukan sehari, dua hari,
lima hari, sepuluh hari, atau dua puluh
hari saja, 20 melainkan sebulan penuh,
sampai daging itu keluar dari lubang
hidungmu dan membuatmu muak. Hal
itu terjadi sebab kamu telah menolak
ALLAH yang hadir di antara kamu dan
kamu menangis di hadirat-Nya sambil
berkata, "Untuk apa kami keluar dari
Mesir?" "
21 Akan tetapi, Musa berkata, "Bangsa
yang bersama hamba ini enam ratus
ribu orang pejalan kaki banyaknya,
sementara Engkau berfirman, Aku
akan memberi mereka daging untuk
mereka makan sebulan penuh!
22 Jika kawanan kambing domba dan

kawanan sapi disembelih, cukupkah
semua itu untuk mengenyangkan
mereka? Atau, jika segala ikan di laut
dikumpulkan, cukupkah semua itu untuk
mengenyangkan mereka?"
23 Firman ALLAH kepada Musa,
"Masakan kuasa ALLAH terbatas?
Sekarang engkau akan melihat apakah
firman-Ku akan terjadi atasmu atau
tidak."

Ketujuh Puluh Tua-tua

11:24-30

24 Maka keluarlah Musa.
Disampaikannya firman ALLAH
kepada bangsa itu, lalu dikumpulkannya
tujuh puluh orang dari antara tua-tua
bangsa itu dan disuruhnya mereka
berdiri di sekeliling Kemah. 25 Kemudian
ALLAH hadir dalam awan dan berfirman
kepada Musa. Diambil-Nya sebagian
dari Ruh yang ada pada Musa, lalu
ditaruh-Nya pada ketujuh puluh tua-tua
itu. Ketika Ruh itu turun atas mereka,

bernubuatlah[c] mereka seperti nabi,
tetapi sesudah itu tidak lagi.
26 Akan tetapi, ada dua orang tertinggal
di perkemahan, yang satu bernama
Eldad dan yang lain bernama Medad.
Mereka termasuk di antara orang-
orang yang tercatat, tetapi tidak turut
pergi ke Kemah. Walaupun demikian,
Ruh itu pun turun atas mereka dan
mereka bernubuat seperti nabi di
perkemahan. 27 Lalu seorang muda
berlari memberitahukan hal itu kepada
Musa, katanya, "Eldad dan Medad
bernubuat seperti nabi di perkemahan."
28 Yusak bin Nun, yang menjadi abdi
Musa sejak masa mudanya, berkata,
"Tuanku Musa, cegahlah mereka!"
29 Tetapi kata Musa kepadanya,
"Apakah engkau begitu bersemangat
mendukung aku? Kalau saja seluruh
umat ALLAH menjadi nabi karena
ALLAH mengaruniakan Ruh-Nya kepada
mereka!" 30 Setelah itu Musa kembali

---

[c]"bernubuat": Menyampaikan sabda kenabian atas dorongan kuasa ilahi, kadang-kadang dengan diiringi permainan musik (lih. 2 Raj. 3:15).

ke perkemahan bersama para tua-tua
Israil.

Burung Puyuh
11:31-35

31 Kemudian bertiuplah angin dari
ALLAH, menerbangkan burung-
burung puyuh dari arah laut dan
menjatuhkannya di sekitar perkemahan
hingga kira-kira sehari perjalanan
jauhnya di sekeliling perkemahan itu.
Burung-burung itu beterbangan kira-kira
dua hasta[d] di atas permukaan tanah.
32 Segeralah bangsa itu mengumpulkan
burung-burung puyuh sepanjang hari,
sepanjang malam, bahkan hingga
esoknya sehari-harian. Setiap orang
paling sedikit mengumpulkan sepuluh
homer[e] , kemudian mereka menebarkan
semuanya di sekeliling perkemahan.
33 Akan tetapi, sementara daging
masih mereka kunyah dan belum
ditelan, menyalalah murka ALLAH
atas bangsa itu. ALLAH mengazab
mereka dengan tulah yang amat hebat.
34 Itulah sebabnya tempat itu dinamai

---

[d]"dua hasta": Setara dengan 0,9 meter.

[e]"sepuluh homer": Kira-kira 1 ton.

Kibrot-Taawa[f] , karena di sanalah
dimakamkan orang-orang yang bernafsu
makan daging.
35 Dari Kibrot-Taawa bangsa itu
melanjutkan perjalanan ke Hazerot, lalu
mereka tinggal di Hazerot.

Miryam dan Imam Harun Dengki kepada Nabi Musa

12:1-16

12 1 Miryam dan Harun mengata-
ngatai Musa sehubungan dengan
perempuan Etiopia yang diperistrinya,
karena ia memang telah memperistri
seorang perempuan Etiopia[g] . 2 Kata
mereka, "Sungguhkah ALLAH berfirman
melalui Musa saja? Bukankah Ia juga
berfirman melalui kita?" Dan ALLAH
mendengar hal itu.
3 Musa adalah seorang yang sangat
lembut hatinya, lebih daripada semua
manusia yang ada di muka bumi.

---

[f]"Kibrot-Taawa": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'kuburan orang-orang bernafsu'.

[g]"perempuan Etiopia": Rupanya latar belakang etnis perempuan itu yang dipersoalkan oleh Miryam dan Harun.

[4] Tiba-tiba berfirmanlah ALLAH kepada
Musa, Harun, dan Miryam, "Keluarlah
kamu bertiga ke Kemah Hadirat
Allah." Maka keluarlah mereka bertiga.
[5] Kemudian ALLAH hadir dalam tiang
awan, di pintu Kemah itu. Dipanggil-Nya
Harun dan Miryam, lalu keduanya pun
tampil. [6] Firman-Nya, "Dengarkanlah
firman-Ku ini:

Jika di antara kamu ada seorang nabi
ALLAH,
maka Aku akan menyatakan diri-Ku
kepadanya melalui penglihatan,
dan Aku akan berfirman kepadanya
dalam mimpi.
[7] Tetapi tidak demikian halnya dengan
hamba-Ku Musa,
seorang yang setia dalam seluruh
bait-Ku.[h]
[8] Dengan dia Aku berbicara berhadap-
hadapan, nyata-nyata, bukan
dengan teka-teki.
Ia pun pernah memandang wujud
kemuliaan ALLAH.
Mengapa kamu tidak takut
mengata-ngatai hamba-Ku Musa?"

---

[h] *Ibr. 3:2*

9 Murka ALLAH menyala terhadap
mereka, lalu ditinggalkan-Nya mereka.
10 Setelah awan itu berpindah dari
atas Kemah, tampaklah Miryam terkena
kusta, putih seperti salju! Harun
memandang Miryam, dan tampak ia
terkena kusta! 11 Kata Harun kepada
Musa, "Ah Tuanku, kumohon jangan
tanggungkan kepada kami dosa kami,
yang kami lakukan dengan bodohnya.
12 Mohon jangan biarkan dia menjadi
seperti anak gugur, yang dagingnya
sudah separuh rusak ketika keluar dari
rahim ibunya."
13 Musa pun berseru kepada ALLAH,
katanya, "Ya Allah, sembuhkanlah
kiranya dia."
14 Namun, ALLAH berfirman
kepada Musa, "Sekiranya ayahnya
meludahi mukanya, bukankah ia akan
dipermalukan tujuh hari lamanya? Jadi,
biarlah ia dikucilkan di luar perkemahan
tujuh hari lamanya, setelah itu barulah
ia boleh dibawa masuk kembali."[i]
15 Maka Miryam pun dikucilkan di luar
perkemahan tujuh hari lamanya, dan

---

[i]*Bil. 5:2-3*

bangsa itu tidak berangkat sebelum
Miryam dibawa masuk kembali.
16 Setelah itu berangkatlah bangsa itu
dari Hazerot, lalu berkemah di Padang
Belantara Paran.

Kedua Belas Pengintai

13:1-33

13 1 ALLAH berfirman kepada
Musa,[j] 2 "Utuslah beberapa orang
mengintai Tanah Kanaan yang akan
Kukaruniakan kepada bani Israil. Dari
setiap suku bapak leluhur mereka
utuslah satu orang, semuanya pemimpin
di antara mereka."
3 Musa pun mengutus orang-orang itu
dari Padang Belantara Paran, sesuai
dengan firman ALLAH. Mereka semua
adalah para kepala bani Israil. 4 Inilah
nama-nama mereka:
Syamua bin Zakur, dari suku Ruben;
5 Safat bin Hori, dari suku Simeon;
6 Kaleb bin Yefune, dari suku Yuda;
7 Yigal bin Yusuf, dari suku Isakhar;
8 Hosea bin Nun, dari suku Efraim;
9 Palti bin Rafu, dari suku Binyamin;
10 Gadiel bin Sodi, dari suku Zebulon;

---

[j] *Ul. 1:19-33*

[11] Gadi bin Susi, dari suku Yusuf, yaitu
dari suku Manasye;
[12] Amiel bin Gemali, dari suku Dan;
[13] Setur bin Mikhail, dari suku Asyer;
[14] Nahbi bin Wofsi, dari suku Naftali;
[15] Guel bin Makhi, dari suku Gad.
[16] Itulah nama orang-orang yang
diutus Musa mengintai negeri itu. Musa
menamai Hosea bin Nun itu Yusak.
[17] Mereka semua diutus oleh Musa
mengintai Tanah Kanaan. Katanya
kepada mereka, "Pergilah dari sini ke
Tanah Negeb lalu naiklah ke pegunungan.
[18] Amatilah bagaimana keadaan negeri
itu, apakah bangsa yang mendiaminya
kuat atau lemah, sedikit atau banyak.
[19] Baik atau burukkah negeri yang
mereka diami. Apakah kota-kota yang
mereka tempati merupakan daerah
terbuka atau berkubu. [20] Bagaimana
keadaan tanahnya, subur atau tandus,
ada pepohonan atau tidak. Kuatkanlah
hatimu dan bawalah beberapa macam
buah hasil negeri itu." Waktu itu adalah
musim buah anggur hasil pertama.
[21] Maka pergilah orang-orang itu.
Mereka mengintai negeri itu mulai
dari Padang Belantara Zin sampai ke

Rehob, dekat jalan masuk ke Hamat.
22 Mereka berjalan melalui Tanah Negeb
lalu sampai ke Hebron. Keturunan
orang Enak, yaitu orang Ahiman, Sesai,
dan Talmai, tinggal di sana. Hebron
dibangun tujuh tahun lebih dahulu
daripada Soan di Mesir. 23 Kemudian
sampailah mereka di Lembah Eskol. Di
sana mereka mengerat suatu cabang
dengan setandan buah anggurnya, lalu
dua orang memikulnya dengan sebatang
kayu. Selain itu, mereka juga membawa
buah delima dan buah ara. 24 Tempat itu
dinamai Lembah Eskol[k] karena tandan
buah anggur yang dikerat bani Israil di
sana.
25 Empat puluh hari kemudian,
kembalilah mereka yang telah
mengintai negeri itu. 26 Mereka datang
mendapatkan Musa, Harun, dan seluruh
umat bani Israil yang berkumpul di
Kades, di Padang Belantara Paran.
Mereka pun menyampaikan kabar
kepada Musa dan Harun serta kepada
seluruh umat itu, lalu memperlihatkan
kepada semua orang buah-buahan

---

[k]"Eskol": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'tandan'.

hasil negeri itu. [27] Kepada Musa mereka
bercerita demikian, "Kami telah sampai
ke negeri tempat Tuan mengutus kami.
Memang negeri itu berlimpah-limpah
dengan susu dan madu. Inilah hasil
buah-buahannya. [28] Hanya, bangsa
yang mendiami negeri itu kuat-kuat.
Kota-kotanya pun berkubu dan amat
besar. Kami juga melihat keturunan
orang Enak di sana. [29] Orang Amalek
tinggal di Tanah Negeb. Orang Het,
orang Yebus, dan orang Amori tinggal di
pegunungan, sedangkan orang Kanaan
tinggal di pesisir dan di tepi Sungai
Yordan."
[30] Kaleb berusaha menenangkan hati
bangsa itu di depan Musa, katanya,
"Kita harus maju dan menduduki
negeri itu, karena kita pasti dapat
mengalahkannya!"
[31] Akan tetapi, orang-orang yang pergi
bersamanya berkata, "Kita tidak dapat
menyerang bangsa itu, karena mereka
lebih kuat daripada kita!" [32] Lalu mereka
menyampaikan laporan buruk kepada
bani Israil tentang negeri yang mereka
intai itu, kata mereka, "Negeri yang
kami jelajahi untuk diintai itu adalah

negeri yang memakan penduduknya.
Semua orang yang kami lihat di situ
adalah orang-orang yang berperawakan
tinggi. 33 Kami melihat pula di sana
orang Nefilim, yaitu keturunan Enak
yang berasal dari orang Nefilim[l] . Diri
kami seperti belalang saja di mata kami,
begitu pula di mata mereka."

Pemberontakan Bani Israil

14:1-38

14 1 Maka seluruh umat berteriak-
teriak dengan suara nyaring, dan
pada malam itu bangsa itu menangis.
2 Seluruh bani Israil, yaitu seluruh umat
itu, bersungut-sungut kepada Musa dan
Harun lalu berkata kepada mereka,
"Kalau saja kami mati di Tanah Mesir!
Kalau saja kami mati di padang belantara
ini! 3 Mengapa ALLAH membawa kami
ke negeri ini? Supaya kami tewas oleh
pedang, dan istri serta anak-anak kami
menjadi tawanan? Bukankah lebih baik
kami kembali ke Mesir?" 4 Kemudian

---

[l]"keturunan Enak...orang Nefilim": Golongan orang yang berasal dari orang Nefilim (lih. cttn. kaki di Kej. 6:4). Mereka berperawakan tinggi seperti orang Emim dan orang Refaim (lih. Ul. 2:10-11, 11:21; Yus. 15:14).

kata mereka seorang kepada yang lain,
"Mari kita angkat seorang pemimpin lalu
kembali ke Mesir!"
5 Lalu sujudlah Musa dan Harun di
depan seluruh umat bani Israil yang
berkumpul di sana. 6 Yusak bin Nun
dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk
di antara orang-orang yang mengintai
negeri itu, mengoyakkan pakaian mereka
sendiri 7 dan berkata kepada seluruh
umat bani Israil, "Negeri yang kami lalui
untuk diintai itu adalah negeri yang
amat sangat baik. 8 Jika ALLAH berkenan
kepada kita, tentu Ia akan membawa
kita masuk ke negeri itu dan akan
mengaruniakannya kepada kita, suatu
negeri yang berlimpah dengan susu dan
madu. 9 Hanya, janganlah mendurhaka
terhadap ALLAH dan janganlah kamu
takut kepada rakyat negeri itu, karena
mereka akan kita ganyang. Pelindung
mereka sudah meninggalkan mereka,
sedangkan ALLAH menyertai kita. Jadi,
jangan takut kepada mereka."[m]
10 Tetapi seluruh umat itu mengancam
akan melempari keduanya dengan batu.
Lalu tampaklah kemuliaan ALLAH di

---

[m]*Ibr. 3:16*

Kemah Hadirat Allah, di hadapan seluruh
bani Israil.
11 Firman ALLAH kepada Musa, "Berapa
lama lagi bangsa ini menista Aku? Berapa
lama lagi mereka tidak mau percaya
kepada-Ku, padahal segala tanda ajaib
sudah Kulakukan di antara mereka?
12 Aku akan mengazab mereka dengan
penyakit sampar dan melenyapkan
mereka, tetapi engkau akan Kubuat
menjadi bangsa yang lebih besar dan
lebih kuat daripada mereka."
13 Kata Musa kepada ALLAH, "Jika
hal itu didengar orang Mesir, padahal
dengan kuasa-Mu telah Kaubawa bangsa
ini keluar dari antara mereka,[n] 14 maka
tentunya mereka akan menceritakan
hal itu kepada penduduk negeri ini.
Penduduk negeri ini ini telah mendengar
bahwa Engkau, ya ALLAH, hadir di
tengah-tengah bangsa ini, karena
Engkau, ya ALLAH, tampak nyata di
hadapan mereka melalui awan-Mu yang
berdiri di atas mereka. Dalam tiang awan
Engkau memimpin mereka pada siang
hari dan dalam tiang api pada malam
hari. 15 Jika Engkau menghabisi bangsa

---

[n]*Kel. 32:11-14*

ini sekaligus, maka bangsa-bangsa yang
telah mendengar kabar tentang Engkau
akan berkata, [16] Karena ALLAH tidak
sanggup membawa bangsa ini masuk
ke negeri yang dijanjikan-Nya dengan
bersumpah kepada mereka, maka Ia
membantai mereka di padang belantara.
[17] Jadi, sekarang agungkanlah kuasa
TUHAN seperti yang telah Kaufirmankan,
[18] ALLAH itu panjang sabar dan
berlimpah rahmat. Ia sudi mengampuni
kesalahan serta pelanggaran, meski
sekali-kali tidak membebaskan orang
yang bersalah dari hukuman, dan
membalaskan kesalahan ayah kepada
anak-anaknya, kepada keturunan
yang ketiga dan yang keempat.[o]
[p][19] Ampunilah kiranya kesalahan bangsa
ini sesuai dengan rahmat-Mu yang besar,
sebagaimana Engkau telah mengampuni

---

[o]"membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya...kepada keturunan ketiga dan keempat...yang membenci Aku": Bukan berarti dosa ayah diwariskan kepada anak-anaknya, tetapi anak-anak dapat turut menanggung akibat dari kesalahan orang tuanya, entah hanya terkena getahnya (lih. ayat 33) atau karena mereka turut mengambil bagian di dalamnya.

[p]*Kel. 20:5-6, 34:6-7, Ul. 5:9-10, 7:9-10*

bangsa ini sejak dari Mesir sampai
sekarang ini."
[20] Firman ALLAH, "Aku telah
mengampuni mereka sesuai dengan
permintaanmu.[q] [21] Namun, demi
Aku yang hidup dan demi kemuliaan
ALLAH yang memenuhi seluruh bumi,[r]
[22] sesungguhnya semua orang yang telah
melihat kemuliaan-Ku dan tanda-tanda
ajaib yang Kuadakan di Mesir serta
di padang belantara tetapi masih
juga mencobai Aku sampai sepuluh
kali dan tidak mau mematuhi-Ku,
[23] sekali-kali tidak akan melihat negeri
yang Kujanjikan dengan bersumpah
kepada nenek moyang mereka! Semua
yang menista Aku tidak akan melihat
negeri itu. [24] Tetapi hamba-Ku Kaleb,
karena lain jiwa yang ada padanya dan ia
mengikut Aku sepenuhnya, maka akan
Kubawa ia masuk ke negeri yang telah
dimasukinya itu, dan keturunannya akan
memilikinya.[s] [25] Orang Amalek dan orang
Kanaan tinggal di lembah-lembah. Sebab
itu berbaliklah besok dan berangkatlah

---

[q] *Ul. 1:34-40*
[r] *Ibr. 3:18*
[s] *Yus. 14:9-12*

ke padang belantara melalui jalan
menuju Laut Merah."
[26] ALLAH berfirman lagi kepada
Musa dan Harun, [27] "Berapa lama lagi
umat yang jahat ini akan bersungut-
sungut kepada-Ku? Telah Kudengar
sungut-sungut yang dilontarkan
bani Israil kepada-Ku. [28] Katakanlah
kepada mereka, Demi Aku yang
hidup, demikianlah firman ALLAH,
sesungguhnya seperti yang kamu
ucapkan di hadirat-Ku, begitulah akan
Kulakukan terhadapmu. [29] Di padang
belantara ini akan bergelimpangan
mayat-mayatmu, yaitu semua orang
berumur dua puluh tahun ke atas yang
telah dihitung dan yang bersungut-
sungut kepada-Ku.[t] [30] Tak seorang pun
dari kamu akan masuk ke negeri yang
telah Kujanjikan dengan bersumpah
untuk kamu diami, kecuali Kaleb bin
Yefune dan Yusak bin Nun. [31] Anak-
anakmulah, yang kamu katakan akan
menjadi tawanan, yang akan Kubawa
masuk. Mereka akan menikmati negeri
yang kamu tolak itu. [32] Sedangkan kamu,
mayat-mayatmu akan bergelimpangan

---

[t] *Ibr. 3:17*

di padang belantara ini. [33] Anak-anakmu
akan menjadi gembala di padang
belantara empat puluh tahun lamanya
dan akan menanggung kesalahan
akibat perbuatan kafirmu, sampai
mayat-mayatmu habis di padang
belantara.[u] [34] Sesuai dengan jumlah
hari kamu mengintai negeri itu, yaitu
empat puluh hari, maka empat puluh
tahun lamanya kamu akan menanggung
kesalahanmu itu, satu tahun dihitung
menggantikan satu hari. Kamu akan tahu
bagaimana rasanya jika Aku menentang
kamu. [35] Aku, ALLAH, telah berfirman.
Sesungguhnya hal itu akan Kulakukan
terhadap seluruh umat yang jahat ini,
yang telah bermufakat untuk melawan
Aku. Di padang belantara ini mereka
akan habis, dan di sini juga mereka akan
mati. "
[36] Orang-orang yang telah diutus Musa
mengintai negeri itu namun kembali
dengan menyampaikan laporan buruk
mengenai negeri itu sehingga seluruh
umat bersungut-sungut kepada Musa,
[37] mati terkena tulah di hadirat ALLAH.
[38] Hanya Yusak bin Nun dan Kaleb

---

[u]*Kis. 7:36*

bin Yefune yang tetap hidup di antara
orang-orang yang pergi mengintai negeri
itu.

Serangan ke Bagian Selatan Gagal 14:39-45

39 Ketika Musa menyampaikan firman
ini kepada seluruh bani Israil, bangsa
itu sangat berduka.[v] 40 Mereka bangun
pagi-pagi hendak naik ke puncak
gunung, dan berkata, "Memang kami
telah berdosa. Sekarang kami hendak
maju ke tempat yang difirmankan
ALLAH."
41 Tetapi kata Musa, "Mengapa kamu
mau melanggar firman ALLAH? Kamu
tidak akan berhasil! 42 Jangan maju,
karena ALLAH tidak menyertaimu.
Jangan sampai kamu dikalahkan
musuhmu, 43 karena orang Amalek dan
orang Kanaan ada di sana, di depanmu.
Kamu akan tewas oleh pedang. Karena
kamu telah berpaling dari ALLAH, maka
ALLAH tidak mau menyertai kamu."
44 Meskipun begitu, mereka tetap
nekat untuk naik ke puncak gunung
itu, padahal tabut perjanjian ALLAH

---

[v]*Ul. 1:41-44*

dan juga Musa tidaklah beranjak dari
tengah-tengah perkemahan. [45] Maka
turunlah orang Amalek dan orang
Kanaan yang tinggal di pegunungan itu
menyerbu mereka dan menghantam
mereka sampai ke Horma.

Kurban yang Dibakar

15:1-21

15 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Apabila
kamu sampai di negeri yang akan
Kukaruniakan kepadamu sebagai tempat
kediamanmu, [3] dan kamu hendak
mempersembahkan kepada ALLAH
kurban yang dibakar -- dari kawanan
sapi atau kawanan kambing domba --
sebagai kurban bakaran ataupun kurban
sembelihan yang harum aromanya di
hadirat ALLAH, entah untuk membayar
nazar khusus, untuk kurban sukarela,
atau kurban pada hari-hari raya, [4] maka
orang yang membawa persembahannya
itu harus mempersembahkan kepada
ALLAH persembahan bahan makanan
dari sepersepuluh efa tepung terbaik
yang dicampur dengan seperempat

hin[w] minyak. 5 Persembahkanlah
juga seperempat hin anggur sebagai
persembahan minuman bersama kurban
bakaran atau kurban sembelihan itu,
untuk setiap ekor domba kurban.
6 Jika kurbanmu berupa seekor domba
jantan, persembahkanlah persembahan
bahan makanan dari dua persepuluh efa
tepung terbaik yang dicampur dengan
sepertiga hin minyak, 7 dan persembahan
minuman berupa sepertiga hin anggur,
sehingga harum aromanya di hadirat
ALLAH. 8 Apabila engkau mengolah
seekor sapi muda, baik sebagai kurban
bakaran maupun kurban sembelihan
untuk membayar suatu nazar khusus,
atau sebagai kurban perdamaian yang
dipersembahkan kepada ALLAH, 9 maka
bersama-sama dengan sapi muda itu
bawalah persembahan bahan makanan
dari tiga persepuluh efa tepung terbaik
yang dicampur dengan setengah
hin minyak, 10 dan persembahan
minuman berupa setengah hin anggur
untuk menjadi persembahan yang
dibakar, sehingga harum aromanya di

---

[w]"seperempat hin": Kira-kira setara dengan 1 liter.

hadirat ALLAH. [11] Demikianlah harus
dilakukan untuk setiap ekor sapi atau
domba jantan, setiap ekor domba
atau kambing. [12] Berapa pun jumlah
ternak yang kamu olah, demikian harus
kaulakukan untuk setiap ekornya.
[13] Semua warga asli harus melakukan
hal ini dengan cara demikian pada waktu
ia mempersembahkan kurban yang
dibakar, yang harum aromanya di hadirat
ALLAH. [14] Jika seorang pendatang yang
tinggal di antaramu atau siapa pun yang
menetap di antaramu turun-temurun
hendak mempersembahkan kurban
yang dibakar, yaitu kurban yang harum
aromanya di hadirat ALLAH, maka ia
harus melakukannya sebagaimana kamu
lakukan. [15] Bagi seluruh jemaah itu
berlaku satu ketetapan, baik bagi kamu
maupun bagi pendatang yang tinggal
di antaramu, dan ketetapan itu berlaku
untuk seterusnya bagi kamu turun-
temurun. Kamu dan juga pendatang
sama di hadirat ALLAH. [16] Satu hukum
dan satu peraturan berlaku, baik bagi
kamu maupun bagi pendatang yang
tinggal di antaramu. "[x]

---

[x]*Im. 24:22*

17 ALLAH berfirman kepada Musa,
18 "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Apabila
kamu sampai di negeri tempat Aku
membawa kamu, 19 dan kamu mulai
menikmati hasil negeri itu, maka
kamu harus mempersembahkan
persembahan khusus kepada
ALLAH. 20 Persembahkanlah kue
dari tepung jelai hasil pertama sebagai
persembahan khusus. Sama halnya
seperti persembahan khusus dari tempat
pengirikan, demikian pulalah kamu
harus mempersembahkannya. 21 Dari
tepung jelai hasil pertama itu kamu
harus mempersembahkan persembahan
khusus kepada ALLAH, turun-temurun."

Dosa yang Tak Disengaja

15:22-31

22 "Jika kamu tanpa sengaja melalaikan
segala perintah yang difirmankan
ALLAH kepada Musa, 23 yaitu segala
yang diperintahkan ALLAH kepadamu
dengan perantaraan Musa sejak ALLAH
memerintahkannya sampai seterusnya
turun-temurun, 24 dan jika hal itu
dilakukan tanpa sepengetahuan umat

secara tidak sengaja, maka seluruh
umat harus mengolah seekor sapi
jantan muda sebagai kurban bakaran,
kurban yang harum aromanya di
hadirat ALLAH. Selain itu, sertailah pula
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minumannya
menurut peraturan yang berlaku,
juga seekor kambing jantan sebagai
kurban penghapus dosa. 25 Imam
harus mengadakan pendamaian bagi
seluruh umat bani Israil dan mereka
akan diampuni, karena hal itu tidak
disengaja. Di samping itu, mereka
pun telah membawa persembahan
mereka, yaitu kurban yang dibakar
untuk dipersembahkan kepada ALLAH
dan kurban penghapus dosa di hadirat
ALLAH, akibat ketidaksengajaan mereka
itu. 26 Seluruh umat bani Israil akan
diampuni, begitu juga pendatang yang
tinggal di antara mereka, karena mereka
melakukannya tanpa sengaja.
27 Jika satu orang saja yang berbuat
dosa tanpa sengaja, maka ia harus
mempersembahkan seekor kambing
betina berumur setahun sebagai kurban

penghapus dosa.[y] 28 Imam harus
mengadakan pendamaian di hadirat
ALLAH bagi orang yang berbuat dosa
tanpa sengaja itu, supaya dengan
pendamaian yang diadakan baginya ia
dapat diampuni. 29 Satu hukum berlaku
bagi orang yang berbuat dosa tanpa
sengaja, baik warga asli bani Israil
maupun pendatang yang tinggal di
antara kamu.
30 Akan tetapi, jika seseorang,
baik warga asli maupun pendatang,
berbuat dosa dengan sengaja, maka
ia menghujah ALLAH dan ia harus
dilenyapkan dari antara bangsanya.
31 Karena orang itu telah meremehkan
firman ALLAH dan mengingkari perintah-
Nya, maka ia harus dilenyapkan.
Kesalahannya tertanggung atas dirinya.
"

---

[y]*Im. 4:27-31*

Orang yang Melanggar Peraturan Sabat[z]

15:32-36

32 Sewaktu bani Israil berada di
padang belantara, mereka mendapati
seorang yang tengah mengumpulkan
kayu bakar pada hari Sabat. 33 Maka
orang-orang yang mendapatinya tengah
mengumpulkan kayu bakar itu membawa
dia kepada Musa, Harun, dan seluruh
umat. 34 Orang itu dimasukkan ke dalam
tahanan, karena belum dinyatakan apa
yang harus dilakukan terhadapnya.
35 Kemudian ALLAH berfirman kepada
Musa, "Orang itu harus dihukum mati.
Seluruh umat harus merajamnya
dengan batu di luar perkemahan."
36 Maka seluruh umat membawa dia
ke luar perkemahan dan merajamnya
dengan batu hingga mati, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.

---

[z]"Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

Jumbai Pengingat

15:37-41

37 ALLAH berfirman kepada Musa,
38 "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Buatlah
jumbai-jumbai pada punca pakaianmu
turun-temurun, dan bubuhkanlah
sehelai benang biru pada jumbai-jumbai
punca pakaian itu.[a] 39 Jumbai-jumbai
itu akan menjadi rambu-rambu
peringatan bagimu, karena setiap
kali kamu melihatnya, kamu akan
mengingat segala perintah ALLAH dan
melakukannya, sehingga kamu tidak
lagi mengikuti keinginan hatimu atau
keinginan matamu sendiri, seperti
yang biasa kamu lakukan dalam
kekafiranmu. 40 Dengan demikian kamu
dapat mengingat dan melakukan segala
perintah-Ku, sehingga kamu menjadi
suci bagi Tuhanmu. 41 Akulah ALLAH,
Tuhanmu, yang telah membawa kamu
keluar dari Tanah Mesir supaya Aku
menjadi Tuhanmu. Akulah ALLAH,
Tuhanmu."

---

[a]*Ul. 22:12*

Pemberontakan Qarun[b] , Datan, dan Abiram

16:1-50

16 [1] Qarun bin Yizhar bin Kehat
bin Lewi bersama-sama dengan
anak-anak Eliab, yaitu Datan dan
Abiram, serta On bin Pelet, ketiganya
keturunan Ruben, menghasut orang-
orang[c] [2] untuk memberontak melawan
Musa. Disertai dua ratus lima puluh
orang ternama dari bani Israil, yaitu
para pemimpin umat yang dipilih oleh
jemaah, [3] mereka berkumpul menentang
Musa dan Harun. Kata mereka kepada
keduanya, "Cukuplah itu! Sesungguhnya
seluruh umat adalah orang-orang suci,
dan ALLAH hadir di tengah-tengah
mereka. Mengapa kamu meninggikan
diri atas jemaah ALLAH?"
[4] Begitu Musa mendengar hal itu,
sujudlah ia. [5] Lalu katanya kepada
Qarun dan seluruh kelompoknya, "Besok
pagi ALLAH akan memberitahukan
siapa milik-Nya dan siapa yang suci,
kemudian Ia akan mengizinkan orang

---

[b]"Qarun": Dikenal juga dengan nama Korah.
[c]*Yud. 11*

yang dipilih-Nya itu untuk mendekat
kepada-Nya. 6 Buatlah begini, hai Qarun
dan seluruh kelompoknya: esok hari
ambillah perbaraan, 7 lalu di hadirat
ALLAH taruhlah api di dalamnya dan
dupa di atasnya. Orang yang dipilih
ALLAH, dialah yang suci. Cukuplah itu,
hai bani Lewi!"
8 Kata Musa pula kepada Qarun,
"Dengarlah, hai bani Lewi! 9 Hal yang
sepelekah bagimu bahwa kamu telah
dikhususkan oleh Tuhan bani Israil dari
antara umat Israil untuk diperbolehkan
mendekat kepada-Nya, melaksanakan
pekerjaan di Kemah Suci ALLAH, serta
bertugas melayani umat? 10 Ia telah
mengizinkan engkau beserta semua
saudaramu bani Lewi untuk mendekat
kepada-Nya, tetapi sekarang kamu
mau menuntut jabatan imam pula!
11 Dengan demikian, engkau dan seluruh
kelompokmu telah bermufakat melawan
ALLAH. Siapakah Harun itu sehingga
kamu bersungut-sungut kepadanya?"
12 Kemudian Musa menyuruh orang
memanggil Datan dan Abiram, anak-
anak Eliab, tetapi jawab mereka, "Kami
tidak mau datang. 13 Hal yang sepelekah

ini, bahwa engkau telah memimpin
kami keluar dari negeri yang berlimpah
susu dan madu untuk membunuh
kami di padang belantara, sehingga
sekarang engkau mau menjadikan
dirimu tuan atas kami pula? 14 Lagi
pula, engkau tidak membawa kami ke
negeri yang berlimpah susu dan madu!
Engkau pun tidak memberikan kepada
kami milik pusaka berupa ladang dan
kebun anggur. Masihkah engkau mau
mengelabui orang-orang ini? Kami tidak
mau datang!"
15 Musa menjadi sangat marah. Ia
berkata kepada ALLAH, "Janganlah
kiranya Kauindahkan persembahan
mereka. Tidak pernah kuambil dari
mereka seekor keledai pun, dan tidak
pernah kujahati seorang pun dari
mereka."
16 Musa berkata kepada Qarun, "Besok
engkau dan seluruh kelompokmu harus
menghadap ALLAH. Ya, engkau dan
mereka, dan juga Harun. 17 Masing-
masing harus membawa perbaraannya,
menaruh dupa di atasnya, dan
mempersembahkannya di hadirat ALLAH
-- dua ratus lima puluh perbaraan.

Demikian pula engkau dan Harun
harus membawa perbaraanmu masing-
masing." [18] Mereka pun membawa
perbaraannya masing-masing, menaruh
api di dalamnya, dan juga dupa di
atasnya. Setelah itu mereka berdiri
di depan pintu Kemah Hadirat Allah
bersama-sama dengan Musa dan Harun.
[19] Ketika Qarun mengumpulkan seluruh
umat menentang keduanya di depan
pintu Kemah Hadirat Allah, tampaklah
kemuliaan ALLAH di hadapan seluruh
umat itu. [20] ALLAH pun berfirman kepada
Musa dan Harun, [21] "Pisahkanlah dirimu
dari umat ini, karena mereka akan
Kuhabisi dalam sekejap."
[22] Tetapi keduanya sujud dan berkata,
"Ya Allah, Tuhan atas ruh semua
manusia! Jika seorang saja yang
berdosa, masakan Engkau murka
terhadap seluruh umat ini?"
[23] Firman ALLAH kepada Musa,
[24] "Katakanlah kepada umat itu,
Menjauhlah dari sekitar kediaman
Qarun, Datan, dan Abiram."
[25] Kemudian pergilah Musa
mendapatkan Datan dan Abiram,
diikuti para tua-tua Israil. [26] Katanya

kepada umat itu, "Menjauhlah dari
kemah orang-orang fasik ini. Jangan
sentuh sesuatu pun milik mereka, supaya
jangan kamu binasa karena segala dosa
mereka." 27 Maka menjauhlah mereka
dari sekitar kediaman Qarun, Datan, dan
Abiram. Datan dan Abiram keluar, lalu
berdiri di depan pintu kemah mereka
beserta istri, anak-anak, juga anak-anak
yang masih kecil-kecil.
28 Kata Musa, "Dengan yang berikut
ini kamu akan tahu bahwa ALLAH telah
mengutus aku untuk melakukan segala
pekerjaan ini dan bahwa hal ini bukan
berasal dari niat hatiku sendiri. 29 Jika
orang-orang ini mati secara wajar seperti
yang dialami setiap manusia, atau jika
ajal menjemput mereka seperti ajal
menjemput setiap manusia, maka ALLAH
tidak mengutus aku. 30 Akan tetapi, jika
ALLAH membuat sesuatu yang baru,
dan tanah mengangakan mulutnya
serta menelan mereka bersama segala
sesuatu yang mereka miliki hingga
mereka turun hidup-hidup ke alam
kubur, maka kamu akan tahu bahwa
orang-orang ini telah menista ALLAH."

31 Begitu Musa selesai mengucapkan
segala perkataan itu, terbelahlah
tanah di bawah kaki orang-orang
itu. 32 Bumi mengangakan mulutnya
dan menelan mereka bersama seisi
rumah mereka, juga semua pengikut
Qarun beserta segala harta benda
mereka. 33 Demikianlah mereka turun
hidup-hidup ke alam kubur beserta
semua yang ada pada mereka. Bumi
pun tertutup lagi, membinasakan
mereka dari tengah-tengah jemaah itu.
34 Mendengar teriakan orang-orang itu
seluruh bani Israil yang ada di sekeliling
mereka berlarian sambil berkata,
"Jangan-jangan kita juga ditelan bumi!"
35 Setelah itu turunlah api dari ALLAH
menghanguskan kedua ratus lima puluh
orang yang mempersembahkan dupa
itu.
36 ALLAH berfirman kepada Musa,
37 "Suruhlah Eleazar, anak Imam Harun,
memungut perbaraan-perbaraan dari
tempat kebakaran itu lalu serakkanlah
abu arangnya jauh-jauh, karena
perbaraan-perbaraan itu suci. 38 Semua
perbaraan mereka, yaitu orang-orang
berdosa yang telah menumbalkan

nyawanya itu, harus ditempa tipis-tipis
menjadi penyalut tempat pembakaran
kurban, karena mereka sudah
mempersembahkannya di hadirat ALLAH
sehingga semuanya menjadi suci. Hal itu
akan menjadi tanda bagi bani Israil."
39 Kemudian Imam Eleazar mengambil
perbaraan-perbaraan tembaga yang
telah dipersembahkan oleh orang-orang
yang telah hangus itu, lalu menempanya
menjadi penyalut tempat pembakaran
kurban. 40 Hal itu menjadi tanda
pengingat bagi bani Israil supaya jangan
seorang pun selain keturunan Harun
berani mendekat untuk membakar
dupa di hadirat ALLAH, dan supaya
jangan mereka menjadi seperti Qarun
dan kelompoknya, seperti yang
difirmankan ALLAH kepada Eleazar
dengan perantaraan Musa.
41 Namun, keesokan harinya seluruh
umat bani Israil bersungut-sungut
kepada Musa dan Harun. Kata mereka,
"Kamu telah membunuh umat ALLAH."
42 Seluruh umat berkumpul melawan
Musa dan Harun. Tetapi ketika mereka
berpaling ke arah Kemah Hadirat Allah,
tampak awan menutupi Kemah itu dan

kemuliaan ALLAH pun terlihat. [43] Maka
pergilah Musa dan Harun ke depan
Kemah Hadirat Allah. [44] Firman ALLAH
kepada Musa, [45] "Menjauhlah dari umat
ini, sebab mereka akan Kuhabisi dalam
sekejap." Maka sujudlah keduanya.
[46] Musa berkata kepada Harun,
"Ambillah perbaraanmu, taruhlah di
dalamnya api dari tempat pembakaran
kurban, dan taruhlah dupa di atasnya.
Setelah itu bawalah dengan segera
ke tempat kumpulan umat itu dan
adakanlah pendamaian bagi mereka,
karena murka ALLAH telah berkobar
dan tulah sedang dimulai." [47] Maka
Harun mengambil perbaraan, seperti
yang dikatakan Musa, lalu berlari ke
tengah-tengah jemaah itu. Tampak
tulah sudah mulai melanda bangsa itu.
Ditaruhnya dupa di dalam perbaraan
itu dan diadakannya pendamaian bagi
bangsa itu. [48] Ia berdiri di antara orang
yang mati dan orang yang hidup,
lalu berhentilah tulah itu. [49] Mereka
yang mati karena tulah itu 14.700
orang banyaknya, belum termasuk
orang-orang yang mati dalam perkara
Qarun. [50] Sesudah tulah itu berhenti,

Harun kembali menemui Musa di depan
pintu Kemah Hadirat Allah.

Tongkat Imam Harun Berbunga

17:1-13

17 [1] ALLAH berfirman kepada
Musa, [2] "Berbicaralah kepada
bani Israil dan ambillah dua belas
tongkat dari mereka, satu tongkat
dari setiap pemimpin, mewakili setiap
kaum keluarga. Tuliskanlah nama para
pemimpin itu pada tongkatnya masing-
masing. [3] Nama Harun harus kautuliskan
pada tongkat Lewi, karena satu tongkat
harus mewakili setiap kepala kaum
keluarga. [4] Letakkanlah semua tongkat
itu dalam Kemah Hadirat Allah, di
hadapan tabut loh hukum, tempat Aku
menjumpai kamu. [5] Nanti, siapa yang
akan Kupilih, tongkatnya akan bertunas.
Demikianlah Aku akan meredakan
sungut-sungut yang dilontarkan bani
Israil terhadap kamu."
[6] Musa pun berbicara kepada bani
Israil, lalu semua pemimpin mereka
memberikan tongkat kepadanya.
Tiap-tiap pemimpin memberikan satu
tongkat menurut kaum keluarganya,

dua belas tongkat seluruhnya. Tongkat
Harun pun ada di antara tongkat-tongkat
itu. 7 Musa meletakkan tongkat-tongkat
itu di hadirat ALLAH, dalam kemah loh
hukum.
8 Ketika keesokan harinya Musa
masuk ke dalam kemah loh hukum,
tampak tongkat Harun yang mewakili
kaum keturunan Lewi telah bertunas.
Tongkat itu pun mengeluarkan kuncup,
berbunga, dan menghasilkan buah
badam.[d] 9 Kemudian Musa membawa
semua tongkat itu keluar dari hadirat
ALLAH, ke hadapan seluruh bani Israil.
Mereka melihat tongkat-tongkat itu, lalu
masing-masing pemimpin mengambil
tongkatnya.
10 Berfirmanlah ALLAH kepada
Musa, "Kembalikanlah tongkat Harun ke
hadapan tabut loh hukum untuk disimpan
sebagai tanda bagi orang-orang durhaka
itu. Dengan begitu engkau mengakhiri
sungut-sungut mereka kepada-Ku,
supaya jangan mereka mati." 11 Maka
Musa pun melaksanakannya. Seperti
yang diperintahkan ALLAH kepadanya,
demikianlah dilakukannya.

---

[d]*Ibr. 9:4*

[12] Kata bani Israil kepada Musa,
"Sesungguhnya kami akan mati! Kami
binasa, kami semua binasa! [13] Siapa
pun yang datang mendekati Kemah Suci
ALLAH akan mati. Haruskah kami habis
binasa?"

Kewajiban dan Penghasilan Imam serta Orang Lewi

18:1-32

18 [1] ALLAH berfirman kepada Harun,
"Engkau, anak-anakmu, dan
kaum keluargamu harus menanggung
akibat dari kesalahan terhadap tempat
suci. Akan tetapi, hanya engkau
dan anak-anakmulah yang harus
menanggung akibat kesalahan terhadap
jabatan imam. [2] Suruhlah juga saudara-
saudaramu suku Lewi, yaitu suku bapak
leluhurmu, datang bergabung denganmu
dan melayani engkau sewaktu engkau
dan anak-anakmu berada di depan
kemah loh hukum. [3] Mereka harus
bertanggung jawab kepadamu serta
melaksanakan seluruh pekerjaan dalam
Kemah. Hanya, mereka tidak boleh
mendekati perlengkapan-perlengkapan
tempat suci atau mazbah, yaitu tempat

pembakaran kurban, supaya jangan
mereka ataupun kamu mati. [4] Mereka
harus bergabung denganmu dan
bertanggung jawab atas pemeliharaan
Kemah Hadirat Allah, serta melakukan
semua pekerjaan dalam Kemah itu.
Jangan ada orang awam yang datang
mendekat kepadamu.
[5] Kamu harus bertanggung jawab
atas tempat suci dan mazbah, supaya
tidak ada lagi murka atas bani Israil.
[6] Sesungguhnya, Aku telah memilih
saudara-saudaramu orang Lewi dari
antara bani Israil sebagai pemberian
untukmu. Mereka telah diserahkan
kepada ALLAH untuk melaksanakan
pekerjaan di Kemah Hadirat Allah.
[7] Tetapi engkau dan anak-anakmu harus
memegang jabatan sebagai imam
dalam segala hal yang berkaitan dengan
mazbah serta apa yang ada di balik tabir.
Lakukanlah pekerjaan itu. Jabatan imam
Kukaruniakan kepadamu sebagai suatu
pemberian; orang awam yang berani
mendekati Kemah itu harus dihukum
mati."
[8] Firman ALLAH lagi kepada Harun,
"Sesungguhnya, Aku telah memberikan

kepadamu tanggung jawab untuk
mengurus persembahan khusus
bagi-Ku[e] , yaitu segala sesuatu yang
dikhususkan oleh bani Israil. Semua itu
Kukaruniakan kepadamu dan kepada
anak-anakmu sebagai jatah tetap
untuk seterusnya. 9 Dari persembahan
teramat suci yang tidak harus dibakar,
inilah bagianmu: Segala persembahan
mereka, yaitu persembahan bahan
makanan, kurban penghapus dosa, dan
kurban penebus kesalahan yang mereka
serahkan kepada-Ku. Itulah bagian
teramat suci yang diperuntukkan bagimu
dan bagi anak-anakmu. 10 Makanlah
itu sebagai bagian yang teramat suci.
Semua laki-laki boleh memakannya, dan
bagian itu harus kaupandang suci.
11 Persembahan khusus dari pemberian
mereka, yaitu segala persembahan
unjukan bani Israil, juga menjadi
bagianmu. Aku mengaruniakannya
kepadamu dan kepada anak-anakmu,

---

[e]"persembahan khusus yang dipersembahkan kepada-Ku ": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

baik laki-laki maupun perempuan,
sebagai jatah tetap untuk seterusnya.
Siapa pun yang suci dalam keluargamu
boleh memakannya.
12 Segala yang terbaik dari minyak,
air anggur, dan gandum yang mereka
persembahkan sebagai hasil pertama
kepada ALLAH, juga Kukaruniakan
kepadamu. 13 Hasil pertama dari semua
yang ada di tanah mereka dan yang
mereka persembahkan kepada ALLAH,
pula menjadi bagianmu. Siapa pun
yang suci dalam keluargamu boleh
memakannya.
14 Semua yang diwakafkan di antara
orang Israil adalah bagianmu.[f]
15 Demikian pula semua yang lahir
pertama dari segala yang bernyawa,
baik manusia ataupun hewan, yang
mereka persembahkan kepada ALLAH,
menjadi bagianmu. Hanya, engkau harus
menebus anak sulung manusia serta
anak sulung hewan yang najis. 16 Semua
itu harus kautebus sejak umurnya satu
bulan senilai lima syikal uang perak
menurut syikal resmi Kemah Suci, yaitu
seberat dua puluh gera.

---

[f]*Im. 27:28*

17 Namun, anak sapi, anak domba,
atau anak kambing yang sulung
tidak boleh kautebus, karena semua
itu suci. Percikkanlah darahnya ke
mazbah dan bakarlah lemaknya sebagai
persembahan yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH. 18 Dagingnya
menjadi bagianmu, sama seperti dada
persembahan unjukan dan paha kanan
yang juga menjadi bagianmu. 19 Segala
persembahan khusus dari barang-barang
suci yang dipersembahkan bani Israil
kepada ALLAH, Kukaruniakan kepadamu
dan kepada anak-anakmu baik laki-laki
maupun perempuan sebagai jatah tetap
untuk seterusnya. Itu adalah suatu
perjanjian garam[g] untuk seterusnya
di hadirat ALLAH bagimu dan bagi
keturunanmu."
20 ALLAH berfirman kepada Harun,
"Engkau tidak akan mendapat milik
pusaka di negeri mereka dan tidak akan
mendapat bagian di tengah-tengah

---

[g]"perjanjian garam": Bani Israil memakai garam sebagai simbol perjanjian abadi karena rasa asinnya tak termusnahkan oleh api ataupun waktu.

mereka. Akulah bagianmu dan milik
pusakamu di tengah-tengah bani Israil.
21 Bagi bani Lewi sesungguhnya telah
Kukaruniakan semua persembahan
sepersepuluh di Israil menjadi milik
pusaka mereka sebagai imbalan atas
pekerjaan yang mereka laksanakan di
Kemah Hadirat Allah.[h] 22 Mulai sekarang,
jangan lagi bani Israil mendekati Kemah
Hadirat Allah, supaya jangan mereka
menanggung dosa lalu mati. 23 Orang
Lewi sajalah yang harus melaksanakan
pekerjaan di Kemah Hadirat Allah, dan
merekalah yang harus menanggung
akibat dari kesalahan terhadap Kemah
itu. Itulah suatu ketetapan yang
berlaku untuk seterusnya bagimu
turun-temurun. Mereka tidak akan
mendapat milik pusaka di tengah-tengah
bani Israil, 24 karena persembahan
sepersepuluh bani Israil yang diserahkan
sebagai persembahan khusus kepada
ALLAH telah Kukaruniakan kepada orang
Lewi menjadi milik pusaka mereka.
Itulah sebabnya tentang mereka Aku
berfirman bahwa mereka tidak akan

---

[h]*Im. 27:30-33, Ul. 14:22-29*

mendapat milik pusaka di tengah-tengah
bani Israil."
[25] ALLAH berfirman kepada Musa,
[26] "Berbicaralah kepada orang Lewi
dan katakan kepada mereka, Apabila
kamu menerima persembahan
sepersepuluh dari bani Israil, yang
Kukaruniakan kepadamu menjadi milik
pusakamu, maka kamu pun harus
mempersembahkan sepersepuluh dari
persembahan itu sebagai persembahan
khusus kepada ALLAH. [27] Persembahan
khususmu itu akan dianggap sama
dengan gandum dari tempat pengirikan
serta hasil dari tempat pemerasan
anggur. [28] Dengan cara itu kamu pun
mempersembahkan persembahan
khusus kepada ALLAH dari segala
persembahan sepersepuluh yang kamu
terima dari bani Israil. Serahkanlah
persembahan khusus itu kepada Imam
Harun, [29] dan persembahkanlah yang
terbaik dari semuanya, yaitu bagian
sucinya, dari semua yang diberikan
kepadamu.
[30] Katakan pulalah kepada mereka,
Pada waktu kamu mempersembahkan
yang terbaik darinya, maka bagi orang

Lewi hal itu akan dianggap sama dengan
hasil tempat pengirikan dan hasil tempat
pemerasan anggur. [31] Kamu ataupun
keluargamu boleh memakannya di
mana saja sebagai upahmu, sebagai
imbalan atas pekerjaanmu di Kemah
Hadirat Allah. [32] Kamu tidak akan
menanggung dosa karenanya pada
waktu kamu mempersembahkan yang
terbaik darinya. Jangan najiskan
persembahan-persembahan suci bani
Israil, supaya jangan kamu mati. "

Air Pembersih Kecemaran

19:1-22

19 [1] ALLAH berfirman kepada
Musa dan Harun, [2] "Inilah
ketetapan hukum yang diperintahkan
ALLAH: Suruhlah bani Israil membawa
kepadamu seekor sapi betina merah
yang sempurna, yaitu yang tak bercacat,
dan yang belum pernah dipasangi kuk.
[3] Serahkanlah sapi itu kepada Imam
Eleazar. Selanjutnya sapi itu harus
dibawa ke luar perkemahan dan harus
disembelih di hadapannya. [4] Kemudian
Imam Eleazar harus mengambil sebagian
dari darah sapi itu dengan jarinya dan

memercikkannya tujuh kali ke sebelah
depan Kemah Hadirat Allah. [5] Lalu sapi
itu harus dibakar di depan matanya.
Kulitnya, dagingnya, darahnya, bahkan
kotorannya harus dibakar. [6] Setelah
itu imam harus mengambil kayu aras,
ranting hisop, dan kain merah tua, lalu
melemparkannya ke tengah-tengah sapi
yang sedang terbakar itu. [7] Kemudian
imam harus mencuci pakaiannya
dan membasuh tubuhnya dengan air,
baru sesudah itu ia boleh masuk ke
perkemahan. Namun, imam itu menjadi
najis sampai magrib. [8] Orang yang
membakar sapi itu juga harus mencuci
pakaiannya dan membasuh tubuhnya
dengan air, dan ia pun menjadi najis
sampai magrib.
[9] Selanjutnya seorang yang suci
harus mengumpulkan abu sapi itu
dan meletakkannya di suatu tempat
yang suci di luar perkemahan. Abu itu
harus disimpan agar umat bani Israil
dapat memakainya untuk membuat
air pembersih kecemaran demi

menghapuskan dosa[i] .[j] 10 Kemudian
orang yang mengumpulkan abu sapi
itu harus mencuci pakaiannya, dan ia
menjadi najis sampai magrib. Ketetapan
itu berlaku untuk seterusnya, baik bagi
bani Israil maupun bagi pendatang yang
tinggal di antara mereka.
11 Siapa pun yang menyentuh mayat
akan menjadi najis tujuh hari lamanya.
12 Ia harus menyucikan dirinya dengan
air itu pada hari ketiga, dan pada hari
ketujuh ia menjadi suci. Tetapi jika ia
tidak menyucikan diri pada hari ketiga,
maka pada hari ketujuh ia tidak menjadi
suci. 13 Siapa pun yang menyentuh
mayat, yaitu tubuh manusia yang telah
mati, tetapi tidak menyucikan dirinya,
maka ia menajiskan Kemah Suci ALLAH
dan harus disingkirkan dari Israil. Ia najis
karena air pembersih kecemaran tidak
dipercikkan padanya, dan kenajisannya
tetap melekat padanya.

---

[i]"dosa": Yang dimaksud di sini bukanlah dosa moral, melainkan dosa melanggar aturan-aturan upacara ritual bani Israil sebagaimana dijelaskan ayat 11-22.

[j]*Ibr. 9:13*

[14] Inilah hukumnya jika seseorang
mati dalam kemah: siapa pun yang
masuk ke dalam kemah itu dan siapa
pun yang telah berada dalam kemah
itu menjadi najis tujuh hari lamanya.
[15] Selain itu, semua wadah yang terbuka,
tanpa penutup yang melekat di atasnya,
menjadi najis pula.
[16] Siapa pun di padang terbuka
menyentuh orang yang terbunuh dengan
pedang, menyentuh mayat biasa,
menyentuh tulang-belulang manusia,
atau menyentuh makam, ia menjadi
najis tujuh hari lamanya.
[17] Bagi orang yang najis itu ambillah
sebagian dari abu kurban penghapus
dosa yang dibakar, letakkan dalam
sebuah wadah, lalu tuangkan padanya
air segar dari mata air. [18] Selanjutnya
seorang yang suci harus mengambil
ranting hisop dan mencelupkannya
ke dalam air itu. Kemudian air itu
harus dipercikkan pada kemah tadi,
pada semua wadah, pada orang-
orang yang ada di kemah, atau pada
orang yang telah menyentuh tulang-
belulang, menyentuh mayat orang yang
dibunuh, menyentuh mayat biasa, atau

menyentuh makam tadi. [19] Orang yang
suci itu harus memerciki orang yang
najis itu, baik pada hari ketiga maupun
pada hari ketujuh, dan pada hari ketujuh
ia harus menyucikannya. Kemudian
orang itu harus mencuci pakaiannya,
membasuh dirinya dengan air, hingga
pada waktu magrib ia menjadi suci.
[20] Akan tetapi, orang yang menjadi najis
dan tidak menyucikan dirinya harus
disingkirkan dari antara umat, karena
ia telah menajiskan tempat suci ALLAH.
Ia tetap najis karena air pembersih
kecemaran tidak dipercikkan kepadanya.
[21] Itulah ketetapan yang berlaku untuk
seterusnya bagi mereka.
Orang yang memercikkan air pembersih
kecemaran itu pun harus mencuci
pakaiannya, dan orang yang menyentuh
air pembersih kecemaran itu menjadi
najis sampai magrib. [22] Barang apa
pun yang disentuh oleh orang yang
najis akan menjadi najis, dan siapa
menyentuh barang itu akan menjadi
najis juga sampai magrib."

Miryam Meninggal

20:1

20 [1] Bani Israil, yaitu seluruh umat
itu, sampai di Padang Belantara
Zin pada bulan pertama, lalu bangsa
itu tinggal di Kades. Di sanalah Miryam
meninggal dan dimakamkan.

Pelanggaran Nabi Musa dan Imam Harun

20:2-13

[2] Suatu waktu, tidak ada air bagi
umat itu. Maka berkumpullah mereka
menentang Musa dan Harun.[k] [3] Bangsa
itu berbantah dengan Musa dan
berkata, "Kalau saja kami mati ketika
saudara-saudara kami itu mati di hadirat
ALLAH! [4] Mengapa kamu membawa
jemaah ALLAH ke padang belantara ini?
Supaya kami dan ternak kami mati di
sini? [5] Mengapa pula kamu memimpin
kami keluar dari Mesir dan membawa
kami ke tempat celaka ini, yang bukan
tempat biji-bijian, bukan tempat pohon
ara, pohon anggur, atau pohon delima,
bahkan air minum pun tidak ada?"

---

[k] *Kel. 17:1-7*

[6] Musa dan Harun pergi meninggalkan
jemaah itu menuju pintu Kemah Hadirat
Allah, lalu mereka pun bersujud.
Kemudian kemuliaan ALLAH tampak
di hadapan mereka. [7] Firman ALLAH
kepada Musa, [8] "Ambillah tongkatmu, lalu
bersama Harun abangmu kumpulkanlah
jemaah itu. Berbicaralah kepada bukit
batu itu di depan mata mereka agar
bukit batu itu mengeluarkan airnya.
Begitulah cara engkau mengeluarkan
air dari bukit batu itu bagi mereka
dan memberi minum umat itu beserta
ternak-ternaknya."
[9] Musa mengambil tongkat itu
dari hadirat ALLAH, seperti yang
diperintahkan-Nya kepadanya.
[10] Kemudian Musa dan Harun
mengumpulkan umat itu di depan
bukit batu. Kata Musa kepada mereka,
"Dengarlah, hai orang-orang durhaka!
Haruskah kami mengeluarkan air
bagimu dari bukit batu ini?" [11] Lalu
Musa mengangkat tangannya dan
memukul bukit batu itu dua kali dengan
tongkatnya. Maka keluarlah air dengan
limpahnya, dan minumlah umat itu
beserta ternak mereka.

12 Akan tetapi, ALLAH berfirman
kepada Musa dan Harun, "Karena kamu
tidak percaya kepada-Ku dan tidak
menyatakan kesucian-Ku[l] di depan
mata bani Israil, maka kamu tidak
akan membawa jemaah ini masuk ke
negeri yang akan Kukaruniakan kepada
mereka."
13 Itulah mata air Meriba. Di situlah bani
Israil berbantah dengan ALLAH, dan di
situ pulalah Ia menyatakan kesucian-Nya
di antara mereka.

Orang Edom (Bani Esau) Menolak Permintaan Bani Israil

20:14-21

14 Musa mengirim beberapa utusan
dari Kades kepada raja Edom dengan
pesan, "Beginilah kata saudaramu
Israil, Engkau tahu segala kesusahan
yang telah menimpa kami. 15 Nenek
moyang kami dulu pergi ke Mesir dan
kami tinggal lama sekali di Mesir. Tetapi
kemudian orang Mesir memperlakukan

---

[l]"tidak menyatakan kesucian-Ku": Kesucian Allah mencakup seluruh keberadaan, sifat, dan tindakan-Nya. Dengan perbuatannya (ayat 8-10), Nabi Musa tidak menyatakan sikap Allah yang sabar dan murah hati terhadap bani Israil.

kami dan nenek moyang kami dengan
jahat. [16] Kami berseru kepada ALLAH,
lalu Ia mendengar suara kami dan
mengutus malaikat untuk membawa
kami keluar dari Mesir. Sekarang ini
kami berada di Kades, sebuah kota di
tepi perbatasanmu. [17] Izinkanlah kami
melewati negerimu. Kami tidak akan
melewati ladang atau kebun anggurmu
dan kami pun tidak akan minum air
sumurmu. Kami akan berjalan di jalan
raya raja saja tanpa menyimpang
ke kanan atau ke kiri, sampai kami
melewati perbatasanmu. "
[18] Tetapi kata orang Edom kepada
mereka, "Kamu tidak boleh melewati
daerah kami! Jangan sampai kami keluar
menghadapi kamu dengan pedang!"
[19] Kata bani Israil kepada mereka,
"Kami hanya akan berjalan melalui
jalan raya. Kalaupun kami dan ternak
kami meminum airmu, kami akan
membayarnya. Hanya, izinkanlah kami
lewat dengan berjalan kaki. Tidak ada
permintaan lain lagi."
[20] Tetapi jawab mereka, "Kamu tidak
boleh lewat."

Lalu orang Edom keluar menghadapi
mereka dengan banyak rakyat dan
dengan pasukan yang kuat. 21 Karena
orang Edom menolak mengizinkan
orang Israil melewati daerahnya, maka
berbaliklah orang Israil meninggalkan
mereka.

Imam Harun Wafat
20:22-29

22 Setelah seluruh umat bani Israil
berangkat dari Kades, sampailah mereka
di Gunung Hor. 23 Kemudian di Gunung
Hor itu, di perbatasan Tanah Edom,
ALLAH berfirman kepada Musa dan
Harun, 24 "Harun akan dikumpulkan
bersama kaum leluhurnya. Ia tidak akan
masuk ke negeri yang Kukaruniakan
kepada bani Israil, sebab kamu berdua
telah mendurhaka terhadap firman-Ku
di mata air Meriba. 25 Panggillah Harun
dan Eleazar, anaknya, dan bawalah
mereka naik ke Gunung Hor. 26 Kemudian
tanggalkanlah pakaian Harun dan
kenakanlah pada Eleazar, anaknya,
karena Harun akan dikumpulkan
bersama kaum leluhurnya. Ia akan mati
di sana."

27 Musa melakukan seperti yang
diperintahkan ALLAH. Mereka naik ke
Gunung Hor di depan mata seluruh
umat itu. 28 Di sana Musa menanggalkan
pakaian Harun dan mengenakannya
kepada Eleazar, anaknya. Kemudian
wafatlah Harun di sana, di puncak
gunung itu. Setelah itu Musa dan Eleazar
turun dari gunung itu.[m] 29 Ketika seluruh
umat itu mengetahui bahwa Harun telah
wafat, maka seluruh kaum keturunan
Israil pun menangisi Harun tiga puluh
hari lamanya.

Peperangan Dekat Horma

21:1-3

21 1 Raja negeri Arad, orang
Kanaan yang tinggal di Tanah
Negeb, mendengar bahwa bani Israil
datang melalui jalan Atarim. Lalu
berperanglah ia melawan bani Israil
dan menawan beberapa orang dari
mereka.[n] 2 Kemudian orang Israil
bernazar kepada ALLAH, katanya, "Jika
Engkau menyerahkan bangsa ini ke
dalam tangan kami, maka kami akan

---

[m]*Kel. 29:29, Bil. 33:38, Ul. 10:6*
[n]*Bil. 33:40*

menumpas kota-kota mereka." [3] ALLAH
mendengar perkataan orang Israil
dan menyerahkan orang Kanaan itu.
Mereka pun menumpas orang-orang itu
sekaligus kota-kotanya. Itulah sebabnya
tempat itu dinamai Horma[o] .

Ular Tembaga

21:4-9

[4] Kemudian mereka melanjutkan
perjalanan dari Gunung Hor ke arah Laut
Merah untuk mengelilingi Tanah Edom.
Akan tetapi, bangsa itu tidak dapat
menahan hati lagi di tengah jalan.[p]
[5] Mereka berkata-kata melawan Allah
dan Musa, "Mengapa kamu memimpin
kami keluar dari Mesir? Supaya kami
mati di padang belantara? Sesungguhnya
di sini tidak ada roti dan tidak ada air,
dan kami muak dengan makanan sial
ini!"[q]
[6] Kemudian ALLAH melepas ular-ular
berbisa ke tengah-tengah bangsa itu.
Ular-ular itu memaguti bangsa itu

---

[o]"Horma": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'dikhususkan untuk ditumpas'.

[p]*Ul. 2:1*

[q]*1 Kor. 10:9*

sehingga banyak rakyat Israil yang mati.
7 Maka datanglah bangsa itu kepada
Musa dan berkata, "Kami telah berdosa
sebab kami berkata-kata melawan
ALLAH dan engkau. Berdoalah kepada
ALLAH supaya Ia menjauhkan ular-ular
ini dari kami."
Lalu Musa berdoa bagi bangsa itu, 8 dan
ALLAH berfirman kepada Musa, "Buatlah
wujud ular berbisa dan taruhlah di atas
sebuah tiang. Siapa pun yang dipagut
oleh ular tadi akan tetap hidup kalau
ia melihat patung ular itu." 9 Lalu Musa
membuat ular tembaga dan menaruhnya
di atas sebuah tiang[r] . Setiap orang yang
dipagut oleh ular lalu memandang ular
tembaga itu tetap hidup.[s]

---

[r]"ular tembaga...di atas sebuah tiang": Lambang ular-ular berbisa yang dilepas Allah sebagai kutuk atas pembangkangan bani Israil di padang belantara. Diangkatnya wujud ular itu di atas sebuah tiang melambangkan diangkatnya kutuk itu apabila orang memandangnya dengan beriman kepada kuasa Allah.

[s]*2 Raj. 18:4, Yoh. 3:14*

Perjalanan ke Daerah Moab
21:10-20

10 Selanjutnya berangkatlah bani Israil,
lalu berkemah di Obot. 11 Setelah itu
mereka berangkat pula meninggalkan
Obot, lalu berkemah di reruntuhan
Abarim, di padang belantara yang
menghadap ke Moab, di sebelah
timur. 12 Dari situ mereka melanjutkan
perjalanan, lalu berkemah di Lembah
Zered. 13 Dari sana mereka pun
berangkat lagi, lalu berkemah di
seberang Sungai Arnon di padang
belantara, yang mengalir dari daerah
orang Amori. Sungai Arnon adalah
perbatasan antara daerah orang Moab
dengan orang Amori. 14 Itulah sebabnya
disebutkan di dalam Kitab Hikayat
Peperangan ALLAH,

"Waheb di Sufa dan lembah-lembah
Sungai Arnon,
15 dan lereng lembah-lembah
yang terbentang ke arah Kota Ar,
condong ke perbatasan Moab."

16 Dari situ mereka berangkat menuju
Beer[t] . Inilah sumur tempat ALLAH
berfirman kepada Musa, "Kumpulkanlah
bangsa itu, Aku akan memberi mereka
air."
17 Pada waktu itu orang Israil
menyanyikan nyanyian ini:
"Berbual-buallah, hai sumur!
Bernyanyilah tentang dia,
18 sumur yang digali oleh para
pembesar,
yang dikorek oleh kaum bangsawan
di antara bangsa itu
dengan tongkat pemerintahan
dan dengan tongkat-tongkat
mereka."
Selanjutnya, dari padang belantara
mereka berangkat ke Matana, 19 dari
Matana ke Nahaliel, dari Nahaliel ke
Bamot, 20 dari Bamot ke lembah yang
di daerah Moab, dekat puncak Gunung
Pisga yang menghadap ke padang
belantara.

---

[t]"Beer": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'sumur'.

Peperangan Melawan Sihon, Raja Hesbon

21:21-30

21 Kemudian orang Israil mengirim
beberapa utusan kepada Sihon,
raja orang Amori, dengan pesan,[u]
22 "Izinkanlah kami melewati negerimu.
Kami tidak akan menyimpang memasuki
ladang atau kebun-kebun anggurmu,
dan kami tidak akan minum air dari
sumurmu. Kami hendak berjalan
menyusuri jalan raya raja saja sampai
kami melewati perbatasanmu."
23 Akan tetapi, Sihon tidak mengizinkan
orang Israil melewati daerahnya.
Sebaliknya, ia mengerahkan seluruh
pasukannya lalu keluar mendatangi
orang Israil di padang belantara.
Setibanya di Yahas berperanglah ia
melawan orang Israil. 24 Namun, orang
Israil mengalahkannya dengan mata
pedang dan menduduki negerinya
dari Sungai Arnon sampai ke Sungai
Yabok, hingga sejauh perbatasan bani
Amon, karena perbatasan bani Amon
itu kuat. 25 Orang Israil merebut semua

---

[u]*Ul. 2:26-37*

kota itu lalu tinggal di kota-kota orang
Amori, yaitu di Hesbon dan di kota-kota
kecil sekitarnya. [26] Hesbon adalah kota
kediaman Sihon, raja orang Amori. Ia
pernah berperang melawan raja Moab
yang terdahulu dan merebut seluruh
negeri itu dari tangannya, sampai ke
Arnon.
[27] Itulah sebabnya para penyair
berkata,
"Datanglah ke Hesbon,
biarlah kota kediaman Sihon itu
dibangun dan diperkuat!
[28] Api keluar dari Hesbon,
nyala api dari kota kediaman Sihon,
menghanguskan Ar-Moab,
warga tempat-tempat tinggi dekat
Sungai Arnon.[v]
[29] Celakalah engkau, hai Moab!
Binasalah engkau, hai umat Dewa
Kamos!
Ia membuat anak-anak lelakinya
menjadi pelarian
dan anak-anak perempuannya
menjadi tawanan
bagi Sihon, raja orang Amori.
[30] Kita telah memanahi mereka,

---

[v]*Yer. 48:45-46*

maka Hesbon binasa sampai ke
Dibon.
Kita pun telah menanduskannya sampai
ke Nofah,
yang terbentang sampai ke Medeba."

Peperangan Melawan Og, Raja Basan 21:31--22:1

31 Demikianlah bani Israil tinggal di
negeri orang Amori.[w]
32 Kemudian Musa mengutus orang
untuk mengintai Yaezer, lalu mereka
berhasil merebut kota-kota kecil di
sekitarnya dan menghalau orang Amori
yang ada di sana. 33 Setelah itu mereka
berbalik dan maju ke arah Basan. Og,
raja Basan, keluar menghadapi mereka
beserta seluruh pasukannya untuk
berperang di Edrei.
34 Tetapi ALLAH berfirman kepada
Musa, "Jangan takut kepadanya karena
Aku telah menyerahkan dia dan seluruh
pasukannya ke dalam tanganmu, bahkan
seluruh negerinya. Perlakukanlah dia
seperti engkau memperlakukan Sihon,
raja orang Amori, yang tinggal di
Hesbon."

---

[w]*Ul. 3:1-4*

35 Maka mereka pun mengalahkan dia,
anak-anaknya, dan seluruh pasukannya,
tak seorang pun luput. Setelah itu
mereka menduduki negerinya.

22 1 Kemudian berangkatlah bani
Israil, lalu berkemah di Dataran
Moab, di seberang Sungai Yordan dekat
Yerikho.

Bileam dipanggil oleh Balak, Raja Moab

22:2-20

2 Balak bin Zipor melihat segala sesuatu
yang dilakukan bani Israil terhadap
orang Amori. 3 Orang Moab pun menjadi
sangat takut kepada bangsa itu, karena
jumlah mereka sangat banyak. Hati
mereka kecut menghadapi bani Israil.
4 Lalu kata mereka kepada para tua-tua
Midian, "Sekarang pasukan besar
itu akan melahap segala sesuatu di
sekeliling kita seperti sapi melahap
tumbuhan hijau di padang."
Maka Balak bin Zipor, raja Moab pada
waktu itu, 5 mengirimkan beberapa
utusan kepada Bileam bin Beor di
Petor. Petor terletak di tepi Sungai
Efrat, di negeri orang-orang yang

seketurunan dengan bangsanya.
Kepadanya dipesankan, "Ketahuilah, ada
suatu bangsa keluar dari Mesir. Sungguh,
mereka menutupi permukaan bumi,
dan sekarang mereka sedang tinggal
berseberangan dengan aku.[x] 6 Sebab itu
datanglah kemari sekarang dan kutukilah
bangsa itu bagiku, karena mereka lebih
kuat daripada aku. Siapa tahu aku dapat
mengalahkan mereka dan menghalau
mereka dari negeri ini. Karena aku tahu
jika engkau memohonkan berkah bagi
seseorang, ia memperoleh berkah, dan
jika engkau mengutuk seseorang, ia
memperoleh kutuk."
7 Kemudian berangkatlah para tua-tua
Moab dan para tua-tua Midian dengan
membawa upah tenung. Sesampainya
mereka di tempat Bileam, mereka pun
menyampaikan kepadanya pesan Balak.
8 Kata Bileam kepada mereka,
"Bermalamlah di sini, aku akan
memberimu jawaban sesuai dengan apa

---

[x]*2 Ptr. 2:15-16, Yud. 11*

yang difirmankan ALLAH kepadaku."[y]
Maka tinggallah para pembesar Moab itu
di tempat Bileam.
9 Kemudian Allah mendatangi Bileam
dan berfirman, "Siapa orang-orang yang
ada bersamamu itu?"
10 Jawab Bileam kepada Allah, "Balak
bin Zipor, raja Moab, mengutus mereka
kepadaku dengan pesan, 11 Ketahuilah,
ada suatu bangsa keluar dari Mesir,
dan mereka menutupi permukaan
bumi. Sekarang datanglah kemari dan
kutukilah mereka bagiku. Siapa tahu
aku dapat memerangi mereka dan
menghalau mereka. "
12 Firman Allah kepada Bileam, "Jangan
pergi bersama mereka dan jangan
kutuki bangsa itu, karena mereka adalah
bangsa yang diberkahi."

---

[y]"aku akan memberimu jawaban sesuai dengan apa yang difirmankan Allah kepadaku": Bileam pernah mendapat petunjuk dari Allah, tetapi kemudian sesat karena mengejar harta'upah tenung' (lih. Bil. 22:7, 31:8,16; 2 Ptr. 2:15-16). Allah tetap berfirman melalui Bileam untuk menunjukkan kepada orang Moab, Midian, dan bangsa-bangsa lain bahwa kehendak-Nya untuk memberkahi bani Israil tidak dapat diganggu gugat.

13 Bangunlah Bileam pada pagi hari.
Lalu katanya kepada para pembesar
Balak, "Pulanglah ke negerimu karena
ALLAH tidak mengizinkan aku pergi
besertamu."
14 Maka para pembesar Moab itu segera
pulang kepada Balak dan berkata,
"Bileam tidak mau datang bersama
kami."
15 Balak pun mengutus lagi beberapa
pembesar, lebih banyak dan lebih
mulia daripada yang terdahulu.
16 Sesampainya orang-orang itu di
tempat Bileam, berkatalah mereka
kepadanya, "Beginilah titah Balak
bin Zipor, Jangan biarkan sesuatu
menghalangimu untuk datang kepadaku,
17 karena aku akan membuatmu sangat
kaya. Apa pun yang kauminta kepadaku
akan kulakukan. Sebab itu datanglah
kemari dan kutukilah bangsa itu bagiku."
18 Jawab Bileam kepada pegawai-
pegawai Balak, "Sekalipun Balak
memberikan kepadaku perak dan
emas seistana penuh, aku tidak dapat
melanggar firman ALLAH, Tuhanku,
baik itu perkara besar ataupun kecil.
19 Sekarang, tinggallah bersamaku di

sini, aku akan mencari tahu apa lagi yang
akan difirmankan ALLAH kepadaku."
[20] Lalu Allah mendatangi Bileam pada
malam hari dan berfirman kepadanya,
"Jika orang-orang itu memang datang
untuk memanggilmu, pergilah segera
bersama mereka, tetapi hanya yang
Kufirmankan kepadamu saja yang harus
kaulakukan."

Keledai Bileam dan Malaikat Allah 22:21-35

[21] Bileam bangun pagi-pagi.
Dipelanainya keledainya lalu pergi
bersama para pembesar Moab itu.
[22] Akan tetapi, murka Allah menyala
karena ia pergi[z] , dan Malaikat ALLAH
berdiri di jalan, menghadangnya
sebagai lawan. Pada waktu itu Bileam

---

[z]"murka Allah menyala karena ia pergi": Meski Allah telah mengizinkan Bileam pergi (ayat 20), Ia memurkai niat Bileam yang tidak suci sewaktu pergi. Dua kali Allah memerintahkan Bileam bahwa yang difirmankan-Nya saja yang harus dikatakannya (22:20,35) karena Ia tahu hati Bileam terbujuk juga oleh kekayaan yang ditawarkan kepadanya (lih. Bil. 22:16-20; bdg. 2 Ptr. 2:15). Penyesatan Bileam di kemudian hari (Bil. 31:16) membuktikan hal ini (Bil. 31:8, 16).

menunggangi keledainya dan kedua
pelayannya menyertainya. [23] Ketika
keledai itu melihat Malaikat ALLAH
berdiri di jalan dengan pedang terhunus
di tangannya, menyimpanglah keledai itu
dari jalan lalu masuk ke ladang. Bileam
memukul keledainya supaya kembali ke
jalan.
[24] Kemudian Malaikat ALLAH berdiri di
jalan yang sempit di antara kebun-kebun
anggur, diapit tembok di kiri kanannya.
[25] Ketika keledai itu melihat Malaikat
ALLAH, ia merapatkan tubuhnya pada
tembok sehingga kaki Bileam terhimpit
tembok. Lalu ia memukul keledainya
lagi.
[26] Setelah itu Malaikat ALLAH berjalan
terus dan berdiri di suatu tempat sempit
tanpa ada jalan untuk menyimpang ke
kanan atau ke kiri. [27] Ketika keledai
itu melihat Malaikat ALLAH lagi, ia
merebahkan tubuhnya sementara
Bileam masih berada di punggungnya.
Maka meluaplah amarah Bileam
sehingga ia memukul keledai itu
dengan tongkatnya. [28] Kemudian ALLAH
membuat keledai itu dapat bicara. Kata
keledai itu kepada Bileam, "Apa yang

kulakukan terhadapmu sehingga engkau
memukul aku tiga kali?"
29 Jawab Bileam kepada keledai itu,
"Karena engkau mempermainkan aku!
Kalau saja ada pedang di tanganku,
tentulah engkau kubunuh sekarang."
30 Kata keledai itu kepada Bileam,
"Bukankah aku ini keledaimu yang
kautunggangi seumur hidupmu sampai
hari ini? Apakah aku biasa berbuat
demikian padamu?"
Jawabnya, "Tidak."
31 Kemudian ALLAH menyingkapkan
mata Bileam sehingga ia melihat
Malaikat ALLAH berdiri di jalan dengan
pedang terhunus di tangannya. Maka
membungkuklah ia dan sujud memberi
hormat.
32 Sabda Malaikat ALLAH kepadanya,
"Mengapa engkau memukul keledaimu
sampai tiga kali? Ketahuilah, Aku keluar
sebagai lawanmu, sebab kelakuanmu
di hadapan-Ku serampangan. 33 Keledai
ini melihat Aku dan sudah tiga kali
menyimpang dari hadapan-Ku. Kalau
keledai itu tidak menyimpang dari
hadapan-Ku, tentulah engkau sudah

Kubunuh, dan keledai itu Kubiarkan
hidup."
34 Kata Bileam kepada Malaikat ALLAH,
"Hamba telah berdosa karena hamba
tidak tahu bahwa Engkau berdiri di jalan
menghadang hamba. Sekarang, jika
Engkau tidak berkenan akan hal ini,
maka hamba hendak pulang."
35 Sabda Malaikat ALLAH kepada
Bileam, "Pergilah bersama orang-orang
itu, tetapi hanya yang Kusabdakan
kepadamu saja yang harus kaukatakan."
Maka pergilah Bileam bersama para
pembesar Balak.

Bielam Diminta Raja Balak Mengutuk Bani Israil

22:36--23:3

36 Setelah Balak mendengar
bahwa Bileam datang, keluarlah ia
menyongsong Bileam ke Kota Moab
yang terletak di perbatasan Sungai
Arnon, di ujung perbatasan daerahnya.
37 Kemudian Balak berkata kepada
Bileam, "Bukankah aku sudah mengutus
orang untuk memanggilmu? Mengapa
engkau tidak mau datang kepadaku?

Tidakkah aku mampu membuatmu
kaya?"
38 Jawab Bileam kepada Balak,
"Nah, aku sudah datang kepadamu
sekarang! Tetapi mungkinkah aku dapat
mengatakan sesuatu? Firman yang
diberitahukan Allah kepadaku, itulah
yang akan kukatakan."
39 Kemudian Bileam pergi bersama
Balak, dan sampailah mereka di Kiryat-
Huzot. 40 Balak mengurbankan beberapa
ekor dari kawanan sapi dan kawanan
kambing domba lalu mengirimkannya
pula kepada Bileam serta para pembesar
yang menyertainya. 41 Pagi harinya Balak
memanggil Bileam dan membawanya ke
Bukit Baal. Dari sana ia melihat sebagian
dari bangsa Israil.

23 1 Kata Bileam kepada Balak,
"Dirikanlah bagiku di sini tujuh
buah mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, dan sediakanlah bagiku di
sini tujuh ekor sapi jantan serta tujuh
ekor domba jantan." 2 Balak melakukan
seperti yang dikatakan Bileam, lalu Balak
dan Bileam mempersembahkan seekor
sapi jantan dan seekor domba jantan di
atas setiap mazbah itu.

[3] Setelah itu Bileam berkata kepada
Balak, "Berdirilah di samping kurban
bakaranmu sementara aku pergi.
Mungkin ALLAH akan datang menemuiku,
dan apa pun yang dinyatakan-
Nya kepadaku akan kuberitahukan
kepadamu." Lalu pergilah ia ke sebuah
bukit yang gundul.

Ucapan Berkah atas Bani Israil 23:4--24:9

[4] Allah menemui Bileam, dan Bileam
berkata kepada-Nya, "Aku telah
mengatur tujuh buah mazbah, dan
di atas setiap mazbah itu telah
kupersembahkan seekor sapi jantan dan
seekor domba jantan."
[5] ALLAH pun memberitahukan kepada
Bileam apa yang harus dikatakannya lalu
berfirman, "Kembalilah kepada Balak
dan katakanlah demikian."
[6] Ketika Bileam kembali kepadanya,
tampak Balak masih berdiri di samping
kurban bakarannya, disertai semua
pembesar Moab. [7] Kemudian Bileam
mengucapkan sanjaknya, katanya,

"Dari Aram, dari gunung-gunung
wilayah timur,

aku dijemput oleh Balak, raja Moab.
Katanya, Datanglah, kutukilah Yakub bagiku.
Datanglah, serapahilah Israil.
8 Bagaimana mungkin aku mengutuki yang tak dikutuki Allah?
Bagaimana mungkin aku menyerapahi yang tak diserapahi ALLAH?
9 Dari puncak gunung-gunung batu aku melihat mereka,
dari atas bukit-bukit aku memandang mereka.
Lihat, suatu bangsa yang diam tersendiri
dan tak mau dihitung di antara bangsa-bangsa.
10 Siapa dapat menghitung debu Yakub,
atau membilang seperempat bagian bani Israil?
Biarlah aku mati seperti matinya orang jujur,
dan biarlah kesudahanku seperti kesudahan mereka."
11 Maka kata Balak kepada Bileam,
"Apa yang kaulakukan terhadapku?
Aku menjemput engkau supaya engkau mengutuki musuhku, tetapi engkau

malah mengucapkan berkah atas
mereka."
12 Jawabnya, "Bukankah aku harus
berhati-hati supaya aku mengatakan apa
yang diberitahukan ALLAH kepadaku?"
13 Kemudian kata Balak kepadanya,
"Mari pergi bersamaku ke tempat lain.
Dari sana engkau dapat melihat mereka.
Engkau akan melihat sebagian saja
dari mereka, tidak semuanya. Kutukilah
mereka bagiku dari sana." 14 Dibawanya
Bileam ke Padang Zofim, ke puncak
Gunung Pisga. Di situ ia mendirikan
tujuh buah mazbah, dan di atas setiap
mazbah itu ia mempersembahkan seekor
sapi jantan dan seekor domba jantan.
15 Bileam pun berkata kepada Balak,
"Berdirilah di sini, di samping kurban
bakaranmu, sementara aku bertemu
dengan Allah di sana."
16 Lalu ALLAH menemui Bileam,
memberitahukan kepadanya apa yang
harus dikatakannya dan berfirman,
"Kembalilah kepada Balak dan
katakanlah demikian."
17 Ketika ia sampai kepada Balak,
tampak Balak masih berdiri di samping
kurban bakarannya disertai para

pembesar Moab. Balak bertanya
kepadanya, "Apa yang difirmankan
ALLAH?"
18 Bileam pun mengucapkan sanjaknya,
katanya,
"Marilah, hai Balak, dengarkanlah.
Perhatikanlah aku, hai anak Zipor.
19 Allah bukanlah manusia sehingga Ia
berbohong,
bukan bani Adam sehingga Ia
menyesal.
Jika Ia berfirman, masakan Ia tidak
melakukannya?
Jika Ia berbicara, masakan Ia tidak
melaksanakannya?
20 Sesungguhnya, aku menerima
perintah untuk mengucapkan
berkah.
Jika Ia memberkahi, aku tidak dapat
mengubahnya.
21 Tidak dilihat-Nya kejahatan pada
Yakub,
kezaliman pun tak tampak pada
Israil.
ALLAH, Tuhan mereka, menyertai
mereka
dan sorak seorang Raja ada di antara
mereka.

22 Allah, yang membawa orang-orang
itu keluar dari Mesir,
adalah seperti tanduk banteng bagi
mereka.
23 Sesungguhnya tidak ada mantera
yang ampuh terhadap Yakub,
tidak ada tenungan yang mempan
terhadap Israil.
Pada waktunya akan dikatakan tentang
Yakub
dan tentang Israil, Lihat, apa yang
Allah kerjakan!
24 Lihat, bangsa itu bangkit seperti
singa betina,
dan berdiri tegak seperti singa
jantan.
Mereka tidak akan berbaring sebelum
memakan mangsanya
dan meminum darah dari yang
dibunuhnya."
25 Maka kata Balak kepada Bileam,
"Jika engkau sekali-kali tidak mau
mengutuki mereka, janganlah sekali-kali
kauucapkan berkah atas mereka!"
26 Tetapi jawab Bileam kepada Balak,
"Bukankah telah kukatakan kepadamu,
Semua yang difirmankan ALLAH, itulah
yang akan kulakukan?"

[27] Balak berkata lagi kepada Bileam,
"Mari pergi. Aku akan membawamu
ke tempat lain. Siapa tahu Allah
memperkenankan engkau mengutuki
mereka bagiku dari sana." [28] Kemudian
Balak membawa Bileam ke puncak
Gunung Peor yang menghadap ke
padang belantara.
[29] Kata Bileam kepada Balak, "Dirikanlah
bagiku di sini tujuh buah mazbah, dan
sediakanlah bagiku di sini tujuh ekor
sapi jantan serta tujuh ekor domba
jantan." [30] Balak melakukan seperti yang
dikatakan Bileam. Dipersembahkannya
seekor sapi jantan dan seekor domba
jantan di atas setiap mazbah itu.

24 [1] Setelah Bileam melihat bahwa
ALLAH berkenan memberkahi
Israil, maka ia tidak lagi pergi mencari
pertanda seperti sebelumnya, tetapi
ia menghadapkan wajahnya ke arah
padang belantara. [2] Bileam melayangkan
pandang dan melihat bani Israil yang
tengah berkemah menurut suku mereka
masing-masing. Ruh Allah pun turun
ke atasnya, [3] lalu ia mengucapkan
sanjaknya, katanya,
"Tutur kata Bileam bin Beor,

tutur kata orang yang dahulu tertutup
matanya.
4 Tutur kata orang yang mendengar
firman Allah
dan mendapat penglihatan dari Yang
Mahakuasa;
yang rebah namun matanya
tersingkap.
5 Betapa eloknya kemah-kemahmu, hai
Yakub,
dan tempat-tempat kediamanmu, hai
Israil.
6 Semuanya bagaikan lembah yang
terbentang,
bagaikan taman di tepi sungai,
bagaikan pohon gaharu yang ditanam
ALLAH,
bagaikan pohon aras di tepi air.
7 Air mengalir dari timbanya
dan benihnya mendapat banyak air.
Rajanya akan lebih tinggi daripada
Agag,
dan kerajaannya akan diagungkan.
8 Allah, yang membawanya keluar dari
Mesir,
adalah seperti tanduk banteng
baginya.

Ia akan melahap bangsa-bangsa yang
menjadi lawannya,
menghancurkan tulang-tulang
mereka,
dan meremukkan mereka dengan
anak-anak panahnya.
9 Ia merunduk, mendekam seperti
singa jantan
atau singa betina. Siapa berani
membangunkannya?
Diberkahilah orang yang mengucapkan
berkah atasmu,
dan terkutuklah orang yang
mengutukmu!"[a]

Sanjak Bileam
24:10-25

10 Maka menyalalah amarah Balak
kepada Bileam. Ia menepukkan
kedua tangannya dan berkata kepada
Bileam, "Aku memanggil engkau untuk
mengutuki musuhku, tetapi engkau
malah mengucapkan berkah atas mereka
hingga tiga kali! 11 Sekarang, enyahlah
engkau! Pulanglah ke tempatmu!
Aku pernah berkata bahwa aku akan
membuatmu kaya. Tetapi lihat, ALLAH

---

[a]*Kej. 12:3, 49:9*

tak mengizinkanmu memperoleh
kekayaan itu."
12 Kata Bileam kepada Balak, "Bukankah
telah kukatakan kepada utusan-utusan
yang kaukirim kepadaku, 13 bahwa
sekalipun Balak memberikan kepadaku
perak dan emas seistana penuh, aku
tidak dapat melanggar firman ALLAH
untuk melakukan hal yang baik atau
jahat atas niat hatiku sendiri. Apa
yang difirmankan ALLAH, itulah yang
akan kukatakan. 14 Jadi, sekarang aku
akan kembali kepada bangsaku. Tetapi
marilah, akan kuberitahukan kepadamu
apa yang akan dilakukan bangsa itu
terhadap bangsamu di kemudian hari."
15 Lalu ia mengucapkan sanjaknya,
katanya,
"Tutur kata Bileam bin Beor,
tutur kata orang yang dahulu tertutup
matanya.
16 Tutur kata orang yang mendengar
firman Allah,
yang mendapat pengetahuan dari
Yang Mahatinggi
dan mendapat penglihatan dari Yang
Mahakuasa;

yang rebah namun matanya
tersingkap:
17 Aku melihat dia tetapi bukan
sekarang.
Aku memandang dia tetapi bukan
dari dekat.
Sebuah bintang akan terbit dari Yakub,
sebuah tongkat kerajaan akan timbul
dari Israil,
yang akan meremukkan pelipis-
pelipis Moab
dan merobohkan semua bani Set.
18 Edom akan diduduki,
pula Seir, musuh-musuhnya, akan
diduduki,
sedangkan Israil akan melakukan
perbuatan yang gagah perkasa.
19 Dari Yakub akan muncul seorang
penguasa,
yang akan membinasakan orang-
orang yang terluput dari kota."
20 Kemudian ia memandang orang
Amalek lalu mengucapkan sanjaknya,
katanya,
"Amalek adalah yang pertama di antara
bangsa-bangsa,
tetapi akhirnya ia akan sampai pada
kebinasaan."

[21] Ia memandang pula orang Keni lalu
mengucapkan sanjaknya, katanya,
"Kokoh tempat kediamanmu,
sarangmu terletak di bukit batu.
[22] Namun, orang Keni akan
disingkirkan.
Tak lama lagi Asyur akan menawan
engkau."
[23] Ia mengucapkan sanjaknya lagi,
katanya,
"Celaka! Siapa yang akan hidup
ketika Allah melakukan hal itu?
[24] Namun, akan datang kapal-kapal
dari pesisir Siprus,
menindas Asyur serta Heber,
lalu ia pun akan sampai kepada
kebinasaan."
[25] Setelah itu Bileam segera kembali ke
tempat tinggalnya, demikian pula Balak.

Bani Israil Menyembah Dewa Baal-Peor

25:1-18

25 [1] Pada waktu bani Israil tinggal
di Sitim, bangsa itu mulai
berzina dengan perempuan-perempuan
Moab. [2] Perempuan-perempuan ini
mengundang bangsa itu mengikuti

upacara kurban sembelihan bagi
berhala mereka. Bangsa itu pun turut
makan dan sujud menyembah berhala
mereka. 3 Dengan demikian, Israil turut
beribadah kepada Dewa Baal-Peor,
sehingga menyalalah murka ALLAH atas
Israil.
4 Firman ALLAH kepada Musa,
"Tangkaplah semua orang yang
mengepalai bangsa itu dan gantunglah
mereka di hadapan ALLAH di bawah terik
matahari, supaya murka ALLAH yang
menyala terhadap Israil surut."
5 Kemudian Musa berkata kepada para
hakim Israil, "Masing-masing kamu
harus membunuh orang-orangmu yang
telah turut beribadah kepada Dewa
Baal-Peor."
6 Pada waktu Musa dan seluruh umat
bani Israil tengah menangis di depan
pintu Kemah Hadirat Allah, muncullah di
depan mata mereka seorang dari bani
Israil membawa seorang perempuan
Midian kepada sanak saudaranya.
7 Melihat hal itu, segeralah Pinehas bin
Eleazar anak Imam Harun meninggalkan
umat itu. Diambilnya sebuah tombak
8 dan dikejarnya orang Israil itu sampai

ke dalam kemah, lalu ditikamnya perut
mereka berdua, yaitu orang Israil
serta perempuan itu. Maka tulah yang
melanda bani Israil itu pun berhenti.
9 Orang yang mati karena tulah itu dua
puluh empat ribu banyaknya.
10 Firman ALLAH kepada Musa,
11 "Pinehas bin Eleazar anak Imam
Harun telah menyurutkan murka-Ku
dari bani Israil. Ia begitu bersemangat
membela kehormatan-Ku di tengah-
tengah mereka, sehingga Aku tidak
menghabisi bani Israil dalam tuntutan-
Ku akan kesetiaan mereka. 12 Sebab itu
katakanlah bahwa sesungguhnya Aku
mengaruniakan kepadanya perjanjian
damai-Ku. 13 Ia dan keturunannya kelak
akan memperoleh perjanjian jabatan
imam untuk selamanya, karena ia begitu
bersemangat membela Tuhannya serta
mengusahakan pendamaian bagi bani
Israil."
14 Nama orang Israil yang mati dibunuh
bersama-sama dengan perempuan
Midian itu ialah Zimri bin Salu, seorang
pemimpin kaum keluarga Simeon,
15 sedangkan nama perempuan Midian
yang dibunuh itu ialah Kozbi binti Zur.

Zur adalah seorang kepala suku dari
kaum keluarga orang Midian.
16 Firman ALLAH kepada Musa,
17 "Lawanlah orang Midian dan
tewaskanlah mereka, 18 karena mereka
telah melawan kamu dengan tipu daya.
Mereka memperdayakan kamu, baik
dalam hal Peor maupun dalam hal
Kozbi, saudara perempuan mereka, anak
pemimpin Midian yang dibunuh pada
waktu tulah melanda karena Peor."

Laskar Israil Dihitung untuk Kedua Kalinya

26:1-65

26 1 Sesudah peristiwa tulah itu,
ALLAH berfirman kepada Musa
dan Eleazar, anak Imam Harun,[b]
2 "Adakanlah cacah jiwa atas seluruh
umat bani Israil, khususnya orang-orang
yang berumur dua puluh tahun ke
atas menurut kaum keluarga mereka,
dan yang sanggup berperang." 3 Maka
Musa dan Imam Eleazar berkata kepada
mereka di dataran Moab, di tepi Sungai
Yordan dekat Yerikho, 4 "Hitunglah orang
yang berumur dua puluh tahun ke atas!"

---

[b]*Bil. 1:1-46*

seperti diperintahkan ALLAH kepada
Musa.
Inilah bani Israil yang keluar dari Tanah
Mesir:
5 Keturunan Ruben, anak Israil yang
sulung:
kaum Henokh, dari Henokh;
kaum Palu, dari Palu;
6 kaum Hezron, dari Hezron;
kaum Karmi, dari Karmi.
7 Itulah kaum-kaum bani Ruben.
Jumlah yang terhitung dari mereka
adalah 43.730 orang.
8 Anak Palu ialah Eliab, 9 sedangkan
anak-anak Eliab ialah Nemuel,
Datan, dan Abiram. Iniah Datan dan
Abiram yang terpilih dari antara
umat, namun yang kemudian
melawan Musa dan Harun dalam
kelompok Qarun ketika orang-
orang itu melawan ALLAH. 10 Pada
waktu itu, bumi mengangakan
mulutnya dan menelan mereka
bersama-sama dengan Qarun.
Qarun beserta kelompoknya, yaitu
250 orang pengikutnya, mati
dimakan api, dan mereka menjadi

suatu tanda peringatan. [11] Tetapi
anak-anak Qarun tidak ikut mati.
[12] Keturunan Simeon menurut
kaum-kaum mereka:
kaum Nemuel, dari Nemuel;
kaum Yamin, dari Yamin;
kaum Yakhin, dari Yakhin;
[13] kaum Zerah, dari Zerah;
kaum Saul, dari Saul.
[14] Itulah kaum-kaum bani Simeon,
22.200 orang banyaknya.
[15] Keturunan Gad menurut kaum-kaum
mereka:
kaum Zefon, dari Zefon;
kaum Hagi, dari Hagi;
kaum Syuni, dari Syuni;
[16] kaum Ozni, dari Ozni;
kaum Eri, dari Eri;
[17] kaum Arod, dari Arod;
kaum Areli, dari Areli.
[18] Itulah kaum-kaum bani Gad. Jumlah
yang terhitung adalah 40.500
orang.
[19] Anak-anak Yuda:
Er dan Onan. Tetapi Er dan Onan
mati di Tanah Kanaan.
[20] Keturunan Yuda menurut kaum-kaum
mereka:

kaum Syela, dari Syela;
kaum Peres, dari Peres;
kaum Zerah, dari Zerah.
21 Keturunan Peres:
kaum Hezron, dari Hezron;
kaum Hamul, dari Hamul.
22 Itulah kaum-kaum bani Yuda. Jumlah yang terhitung adalah 76.500 orang.
23 Keturunan Isakhar menurut kaum-kaum mereka:
kaum Tola, dari Tola;
kaum Pua, dari Pua;
24 kaum Yasub, dari Yasub;
kaum Simron, dari Simron.
25 Itulah kaum-kaum bani Isakhar. Jumlah yang terhitung adalah 64.300 orang.
26 Keturunan Zebulon menurut kaum-kaum mereka:
kaum Sered, dari Sered;
kaum Elon, dari Elon;
kaum Yahleel, dari Yahleel.
27 Itulah kaum-kaum bani Zebulon. Jumlah yang terhitung adalah 60.500 orang.

28 Keturunan Yusuf menurut kaum-
kaum mereka, dari Manasye dan
Efraim adalah:
29 Keturunan Manasye:
kaum Makhir, dari Makhir;
kaum Gilead, dari Gilead, anak
Makhir.
30 Keturunan Gilead:
kaum Iezer, dari Iezer;
kaum Helek, dari Helek;
31 kaum Asriel, dari Asriel;
kaum Sekhem, dari Sekhem;
32 kaum Semida, dari Semida;
kaum Hefer, dari Hefer.
33 Zelafehad bin Hefer tidak
mempunyai anak laki-laki,
melainkan anak perempuan saja.
Nama anak-anak perempuan
Zelafehad ialah Mahla, Noa, Hogla,
Milka, dan Tirza.
34 Itulah kaum-kaum bani Manasye.
Jumlah yang terhitung adalah
52.700 orang.
35 Keturunan Efraim menurut kaum-
kaum mereka:
kaum Sutelah, dari Sutelah;
kaum Bekher, dari Bekher;
kaum Tahan, dan dari Tahan.

36 Keturunan Sutelah:
kaum Eran, dari Eran.
37 Itulah kaum-kaum bani Efraim.
Jumlah yang terhitung adalah
32.500 orang. Itulah keturunan
Yusuf menurut kaum-kaum
mereka.
38 Keturunan Binyamin menurut
kaum-kaum mereka:
kaum Bela, dari Bela;
kaum Asbel, dari Asbel;
kaum Ahiram, dari Ahiram;
39 kaum Sefufam, dari Sefufam;
kaum Hufam, dari Hufam.
40 Anak-anak Bela:
Ared dan Naaman. Kaum Ared adalah
dari Ared; dan kaum Naaman
adalah dari Naaman.
41 Itulah keturunan Binyamin menurut
kaum-kaum mereka. Jumlah yang
terhitung adalah 45.600 orang.
42 Keturunan Dan menurut kaum
mereka:
kaum Suham, dari Suham.
Itulah kaum bani Dan. 43 Jumlah
seluruh kaum Suham yang
terhitung adalah 64.400 orang.

44 Keturunan Asyer menurut kaum-
kaum mereka:
kaum Yimna, dari Yimna;
kaum Yiswi, dari Yiswi;
kaum Beria, dari Beria.
45 Keturunan Beria:
kaum Heber, dari Heber;
kaum Malkiel, dari Malkiel.
46 Nama anak perempuan Asyer ialah
Serah.
47 Itulah kaum-kaum bani Asyer.
Jumlah yang terhitung adalah
53.400 orang.
48 Keturunan Naftali menurut kaum-
kaum mereka:
kaum Yahzeel, dari Yahzeel;
kaum Guni, dari Guni;
49 kaum Yezer, dari Yezer;
kaum Syilem, dari Syilem.
50 Itulah kaum-kaum bani Naftali.
Jumlah yang terhitung adalah
45.400 orang.
51 Itulah orang-orang yang terhitung
dari bani Israil, 601.730 orang
banyaknya.
52 ALLAH berfirman kepada Musa,[c]
53 "Kepada suku-suku itulah harus

---

[c]*Bil. 34:13, Yus. 14:1-2*

kaubagikan tanah menjadi milik pusaka
mereka berdasarkan jumlah nama
yang ada. 54 Kepada suku yang jumlah
orangnya banyak, berilah milik pusaka
yang besar, sedangkan kepada suku yang
jumlah orangnya sedikit, berilah milik
pusaka yang kecil. Masing-masing suku
harus diberi milik pusaka berdasarkan
jumlah orang yang terhitung. 55 Akan
tetapi, tanah itu harus dibagikan dengan
cara membuang undi. Jadi, mereka
harus mendapatkan milik pusaka
menurut nama suku-suku bapak leluhur
mereka, 56 dan milik pusaka itu harus
dibagikan di antara mereka berdasarkan
undian, baik bagi suku yang banyak
jumlah orangnya maupun yang sedikit."
57 Inilah orang-orang yang terhitung
dari bani Lewi menurut kaum-kaum
mereka:
kaum Gerson, dari Gerson;
kaum Kehat, dari Kehat;
kaum Merari, dari Merari.
58 Kaum yang lain dari bani Lewi:
kaum Libni,
kaum Hebron,
kaum Mahli,
kaum Musi,

kaum Korah.
Kehat mempunyai anak, yaitu Amram.
59 Nama istri Amram ialah Yokhebed
binti Lewi, yang lahir bagi Lewi
di Mesir. Bagi Amram perempuan
itu melahirkan Harun, Musa, dan
Miryam, saudara mereka yang
perempuan. 60 Sedangkan bagi
Harun lahirlah Nadab, Abihu,
Eleazar, dan Itamar.[d] 61 Nadab
dan Abihu mati ketika mereka
mempersembahkan api yang tidak
layak di hadirat ALLAH.[e]
62 Jumlah yang terhitung adalah 23.000
orang, semuanya laki-laki berumur satu
bulan ke atas. Mereka tidak dihitung
bersama-sama dengan bani Israil
lainnya, karena mereka tidak diberi milik
pusaka di tengah-tengah bani Israil.
63 Itulah orang-orang yang terhitung
oleh Musa dan Imam Eleazar ketika
keduanya menghitung bani Israil di
Dataran Moab, di tepi Sungai Yordan
dekat Yerikho. 64 Di antara orang-orang
ini tidak ada seorang pun yang dahulu
dihitung oleh Musa dan Imam Harun

---

[d]*Bil. 3:2*

[e]*Im. 10:1-2, Bil. 3:4*

ketika keduanya menghitung bani Israil
di Padang Belantara Sinai, 65 karena
tentang orang-orang itu ALLAH telah
berfirman, "Sesungguhnya orang-orang
itu pasti mati di padang belantara." Dari
mereka itu tak seorang pun yang masih
hidup selain Kaleb bin Yefune dan Yusak
bin Nun.

Hak Waris bagi Anak-anak Perempuan

27:1-11

27 1 Kemudian datanglah anak-anak
perempuan Zelafehad bin Hefer
bin Gilead bin Makhir bin Manasye, dari
kaum Manasye bin Yusuf. Nama-nama
mereka ialah Mahla, Noa, Hogla,
Milka, dan Tirza. 2 Di depan pintu
Kemah Hadirat Allah, mereka berdiri
menghadap Musa, Imam Eleazar, para
pemimpin, serta seluruh umat itu, lalu
berkata, 3 "Ayah kami telah meninggal
di padang belantara. Ia tidak termasuk
orang-orang dalam kelompok Qarun
yang bermufakat untuk melawan
ALLAH, melainkan ia meninggal karena
dosanya sendiri. Akan tetapi, ia tidak
mempunyai anak laki-laki. 4 Mengapa

nama ayah kami harus lenyap dari
tengah-tengah kaumnya hanya karena
ia tidak mempunyai anak laki-laki?
Jadi, berilah kami tanah milik di antara
saudara-saudara ayah kami."
5 Musa menyampaikan perkara mereka
itu ke hadirat ALLAH. 6 Lalu berfirmanlah
ALLAH kepada Musa, 7 "Perkataan
anak-anak perempuan Zelafehad itu
benar. Engkau harus memberikan
kepada mereka tanah milik pusaka di
antara saudara-saudara ayah mereka,
dan engkau harus mengalihkan milik
pusaka ayah mereka kepada mereka.[f]
8 Katakan pula kepada bani Israil, Jika
seseorang mati tanpa mempunyai anak
laki-laki, alihkanlah milik pusakanya
kepada anak-anak perempuannya. 9 Jika
ia tidak mempunyai anak perempuan,
berikanlah milik pusakanya kepada
saudara-saudaranya yang lelaki. 10 Jika
ia tidak mempunyai saudara lelaki,
berikanlah milik pusakanya kepada
saudara-saudara lelaki ayahnya. 11 Jika
ayahnya tidak mempunyai saudara
lelaki, berikanlah milik pusakanya

---

[f]*Bil. 36:2*

kepada kerabat terdekat dari antara
kaumnya untuk menjadi miliknya. "
Itulah ketetapan hukum yang harus
diberlakukan bagi bani Israil, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

Nabi Yusak Menggantikan Nabi Musa 27:12-23

12 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Naiklah ke Gunung Abarim ini
dan pandanglah negeri yang telah
Kukaruniakan kepada bani Israil.[g]
13 Sesudah engkau memandangnya,
engkau pun akan dikumpulkan bersama
kaum leluhurmu seperti abangmu Harun,
14 sebab kamu berdua telah mendurhaka
terhadap firman-Ku di Padang Belantara
Zin pada waktu terjadi perbantahan
di antara umat, sehingga kamu tidak
menyatakan kesucian-Ku di depan mata
mereka di mata air itu." Itulah mata air
Meriba dekat Kades, di Padang Belantara
Zin.
15 Kata Musa kepada ALLAH, 16 "Biarlah
ALLAH, Tuhan atas ruh semua manusia,
mengangkat atas umat ini seorang
17 yang akan memimpin pergerakan

---

[g]*Ul. 3:23-27, 32:48-52*

mereka dan yang akan membawa
mereka keluar-masuk, supaya jangan
umat ALLAH seperti domba-domba yang
tak bergembala."[h]
18 Firman ALLAH kepada Musa,
"Panggillah Yusak bin Nun, seorang yang
penuh dengan Ruh, lalu letakkanlah
tanganmu atasnya.[i] 19 Setelah itu
hadapkanlah dia kepada Imam
Eleazar dan kepada seluruh umat, lalu
berilah amanat kepadanya di depan
mata mereka. 20 Engkau pun harus
memberikan kepadanya sebagian dari
wewenangmu, supaya seluruh umat bani
Israil menaatinya. 21 Ia harus berdiri
di depan Imam Eleazar, yang akan
menanyakan petunjuk baginya melalui
keputusan Urim[j] di hadirat ALLAH. Atas
perkataan imam itulah mereka harus
keluar atau masuk, baik Yusak maupun

---

[h]*1 Raj. 22:17, Yeh. 34:5, Mat. 9:36, Mrk. 6:34*

[i]*Kel. 24:13*

[j]"Urim (dan Tumim)": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari pentunjuk Allah.

seluruh bani Israil, yaitu seluruh umat itu."[k]
22 Maka Musa melakukan seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya. Ia memanggil Yusak lalu menghadapkannya kepada Imam Eleazar serta kepada seluruh umat.[l] 23 Kemudian ia meletakkan tangannya atas Yusak dan memberikan amanat kepadanya, seperti yang telah difirmankan ALLAH dengan perantaraan Musa.

Kurban Pagi dan Kurban Petang 28:1-8

28 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Perintahkanlah kepada bani Israil dan katakan kepada mereka, Ingatlah baik-baik, pada waktu yang telah ditetapkan kamu harus membawa persembahan kepada-Ku, yaitu santapan berupa kurban yang dibakar untuk dipersembahkan kepada-Ku, yang

---

[k]*Kel. 28:30, 1 Sam. 28:6*
[l]*Ul. 31:7-8, 23*

harum aromanya di hadirat-Ku.[m]
3 Katakanlah pula kepada mereka,
Inilah kurban yang dibakar, yang harus
kamu persembahkan secara tetap
setiap harinya kepada ALLAH, yaitu
dua ekor anak domba jantan berumur
setahun yang tak bercacat sebagai
kurban bakaran.[n] 4 Domba yang satu
harus kauolah pada waktu pagi dan
yang lainnya harus kauolah pada waktu
magrib. 5 Selain itu, pesembahkanlah
juga sepersepuluh efa tepung terbaik
yang dicampur dengan seperempat
hin minyak zaitun tumbuk sebagai
persembahan bahan makanan. 6 Itulah
kurban bakaran tetap yang ditentukan
di Gunung Sinai; suatu kurban yang
dibakar, yang harum aromanya, yang
dipersembahkan kepada ALLAH.
7 Persembahan minumannya adalah
seperempat hin untuk setiap ekor
domba. Curahkanlah minuman hasil

---

[m]"membawa persembahan kepada-Ku...": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[n]*Kel. 29:38-42*

peragian sebagai persembahan minuman
kepada ALLAH di tempat suci. 8 Demikian
pula halnya untuk domba lain, yang
harus kauolah pada waktu magrib. Sama
seperti persembahan bahan makanan
pada pagi hari dan juga persembahan
minumannya, demikianlah engkau
harus mempersembahkan kurban yang
dibakar, yang harum aromanya di hadirat
ALLAH.

Kurban Hari Sabat

28:9-11

9 Persembahan untuk hari Sabat
adalah dua ekor anak domba jantan
berumur setahun yang tak bercacat,
dan dua persepuluh efa tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
sebagai persembahan bahan makanan,
bersama-sama dengan persembahan
minumannya. 10 Itulah kurban bakaran
untuk setiap hari Sabat, selain kurban
bakaran yang tetap dan persembahan
minumannya.

Kurban Bulan Baru
28:12-15

11 Pada setiap awal bulan
persembahkanlah kepada ALLAH
kurban bakaran berupa dua ekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan, dan
tujuh ekor anak domba jantan berumur
setahun yang tak bercacat. 12 Selain itu
persembahkanlah juga tiga persepuluh
efa tepung terbaik yang dicampur
dengan minyak sebagai persembahan
bahan makanan untuk setiap ekor sapi
jantan, dua persepuluh efa tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
sebagai persembahan bahan makanan
untuk domba jantan yang seekor
itu, 13 dan sepersepuluh efa tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
sebagai persembahan bahan makanan
untuk setiap ekor anak domba jantan.
Itulah kurban bakaran yang harum
aromanya, suatu kurban yang dibakar
untuk dipersembahkan kepada ALLAH.
14 Sedangkan persembahan minumannya
adalah setengah hin anggur untuk seekor
sapi jantan, sepertiga hin untuk seekor
domba jantan, dan seperempat hin

untuk seekor anak domba. Itulah kurban
bakaran pada setiap bulan baru dalam
setahun. 15 Seekor kambing jantan
juga harus diolah bagi ALLAH sebagai
kurban penghapus dosa, selain kurban
bakaran yang tetap dan persembahan
minumannya.

Kurban pada Perayaan Roti tak Beragi

28:16-25

16 Hari keempat belas dalam bulan
pertama adalah Paskah bagi ALLAH.[op]
17 Sedangkan hari kelima belas
dalam bulan itu adalah hari raya.
Makanlah roti yang tak beragi tujuh
hari lamanya.[q] 18 Pada hari pertama
adakanlah ibadah berjemaah, dan
jangan lakukan suatu pekerjaan yang
berat. 19 Persembahkanlah kepada
ALLAH kurban yang dibakar, yaitu
kurban bakaran berupa dua ekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan, dan
tujuh ekor anak domba jantan berumur
setahun. Semuanya haruslah tak

---

[o]*Im. 23:5-44*

[p]*Kel. 12:1-13, Ul. 16:1-2*

[q]*Kel. 12:14-20, 23:15, 34:18, Ul. 16:3-8*

bercacat. [20] Sebagai persembahan bahan
makanannya olahlah tepung terbaik
yang dicampur dengan minyak, tiga
persepuluh efa untuk seekor sapi jantan,
dua persepuluh efa untuk seekor domba
jantan, [21] dan sepersepuluh efa untuk
setiap ekor dari ketujuh anak domba
jantan itu. [22] Persembahkanlah juga
seekor kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa untuk mengadakan
pendamaian bagimu. [23] Olahlah semua
itu, selain kurban bakaran pagi yang
termasuk kurban bakaran tetap.
[24] Demikianlah harus kamu olah setiap
harinya selama tujuh hari santapan
berupa kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH, selain
juga kurban bakaran yang tetap dan
persembahan minumannya. [25] Pada hari
ketujuh adakanlah ibadah berjemaah,
dan jangan lakukan suatu pekerjaan
yang berat.

Kurban pada Hari Raya Tujuh Pekan
28:26-31

[26] Pada Hari Hasil Pertama, ketika
kamu mempersembahkan persembahan
bahan makanan yang baru kepada

ALLAH selama Hari Raya Tujuh Pekan,
adakanlah ibadah berjemaah. Jangan
lakukan suatu pekerjaan yang berat.[r]
27 Persembahkanlah kurban bakaran,
yaitu kurban yang harum aromanya di
hadirat ALLAH, berupa dua ekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan, dan
tujuh ekor anak domba jantan berumur
setahun. 28 Sebagai persembahan bahan
makanannya adalah tepung terbaik
yang dicampur dengan minyak, tiga
persepuluh efa untuk setiap sapi jantan,
dua persepuluh efa untuk domba jantan
yang seekor itu, 29 dan sepersepuluh
efa untuk setiap ekor dari ketujuh anak
domba jantan itu. 30 Persembahkanlah
juga seekor kambing jantan untuk
mengadakan pendamaian bagimu.
31 Olahlah semuanya bersama-sama
dengan persembahan minumannya,
selain kurban bakaran tetap dan
persembahan bahan makanannya.
Semuanya haruslah yang tak bercacat.

---

[r]*Kel. 23:16, 34:22, Ul. 16:9-12*

Kurban pada Perayaan Peniupan Nafiri

29:1-6

29 [1] Pada hari pertama di bulan
ketujuh adakanlah ibadah
berjemaah, dan jangan lakukan
suatu pekerjaan yang berat. Itulah
hari saat kamu harus meniup nafiri.
[2] Persembahkanlah kurban bakaran,
yaitu kurban yang harum aromanya
di hadirat ALLAH, berupa seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan
berumur setahun yang tak bercacat.
[3] Sedangkan sebagai persembahan
bahan makanannya persembahkanlah
tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak sebanyak tiga persepuluh efa
untuk sapi jantan, dua persepuluh efa
untuk domba jantan, [4] dan sepersepuluh
efa untuk setiap anak domba yang
tujuh ekor itu. [5] Persembahkanlah juga
seekor kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa untuk mengadakan
pendamaian bagimu. [6] Semua ini sebagai
tambahan bagi kurban bakaran bulan
baru dengan persembahan bahan

makanannya, dan kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan serta persembahan
minumannya menurut peraturan yang
berlaku, yaitu kurban yang dibakar, yang
harum aromanya, bagi ALLAH.

Kurban pada Hari Raya Pendamaian 29:7-11

7 Pada hari kesepuluh, masih di
bulan ketujuh, adakanlah pula ibadah
berjemaah. Rendahkanlah dirimu dengan
berpantang, dan jangan lakukan suatu
pekerjaan pun.[s] 8 Persembahkanlah
kepada ALLAH kurban bakaran yang
harum aromanya, yaitu seekor sapi
jantan muda, seekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan
berumur setahun. Semuanya haruslah
tak bercacat. 9 Sebagai persembahan
bahan makanannya persembahkanlah
tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak sebanyak tiga persepuluh efa
untuk sapi jantan itu, dua persepuluh
efa untuk domba jantan yang seekor
itu, 10 dan sepersepuluh efa untuk
setiap anak domba yang tujuh ekor

---

[s]*Im. 16:29-34*

itu. [11] Persembahkanlah juga seekor
kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa, selain kurban
penghapus dosa untuk mengadakan
pendamaian dan kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan serta persembahan
minumannya.

Kurban pada Hari Raya Pondok Daun 29:12-40

[12] Pada hari kelima belas di bulan
ketujuh juga adakanlah lagi ibadah
berjemaah, dan jangan lakukan suatu
pekerjaan yang berat. Adakanlah hari
raya bagi ALLAH tujuh hari lamanya.[t]
[13] Persembahkanlah kurban bakaran,
yaitu kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH, berupa
tiga belas ekor sapi jantan muda,
dua ekor domba jantan, empat belas
ekor anak domba jantan berumur
setahun. Semuanya haruslah tak
bercacat. [14] Sebagai persembahan
bahan makanannya persembahkanlah
tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak sebanyak tiga persepuluh efa

---

[t]*Kel. 23:16, 34:22, Ul. 16:13-15*

untuk setiap sapi jantan dari yang
tiga belas ekor itu, dua persepuluh
efa untuk setiap domba jantan yang
dua ekor itu, 15 dan sepersepuluh efa
untuk setiap anak domba yang empat
belas ekor itu. 16 Persembahkanlah juga
seekor kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa, selain kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya.
17 Di hari kedua persembahkanlah
dua belas ekor sapi jantan muda, dua
ekor domba jantan, empat belas ekor
anak domba jantan berumur setahun
yang tak bercacat, 18 bersama-sama
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minuman untuk sapi,
domba, serta anak-anak domba jantan
itu menurut jumlah yang sesuai dengan
peraturan. 19 Persembahkanlah juga
seekor kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa, selain kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya.
20 Di hari ketiga persembahkanlah
sebelas ekor sapi jantan, dua ekor

domba jantan, empat belas ekor anak
domba jantan berumur setahun yang
tak bercacat, 21 beserta persembahan
bahan makanan dan persembahan
minuman untuk sapi, domba, dan
anak-anak domba jantan itu menurut
jumlah yang sesuai dengan peraturan.
22 Persembahkanlah juga seekor kambing
jantan sebagai kurban penghapus dosa,
selain kurban bakaran yang tetap
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minumannya.
23 Di hari keempat persembahkanlah
sepuluh ekor sapi jantan, dua ekor
domba jantan, empat belas ekor anak
domba jantan berumur setahun yang
tak bercacat, 24 beserta persembahan
bahan makanan dan persembahan
minuman untuk sapi, domba, dan
anak-anak domba jantan itu menurut
jumlah yang sesuai dengan peraturan.
25 Persembahkanlah juga seekor kambing
jantan sebagai kurban penghapus dosa,
selain kurban bakaran yang tetap
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minumannya.
26 Di hari kelima persembahkanlah
sembilan ekor sapi jantan, dua ekor

domba jantan, empat belas ekor anak
domba berumur setahun yang tak
bercacat, [27] beserta persembahan
bahan makanan dan persembahan
minuman untuk sapi, domba, dan
anak-anak domba jantan itu menurut
jumlah yang sesuai dengan peraturan.
[28] Persembahkanlah juga seekor kambing
jantan sebagai kurban penghapus dosa,
selain kurban bakaran yang tetap
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minumannya.
[29] Di hari keenam persembahkanlah
delapan ekor sapi jantan, dua ekor
domba jantan, empat belas ekor anak
domba jantan berumur setahun yang
tak bercacat, [30] beserta persembahan
bahan makanan dan persembahan
minuman untuk sapi, domba, dan
anak-anak domba jantan itu menurut
jumlah yang sesuai dengan peraturan.
[31] Persembahkanlah juga seekor kambing
jantan sebagai kurban penghapus dosa,
selain kurban bakaran yang tetap
dengan persembahan bahan makanan
dan persembahan minumannya.
[32] Di hari ketujuh persembahkanlah
tujuh ekor sapi jantan, dua ekor domba

jantan, empat belas ekor anak domba
jantan berumur setahun yang tak
bercacat, 33 beserta persembahan bahan
makanan dan persembahan minuman
untuk sapi, domba, dan anak-anak
domba jantan itu menurut jumlah
yang sesuai dengan peraturannya.
34 Persembahkanlah juga seekor
kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa, selain kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya.
35 Di hari kedelapan adakanlah
perkumpulan raya, dan jangan
lakukan suatu pekerjaan yang berat.
36 Persembahkanlah kurban bakaran,
yaitu kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH, berupa
seekor sapi jantan, seekor domba
jantan, tujuh ekor anak domba berumur
setahun yang tak bercacat, 37 beserta
persembahan bahan makanan dan
persembahan minuman untuk sapi,
domba, dan anak-anak domba jantan
itu menurut jumlah yang sesuai dengan
peraturan. 38 Persembahkanlah juga
seekor kambing jantan sebagai kurban

penghapus dosa, selain kurban bakaran
yang tetap dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya.
39 Semua itu harus kamu persembahkan
kepada ALLAH pada hari-hari
rayamu sebagai kurban bakaranmu,
persembahan bahan makananmu,
persembahan minumanmu, dan kurban
perdamaianmu, selain kurban nazarmu
dan kurban sukarelamu. "
40 Musa pun menyampaikan kepada
bani Israil segala sesuatu yang
diperintahkan ALLAH kepadanya.

Nazar Kaum Perempuan
30:1-16

30 1 Musa berkata kepada kepala-
kepala suku bani Israil, "Inilah
hal yang diperintahkan ALLAH. 2 Apabila
seorang laki-laki mengucapkan nazar
kepada ALLAH atau mengucapkan
sumpah untuk mengikat dirinya pada
suatu ikrar, maka ia tidak boleh
melanggar perkataannya itu. Ia harus
berbuat sesuai dengan semua yang telah
diucapkannya sendiri.[u]

---

[u]*Ul. 23:21-23, Mat. 5:33*

[3] Apabila seorang perempuan, ketika
ia masih tinggal di rumah ayahnya
pada masa mudanya, mengucapkan
nazar kepada ALLAH dan mengikatkan
dirinya pada suatu ikrar, [4] dan ayahnya
mendengar nazar serta ikrar yang
mengikat diri anaknya itu tetapi diam
saja, maka segala nazarnya akan
tetap berlaku dan segala ikrar yang
mengikat dirinya akan tetap berlaku
juga. [5] Tetapi sebaliknya, jika ayahnya
mendengarnya dan melarangnya, maka
segala nazar dan ikrar yang mengikat
dirinya itu tidak akan berlaku. ALLAH
akan mengampuninya, sebab ayahnya
telah melarangnya.
[6] Jika perempuan itu menjadi istri
seseorang ketika ia masih terikat
di bawah suatu nazar atau suatu
ucapan yang gegabah, [7] dan suaminya
mendengar tentang hal itu tetapi diam
saja, maka nazarnya akan tetap berlaku
dan ikrar yang mengikat dirinya akan
tetap berlaku juga. [8] Tetapi sebaliknya,
jika suaminya mendengar tentang
hal itu lalu melarangnya, maka nazar
yang tertanggung atas istrinya atau
ucapan gegabah yang mengikat istrinya

itu menjadi batal, dan ALLAH akan
mengampuni perempuan itu.
9 Apabila nazar diucapkan oleh seorang
janda atau seorang perempuan yang
telah diceraikan, maka segala sesuatu
yang mengikat dirinya akan tetap
berlaku atasnya.
10 Jika seorang istri bernazar di rumah
suaminya atau mengikatkan diri pada
suatu ikrar dengan bersumpah, 11 dan
suaminya mendengar hal itu tetapi diam
saja serta tidak melarangnya, maka
segala nazarnya akan tetap berlaku
dan segala ikrar yang mengikat dirinya
akan tetap berlaku juga. 12 Tetapi
sebaliknya, jika suaminya membatalkan
secara tegas ketika ia mendengarnya,
maka segala sesuatu yang diucapkan
mulutnya, baik nazar maupun ikrar yang
mengikat dirinya, tidak akan berlaku.
Suaminya telah membatalkannya, dan
ALLAH akan mengampuni perempuan
itu. 13 Setiap nazar atau ikrar sumpah
yang diucapkan seorang istri untuk
merendahkan diri dengan berpantang
dapat dinyatakan berlaku oleh suaminya
atau dapat dibatalkan oleh suaminya.
14 Tetapi jika suaminya hanya diam

saja dari hari ke hari, maka dengan
demikian segala nazar istrinya atau
segala ikrar yang tertanggung atas
istrinya dinyatakannya berlaku. Ia
menyatakannya berlaku karena ia diam
saja ketika ia mendengarnya. 15 Namun,
jika ia membatalkannya di kemudian hari
setelah ia mendengarnya, maka dialah
yang harus menanggung kesalahan
istrinya itu."
16 Itulah ketetapan-ketetapan yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa
mengenai hubungan antara seorang
suami dengan istrinya, serta hubungan
antara seorang ayah dengan anak
perempuannya ketika anaknya itu masih
muda dan masih tinggal di rumah
ayahnya.

Pembalasan terhadap Orang Midian dan juga Bileam

31:1-24

31 1 ALLAH berfirman kepada
Musa, 2 "Lakukanlah pembalasan
terhadap orang Midian atas apa yang
mereka perbuat terhadap bani Israil.
Setelah itu engkau akan dikumpulkan
bersama kaum leluhurmu."

[3] Kata Musa kepada bangsa itu,
"Persenjatailah beberapa orang
dari antara kamu untuk berperang.
Mereka harus menyerang Midian
demi menjalankan pembalasan ALLAH
terhadap Midian. [4] Kirimlah seribu
orang dari setiap suku di Israil untuk
berperang." [5] Maka dikerahkanlah ribuan
orang Israil yang sanggup berperang,
seribu orang dari setiap suku. Jadi,
jumlah seluruhnya dua belas ribu
orang. [6] Musa pun mengutus mereka,
yaitu seribu orang dari setiap suku
itu, untuk berperang bersama-sama
dengan Pinehas, anak Imam Eleazar,
yang membawa perlengkapan tempat
suci serta nafiri-nafiri pemberi tanda
semboyan di tangannya.
[7] Lalu seperti diperintahkan ALLAH
kepada Musa, berperanglah mereka
melawan orang Midian, dan menewaskan
setiap laki-laki. [8] Mereka juga berhasil
menewaskan kelima raja orang Midian,
yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba.
Bahkan Bileam bin Beor mereka

habisi dengan pedang.[v] 9 Perempuan-
perempuan Midian beserta anak-anak
mereka ditawan oleh bani Israil. Semua
hewan, ternak, dan segala harta
benda mereka pun dijarah. 10 Selain
itu, semua kota tempat kediaman
mereka dan semua perkemahan mereka
dibakar. 11 Bani Israil mengambil segala
jarahan serta rampasan itu, termasuk
juga hewan dan para tawanan, 12 lalu
membawa semua itu kepada Musa,
Imam Eleazar, dan umat bani Israil
di perkemahan. Perkemahan mereka
terletak di Dataran Moab, di tepi Sungai
Yordan dekat Yerikho.
13 Kemudian Musa, Imam Eleazar,
dan semua pemimpin umat itu
pergi menyongsong mereka di luar
perkemahan. 14 Akan tetapi, Musa
menjadi marah kepada para kepala
pasukan, yaitu pemimpin-pemimpin
pasukan seribu dan pemimpin-pemimpin
pasukan seratus yang pulang dari
peperangan.

---

[v]"Bileam bin Beor mereka habisi dengan pedang": Bileam dihabisi karena ia menasihati perempuan-perempuan Moab dan Midian untuk membujuk bani Israil menyembah berhala serta berzina (lih. Bil. 25:1-18, 31:16; bdg. KSI, Why. 2:14).

15 Kata Musa kepada mereka, "Jadi,
kamu membiarkan semua perempuan
hidup? 16 Ingat, atas nasihat Bileam,
merekalah yang menyebabkan bani
Israil berbuat mungkar terhadap ALLAH
dalam perkara Peor, sehingga tulah
melanda umat ALLAH.[w] 17 Sekarang,
habisilah semua anak laki-laki mereka,
juga semua perempuan yang pernah
bersetubuh dengan laki-laki. 18 Tetapi
biarkanlah hidup semua anak perempuan
yang belum pernah bersetubuh dengan
laki-laki, dan ambillah mereka bagimu.
19 Berkemahlah di luar perkemahan
tujuh hari lamanya. Siapa pun yang telah
menewaskan orang serta menyentuh
mayat orang yang tewas itu harus
menyucikan diri pada hari ketiga dan
ketujuh. Hal ini berlaku baik bagi
kamu maupun tawanan-tawananmu.
20 Sucikanlah juga setiap pakaian, setiap
barang yang terbuat dari kulit, dari bulu
kambing, serta dari kayu."
21 Kata Imam Eleazar kepada para
pejuang yang telah pergi berperang,
"Inilah ketetapan hukum yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.

---

[w]*Bil. 25:1-9*

22 Emas, perak, tembaga, besi, timah
putih, dan timah hitam, 23 yaitu segala
sesuatu yang tahan api, harus kamu
lewatkan dalam api supaya menjadi suci.
Tetapi kemudian barang-barang itu pun
harus disucikan dengan air pembersih
kecemaran. Sedangkan semua yang
tidak tahan api harus kamu celupkan ke
dalam air. 24 Cucilah pakaianmu pada
hari ketujuh, maka kamu akan menjadi
suci. Sesudah itu barulah kamu boleh
masuk ke dalam perkemahan."

Mengenai Jarahan

31:25-54

25 ALLAH berfirman kepada Musa,
26 "Engkau, Imam Eleazar, dan kepala-
kepala kaum keluarga umat itu harus
menghitung jumlah rampasan yang telah
diangkut, baik manusia maupun hewan.
27 Bagilah rampasan itu menjadi dua
bagian, separuh untuk pasukan perang
yang telah pergi bertempur, separuh lagi
untuk seluruh umat. 28 Dari para pejuang
yang pergi bertempur, pungutlah zakat
bagi ALLAH, yaitu satu dari setiap lima
ratus manusia, sapi, keledai, serta
kambing domba. 29 Ambillah itu dari

separuh bagian milik mereka, lalu
serahkanlah kepada Imam Eleazar
sebagai persembahan khusus kepada
ALLAH. 30 Sementara itu, dari separuh
bagian milik bani Israil ambillah satu dari
setiap lima puluh manusia, sapi, keledai,
kambing domba, serta segala hewan,
lalu serahkanlah kepada orang-orang
Lewi yang berkewajiban mengurus
Kemah Suci ALLAH." 31 Maka Musa dan
Imam Eleazar melakukan seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
32 Jumlah sisa rampasan atau jarahan
yang diambil oleh pasukan perang itu
adalah 675.000 ekor kambing domba,
33 72.000 ekor sapi, 34 dan 61.000 ekor
keledai. 35 Sedangkan jumlah perempuan
yang belum pernah bersetubuh dengan
laki-laki adalah 32.000 orang.
36 Separuh bagian yang menjadi milik
orang-orang yang pergi berperang
berjumlah 337.500 ekor kambing
domba. 37 Dari kambing domba itu, 675
ekor diserahkan kepada ALLAH sebagai
zakat. 38 Dari sapi sejumlah 36.000
ekor, 72 ekor diserahkan kepada ALLAH
sebagai zakat. 39 Dari keledai sejumlah
30.500 ekor, 61 ekor diserahkan kepada

ALLAH sebagai zakat. [40] Sedangkan dari
manusia sejumlah 16.000 orang, 32
orang diserahkan kepada ALLAH sebagai
zakat.
[41] Kemudian Musa menyerahkan
kepada Imam Eleazar zakat yang
menjadi persembahan khusus bagi
ALLAH, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa.
[42] Separuh bagian lagi adalah milik
bani Israil, yang dipisahkan Musa
dari bagian orang-orang yang telah
berperang. [43] Separuh bagian milik
umat itu berjumlah 337.500 ekor
kambing domba, [44] 36.000 ekor sapi,
[45] 30.500 ekor keledai, [46] dan 16.000
manusia. [47] Dari separuh bagian milik
bani Israil itu, Musa mengambil satu
dari setiap lima puluh manusia dan juga
binatang, lalu menyerahkannya kepada
orang-orang Lewi yang berkewajiban
mengurus Kemah Suci ALLAH, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
[48] Kemudian orang-orang yang
mengepalai ribuan tentara itu, yaitu
para pemimpin pasukan seribu dan
para pemimpin pasukan seratus, datang
menghadap Musa. [49] Mereka berkata

kepada Musa, "Hamba-hambamu ini
telah menghitung jumlah para pejuang
yang ada di bawah pimpinan kami.
Tak seorang pun hilang dari antara
kami. 50 Sebab itu, kami membawa
persembahan berupa barang-barang
emas yang didapat oleh masing-masing
orang untuk dipersembahkan kepada
ALLAH, yaitu gelang kaki, gelang tangan,
cincin, anting-anting, dan gelang lengan
supaya diadakan pendamaian bagi
nyawa kami di hadirat ALLAH."
51 Musa dan Imam Eleazar menerima
emas itu dari mereka. Semuanya adalah
barang tempaan. 52 Seluruh emas
persembahan khusus yang diserahkan
kepada ALLAH oleh para pemimpin
pasukan seribu dan para pemimpin
pasukan seratus itu 16.750 syikal
beratnya. 53 Para pejuang itu memang
telah mengambil rampasan bagi diri
mereka masing-masing. 54 Setelah Musa
dan Imam Eleazar menerima emas itu
dari para pemimpin pasukan seribu dan
pasukan seratus, mereka membawanya
masuk ke Kemah Hadirat Allah sebagai
tanda pengingat bagi bani Israil di
hadirat ALLAH.

Penyerahan Daerah Sebelah Timur Sungai Yordan

32:1-42

32 1 Bani Ruben dan bani Gad
mempunyai ternak dalam jumlah
yang sangat besar. Ketika mereka
melihat Tanah Yaezer dan Tanah Gilead,
mereka menilai bahwa tempat itu baik
untuk ternak.[x] 2 Maka bani Gad dan
bani Ruben datang kepada Musa, Imam
Eleazar, serta para pemimpin umat lalu
berkata, 3 "Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra,
Hesbon, Eleale, Sebam, Nebo, dan Beon,
4 yaitu tanah yang ditaklukkan ALLAH di
hadapan umat Israil, adalah tanah yang
baik untuk ternak. Hamba-hambamu
ini mempunyai banyak sekali ternak."
5 Kata mereka pula, "Jika Tuan berkenan,
berikanlah kiranya tanah ini kepada
hamba-hambamu ini sebagai milik.
Jangan bawa kami ke seberang Sungai
Yordan."
6 Jawab Musa kepada bani Gad dan bani
Ruben, "Patutkah saudara-saudaramu
pergi berperang, sementara kamu tinggal
di sini? 7 Mengapa kamu membuat bani

---

[x]*Ul. 3:12-22*

Israil tawar hati untuk menyeberang
ke negeri yang dikaruniakan ALLAH
kepada mereka? 8 Begitulah yang
dilakukan bapak-bapakmu ketika aku
mengutus mereka dari Kades-Barnea
untuk mengamati negeri itu.[y] 9 Setelah
mereka berjalan sampai ke Lembah
Eskol dan mengamati negeri itu, mereka
membuat bani Israil tawar hati sehingga
mereka tidak mau masuk ke negeri yang
dikaruniakan ALLAH kepada mereka.
10 Maka menyalalah murka ALLAH
pada waktu itu dan Ia pun bersumpah
demikian,[z] 11 Sesungguhnya tak satu
pun dari orang-orang yang berumur
dua puluh tahun ke atas saat keluar
dari Mesir akan melihat tanah yang
Kujanjikan dengan bersumpah kepada
Ibrahim, Ishak, dan Yakub, karena
mereka tidak mengikuti Aku dengan
sepenuh hati. 12 Tak seorang pun dari
mereka akan melihat tanah itu kecuali
Kaleb bin Yefune, orang Kenas itu,
dan Yusak bin Nun, karena keduanya
mengikuti ALLAH dengan sepenuh hati.
13 Murka ALLAH menyala terhadap orang

---

[y]*Bil. 13:17-33*

[z]*Bil. 14:26-35*

Israil sehingga dibuat-Nya mereka
mengembara di padang belantara empat
puluh tahun lamanya, sampai habis
seluruh angkatan yang berbuat jahat
dalam pandangan ALLAH.
14 Sekarang kamu bangkit
menggantikan bapak-bapakmu,
sekawanan orang berdosa, untuk
menambah lagi murka ALLAH terhadap
orang Israil. 15 Jika kamu berbalik
dan tidak lagi mengikuti Dia, maka
Ia akan menelantarkan mereka lagi
di padang belantara, sehingga kamu
akan menyebabkan seluruh bangsa ini
musnah."
16 Mereka pun mendekat kepada Musa
dan berkata, "Kami akan membangun
kandang-kandang bagi ternak kami dan
kota-kota bagi anak-anak kami di sini.
17 Namun, kami sendiri akan segera
mempersenjatai diri untuk maju di
depan bani Israil sampai kami membawa
mereka ke tempat mereka. Sementara
itu, anak-anak kami akan tinggal di kota-
kota berkubu, terlindung dari penduduk
negeri ini. 18 Kami tidak akan kembali ke
rumah kami sampai setiap orang dari
bani Israil mendapat milik pusakanya

masing-masing. [19] Kami pun tidak ingin
memperoleh milik pusaka bersama-sama
dengan mereka di seberang Sungai
Yordan sana dan sekitarnya, karena
kami telah memperoleh milik pusaka di
sini, di seberang Sungai Yordan sebelah
timur."
[20] Kata Musa kepada mereka, "Jika itu
yang hendak kamu lakukan, yaitu bahwa
kamu akan mempersenjatai diri untuk
berperang di hadapan ALLAH, [21] dan
bahwa semua orangmu yang bersenjata
mau menyeberangi Sungai Yordan di
hadapan ALLAH sampai Ia menghalau
musuh-musuh-Nya dari hadapan-Nya
[22] dan negeri itu takluk di hadapan
ALLAH, maka sesudah itu kamu akan
kembali dan terbebas dari kewajibanmu
terhadap ALLAH dan terhadap bani Israil.
Tanah ini pun akan menjadi milikmu di
hadirat ALLAH.
[23] Akan tetapi, jika kamu tidak berbuat
demikian, sesungguhnya kamu berdosa
terhadap ALLAH dan ketahuilah, dosamu
itu akan menimpa kamu. [24] Bangunlah
kota-kota untuk anak-anakmu dan
kandang-kandang untuk kawanan

kambing dombamu, lalu lakukanlah apa
yang telah kamu ucapkan."
25 Kemudian bani Gad dan bani
Ruben berkata kepada Musa, "Hamba-
hambamu ini akan berbuat seperti yang
Tuanku perintahkan. 26 Anak-anak kami,
istri-istri kami, ternak kami, dan segala
hewan kami akan tinggal di sini, di
kota-kota Gilead. 27 Sedangkan hamba-
hambamu ini, yaitu semua orang yang
sanggup berperang, akan menyeberang
di hadirat ALLAH untuk berperang,
seperti yang Tuanku katakan."
28 Kemudian Musa memberi perintah
kepada Imam Eleazar, Yusak bin Nun,
dan para kepala kaum keluarga dari
suku-suku bani Israil mengenai mereka.[a]
29 Kata Musa, "Jika bani Gad dan bani
Ruben, khususnya orang-orangnya
yang bersenjata, mau menyeberangi
Sungai Yordan bersama-sama dengan
kamu untuk berperang di hadirat
ALLAH, dan negeri itu sudah takluk
kepadamu, maka berikanlah Tanah
Gilead kepada mereka sebagai milik.
30 Tetapi jika orang-orang bersenjatanya
tidak menyeberang bersamamu, maka

---

[a]*Yus. 1:12-15*

mereka harus memperoleh tanah milik di
tengah-tengah kamu di Tanah Kanaan."
31 Jawab bani Gad dan bani Ruben,
"Seperti yang difirmankan ALLAH kepada
hamba-hambamu ini, demikianlah akan
kami lakukan. 32 Kami sendiri akan
menyeberang dengan bersenjata di
hadirat ALLAH ke Tanah Kanaan, tetapi
bagi kami, tanah milik pusaka kami
tetaplah di seberang Sungai Yordan sini."
33 Lalu kepada mereka, yaitu bani Gad,
bani Ruben, dan separuh suku Manasye
bin Yusuf, Musa memberikan kerajaan
Sihon raja orang Amori dan kerajaan
Og raja Basan meliputi negeri serta
kota-kotanya, termasuk kota-kota di
sekeliling negeri itu.
34 Kemudian Bani Gad membangun
Dibon, Atarot, Aro'er, 35 Atarot-Sofan,
Yaezer, Yogbeha, 36 Bait-Nimra, dan Bait-
Haran menjadi kota-kota yang berkubu
dan tempat bagi kandang-kandang
kawanan kambing domba mereka.
37 Sedangkan bani Ruben membangun
Hesbon, Eleale, Kiryataim, 38 Nebo,
Baal-Meon (nama-namanya diubah),
dan Sibma. Lalu kota-kota yang mereka
bangun itu mereka beri nama lain.

39 Bani Makhir bin Manasye pergi ke
Gilead. Mereka merebut tanah itu dan
menghalau orang Amori yang tinggal
di sana. 40 Musa memberikan Gilead
kepada Makhir bin Manasye, dan ia
pun tinggal di sana. 41 Yair, seorang
keturunan Manasye, pergi merebut
kota-kota kecilnya dan menamainya
Hawot-Yair. 42 Nobah pergi merebut
Kenat dengan kampung-kampungnya
dan menamainya Nobah, menurut
namanya sendiri.

Tahapan Perjalanan Bani Israil di Padang Belantara

33:1-49

33 1 Inilah tahapan perjalanan bani
Israil setelah mereka keluar dari
Tanah Mesir di bawah pimpinan Musa dan
Harun, pasukan demi pasukan. 2 Musa
menuliskan perjalanan mereka menurut
tahapannya berdasarkan perintah
ALLAH. Inilah tahapan perjalanan
mereka.
3 Mereka berangkat dari Rameses dalam
bulan pertama. Pada hari kelima belas di
bulan itu, sehari sesudah Paskah, bani
Israil berjalan keluar dengan semangat

tinggi di depan mata semua orang Mesir.
4 Pada waktu itu, orang Mesir sedang
menguburkan semua anak sulung
yang ditewaskan oleh ALLAH di antara
mereka. Bahkan atas ilah-ilah mereka
pun ALLAH menjatuhkan hukuman.
5 Bani Israil berangkat dari Rameses,
lalu berkemah di Sukot.
6 Setelah itu mereka berangkat dari
Sukot, lalu berkemah di Etam, di tepi
padang belantara.
7 Dari Etam mereka berangkat,
lalu kembali ke Pi-Hahirot yang
berseberangan dengan Baal-Zefon. Di
sana mereka berkemah, berhadap-
hadapan dengan Migdol.
8 Dari Pi-Hahirot mereka berangkat, lalu
melintas di tengah-tengah laut menuju
padang belantara. Kemudian mereka
berjalan tiga hari perjalanan jauhnya di
Padang Belantara Etam dan berkemah di
Mara.
9 Dari Mara mereka berangkat dan tiba
di Elim. Di Elim ada dua belas mata air
dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka
pun berkemah di sana.
10 Dari Elim mereka berangkat, lalu
berkemah di tepi Laut Merah.

11 Dari Laut Merah mereka berangkat,
lalu berkemah di Padang Belantara Sin.
12 Selanjutnya dari Padang Belantara
Sin mereka berangkat lalu berkemah
di Dofka, 13 dan dari Dofka mereka
berangkat lalu berkemah di Alus.
14 Dari Alus mereka berangkat lagi,
lalu berkemah di Rafidim. Di sana
tidak ada air bagi bangsa itu untuk
diminum, 15 maka berangkatlah mereka
dari Rafidim lalu berkemah di Padang
Belantara Sinai.
16 Dari Padang Belantara Sinai
mereka berangkat, lalu berkemah di
Kibrot-Taawa.
17 Dari Kibrot-Taawa mereka berangkat
lagi, lalu berkemah di Hazerot.
18 Dari Hazerot mereka berangkat, lalu
berkemah di Ritma.
19 Dari Ritma mereka berangkat, lalu
berkemah di Rimon-Peros.
20 Dari Rimon-Peros mereka berangkat,
lalu berkemah di Libna.
21 Dari Libna mereka berangkat, lalu
berkemah di Risa.
22 Dari Risa mereka berangkat, lalu
berkemah di Kehelata.

23 Dari Kehelata mereka berangkat, lalu
berkemah di Gunung Syafer.
24 Dari Gunung Syafer mereka
berangkat, lalu berkemah di Harada.
25 Dari Harada mereka berangkat, lalu
berkemah di Makhelot.
26 Dari Makhelot mereka berangkat, lalu
berkemah di Tahat.
27 Dari Tahat mereka berangkat, lalu
berkemah di Tarah.
28 Dari Tarah mereka berangkat, lalu
berkemah di Mitka.
29 Dari Mitka mereka berangkat, lalu
berkemah di Hasmona.
30 Dari Hasmona mereka berangkat,
lalu berkemah di Moserot.
31 Dari Moserot mereka berangkat, lalu
berkemah di Bene-Yaakan.
32 Dari Bene-Yaakan mereka berangkat,
lalu berkemah di Hor-Gidgad.
33 Dari Hor-Gidgad mereka berangkat,
lalu berkemah di Yotbata.
34 Dari Yotbata mereka berangkat, lalu
berkemah di Abrona.
35 Dari Abrona mereka berangkat, lalu
berkemah di Ezion-Geber.

36 Dari Ezion-Geber mereka berangkat,
lalu berkemah di Padang Belantara Zin,
yaitu Kades.
37 Dari Kades mereka berangkat, lalu
berkemah di Gunung Hor, di tepi Tanah
Edom. 38 Kemudian atas perintah ALLAH
Imam Harun naik ke Gunung Hor, dan
ia wafat di sana, pada tahun keempat
puluh sesudah bani Israil keluar dari
Tanah Mesir, tepatnya pada hari pertama
di bulan kelima.[b] 39 Harun berumur
seratus dua puluh tiga tahun ketika ia
wafat di Gunung Hor itu.
40 Sementara itu raja negeri Arad, orang
Kanaan yang tinggal di Negeb, Tanah
Kanaan, mendengar tentang kedatangan
bani Israil.[c]
41 Dari Gunung Hor mereka berangkat,
lalu berkemah di Zalmona.
42 Dari Zalmona mereka berangkat, lalu
berkemah di Funon.
43 Dari Funon mereka berangkat, lalu
berkemah di Obot.
44 Dari Obot mereka berangkat, lalu
berkemah di reruntuhan Abarim, di
daerah Moab.

---

[b]*Bil. 20:22-28, Ul. 10:6*
[c]*Ul. 21:1*

45 Dari reruntuhan itu mereka
berangkat, lalu berkemah di Dibon-Gad.
46 Dari Dibon-Gad mereka berangkat,
lalu berkemah di Almon-Diblataim.
47 Dari Almon-Diblataim mereka
berangkat, lalu berkemah di Pegunungan
Abarim, di seberang Nebo.
48 Dari Pegunungan Abarim mereka
berangkat, lalu berkemah di Dataran
Moab, di tepi Sungai Yordan dekat
Yerikho. 49 Mereka berkemah di tepi
Sungai Yordan, dari Bait-Yesimot sampai
ke Abel-Sitim di Dataran Moab.

Hal yang Harus Dilakukan setelah Menyeberangi Sungai Yordan 33:50-56

50 Di tempat itu, yaitu di Dataran
Moab, di tepi Sungai Yordan dekat
Yerikho, ALLAH berfirman kepada Musa,
51 "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Setelah
kamu menyeberangi Sungai Yordan
menuju Tanah Kanaan, 52 halaulah
seluruh penduduk negeri itu dari
hadapanmu dan musnahkanlah segala
batu berukir mereka. Musnahkanlah
juga segala patung tuangan mereka dan

punahkanlah segala bukit pengurbanan
mereka. 53 Dudukilah negeri itu dan
tinggallah di sana, karena kepadamulah
Kukaruniakan negeri itu untuk kamu
duduki. 54 Kemudian bagi-bagikanlah
negeri itu menurut kaum yang ada
padamu dengan cara membuang undi.
Kepada suku yang besar jumlahnya
berikanlah milik pusaka yang lebih besar,
sedangkan kepada suku yang kecil
jumlahnya berikanlah milik pusaka yang
lebih kecil. Di mana pun undi itu jatuh
bagi mereka, di situlah bagian mereka.
Kamu harus mendapat milik pusaka
menurut suku-suku bapak leluhurmu.[d]
55 Akan tetapi, jika kamu tidak
menghalau penduduk negeri itu dari
hadapanmu, maka orang-orang yang
kamu tinggalkan hidup dari antara
mereka akan menjadi seperti onak di
matamu dan duri di lambungmu. Mereka
akan menyusahkan kamu di negeri yang
kamu diami. 56 Jika demikian, akan
Kulakukan terhadap kamu apa yang
rencananya akan Kulakukan terhadap
mereka. "

---

[d]*Bil. 26:54-56*

Batas-batas Tanah Kanaan (Palestina Purba)

34:1-12

34 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Perintahkanlah bani Israil dan
katakan kepada mereka, Apabila kamu
telah memasuki Tanah Kanaan, maka
itulah negeri yang akan menjadi milik
pusakamu, yaitu Tanah Kanaan menurut
batas-batasnya.
3 Sisi selatanmu adalah dari Padang
Belantara Zin sampai ke tepi Edom.
Batas selatanmu dimulai dari ujung
Laut Mati ke arah timur, 4 kemudian
membelok ke selatan Tanjakan Akrabim,
berlanjut ke Zin, dan berakhir di sebelah
selatan Kades-Barnea. Dari situ batas
berlanjut ke Hazar-Adar dan terus ke
Azmon, 5 lalu dari Azmon membelok ke
Wadi Mesir dan berakhir di laut.
6 Batas wilayahmu di sebelah barat
adalah Laut Besar dan sepanjang
pesisirnya. Itulah batas baratmu.
7 Sedangkan untuk batas utaramu,
tentukanlah tanda batas dari Laut Besar
ke Gunung Hor, 8 lalu dari Gunung Hor
ke jalan masuk menuju Hamat, hingga

berakhir di Zadad. [9] Kemudian batas
membentang ke Zifron dan berakhir di
Hazar-Enan. Itulah batas utaramu.
[10] Tentukanlah tanda batasmu di
sebelah timur dari Hazar-Enan ke Sefam.
[11] Dari Sefam batas turun ke Ribla, di
sebelah timur Ain, kemudian turun lagi
hingga mencapai lereng Danau Kineret
di sebelah timur. [12] Selanjutnya batas
turun ke Sungai Yordan dan berakhir
di Laut Mati. Itulah negerimu dengan
batas-batas sekelilingnya."

Mengenai Pembagian Tanah Kanaan 34:13-29

[13] Musa memberi perintah kepada bani
Israil, "Itulah negeri yang akan kamu
warisi dengan membuang undi. ALLAH
memerintahkan agar negeri itu diberikan
kepada suku yang sembilan setengah
itu,[ef] [14] karena setiap kaum keluarga
dalam suku bani Ruben, dan setiap
kaum keluarga dalam suku bani Gad
telah menerima milik pusaka mereka,
demikian pula halnya dengan separuh
suku Manasye. [15] Kedua setengah

---

[e]*Yus. 14:1-5*
[f]*Bil. 26:52-56*

suku itu telah menerima milik pusaka
mereka di seberang Sungai Yordan dekat
Yerikho, yaitu di sebelah timur, arah
matahari terbit."
16 ALLAH berfirman kepada Musa,
17 "Inilah nama orang-orang yang harus
membagikan negeri itu di antaramu
sebagai milik pusaka, yaitu Imam Eleazar
dan Yusak bin Nun. 18 Kemudian ambillah
seorang pemimpin dari setiap suku untuk
membagikan negeri itu sebagai milik
pusaka. 19 Inilah nama-nama mereka:
Kaleb bin Yefune,
dari suku Yuda;
20 Samuel bin Amihud,
dari suku bani Simeon;
21 Elidad bin Kislon,
dari suku Binyamin;
22 Buki bin Yogli,
seorang pemimpin dari suku bani
Dan;
23 Haniel bin Efod,
seorang pemimpin dari suku bani
Manasye, keturunan Yusuf;
24 dan Kemuel bin Siftan,
seorang pemimpin dari suku bani
Efraim, keturunan Yusuf;
25 Elisafan bin Parnah,

seorang pemimpin dari suku bani
Zebulon;
26 Paltiel bin Azan,
seorang pemimpin dari suku bani
Isakhar;
27 Ahihud bin Selomi,
seorang pemimpin dari suku bani
Asyer;
28 Pedael bin Amihud,
seorang pemimpin dari suku bani
Naftali.
29 Itulah orang-orang yang
diperintahkan ALLAH untuk membagikan
milik pusaka di Tanah Kanaan kepada
bani Israil."

Kota-kota Orang Lewi

35:1-8

35 1 ALLAH berfirman kepada Musa
di Dataran Moab, di tepi Sungai
Yordan dekat Yerikho,[g] 2 "Perintahkanlah
kepada bani Israil supaya mereka
memberikan kepada orang Lewi
kota-kota dari milik pusaka mereka
untuk didiami. Berikanlah juga kepada
orang Lewi padang penggembalaan di
sekeliling kota-kota itu. 3 Kota-kota itu

---

[g]*Yus. 21:1-42*

akan menjadi tempat kediaman mereka,
dan padang-padang penggembalaan
mereka akan menjadi tempat ternak
mereka, harta benda mereka, serta
segala hewan mereka.
4 Padang-padang penggembalaan kota
yang harus kamu berikan kepada orang
Lewi itu haruslah seribu hasta jauhnya
dari tembok kota ke sebelah luar. 5 Ke
sisi luar kota itu ukurlah dua ribu hasta
ke sebelah timur, dua ribu hasta ke
sebelah selatan, dua ribu hasta ke
sebelah barat, dan dua ribu hasta ke
sebelah utara, sehingga kota itu berada
di tengah-tengah. Itulah yang akan
menjadi padang penggembalaan bagi
kota-kota mereka.
6 Kota-kota yang harus kamu berikan
kepada orang Lewi adalah termasuk
enam kota perlindungan, supaya seorang
pembunuh dapat melarikan diri ke sana.
Selain itu, berikanlah pula empat puluh
dua kota lainnya, 7 sehingga seluruh kota
yang harus kamu berikan kepada orang
Lewi berjumlah empat puluh delapan
kota sekaligus dengan padang-padang
penggembalaannya. 8 Mengenai kota-
kota yang akan kamu berikan dari tanah

milik bani Israil itu, ambillah banyak dari
suku yang besar, dan ambillah sedikit
dari suku yang kecil. Masing-masing
suku harus memberikan kota-kotanya
kepada orang Lewi sesuai dengan milik
pusaka yang mereka warisi."

Kota-kota Perlindungan
35:9-34

9 ALLAH berfirman kepada Musa,[h]
10 "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Sesudah
kamu menyeberangi Sungai Yordan
dan masuk ke Tanah Kanaan, 11 pilihlah
beberapa kota untuk menjadi kota-kota
perlindungan bagimu, supaya orang yang
tanpa sengaja telah membunuh orang
lain dapat lari ke sana. 12 Kota-kota
itu akan menjadi tempat perlindungan
bagimu dari orang yang hendak
menuntut balas, supaya jangan seorang
pembunuh mati sebelum ia menghadap
majelis umat untuk diadili. 13 Dari
kota-kota yang kamu tentukan itu, enam
kota akan menjadi kota perlindungan
bagimu. 14 Tentukanlah tiga kota di
seberang Sungai Yordan dan tentukanlah

---

[h] *Ul. 19:1-13, Yus. 20:1-9*

tiga kota lagi di Tanah Kanaan untuk
dijadikan kota-kota perlindungan.
15 Keenam kota itu akan menjadi tempat
perlindungan, baik bagi bani Israil
maupun bagi pendatang dan perantau
yang ada di tengah-tengahmu, supaya
siapa pun yang telah membunuh orang
tanpa sengaja dapat lari ke sana.
16 Akan tetapi, jika seseorang
menghantam orang lain dengan benda
besi hingga orang itu mati, maka
ia adalah seorang pembunuh, dan
pembunuh itu pasti dihukum mati.
17 Jika seseorang menghantam orang
lain dengan batu di tangan hingga
orang itu mati karena batu tersebut,
maka ia adalah seorang pembunuh,
dan pembunuh itu pasti dihukum mati.
18 Atau jika ia menghantam orang itu
dengan benda kayu di tangan hingga
orang itu mati karena kayu tersebut,
maka ia adalah seorang pembunuh,
dan pembunuh itu pasti dihukum
mati. 19 Orang yang berhak menuntut
balasan darahlah yang harus menghabisi
pembunuh itu. Apabila ia bertemu
dengannya, ia harus menghabisinya.
20 Jika seseorang menyerang orang lain

karena benci, atau melempar sesuatu
dengan sengaja kepada orang lain
hingga orang itu mati, [21] atau jika
seseorang menghantam orang lain
dengan tangannya karena permusuhan
hingga orang itu mati, maka ia pasti
dihukum mati, karena ia adalah seorang
pembunuh. Orang yang menuntut
balasan darah berhak menghabisi
pembunuh itu apabila ia bertemu
dengannya.
[22] Akan tetapi, jika seseorang
mendorong orang lain secara tiba-tiba
bukan karena permusuhan, atau
melempar suatu benda kepadanya
tanpa sengaja, [23] atau tanpa sadar
menjatuhkan sebuah batu pada
seseorang hingga orang itu mati karena
batu itu, padahal ia bukan musuhnya dan
juga tidak berniat mencelakakannya,
[24] maka majelis umat harus memutuskan
hukum antara pembunuh itu dengan
orang yang menuntut balasan darah
menurut hukum-hukum ini. [25] Majelis
umat harus membebaskan pembunuh
itu dari tangan orang yang menuntut
balasan darah, kemudian mereka
harus mengembalikan dia ke kota

perlindungan, tempat pelariannya. Ia
harus tinggal di sana sampai wafatnya
imam besar saat itu, yang telah
diminyaki dengan minyak suci. 26 Tetapi
jika pembunuh itu keluar dari batas kota
perlindungan tempat pelariannya, 27 lalu
di luar batas kota perlindungannya itu
ia didapati oleh orang yang menuntut
balasan darah dan dibunuh, maka orang
ini tidak berutang darah kepadanya,
28 karena memang pembunuh itu wajib
tinggal di kota perlindungannya sampai
orang yang menjadi imam besar wafat.
Sesudah imam besar wafat, barulah ia
boleh kembali ke tanah miliknya.
29 Itulah ketetapan hukum bagi kamu
turun-temurun di seluruh tempat
kediamanmu.
30 Siapa membunuh orang lain, ia harus
dihukum mati atas keterangan para
saksi. Namun, satu orang saksi saja
tidak cukup untuk dapat menjatuhkan
hukuman mati atas seseorang.[i]
31 Jangan menerima tebusan sebagai
ganti nyawa seorang pembunuh yang
patut dihukum mati, karena ia harus
tetap dihukum mati.

---

[i]*Ul. 17:6, 19:15*

[32] Jangan pula menerima tebusan dari
seorang yang melarikan diri ke kota
perlindungan jika maksudnya supaya
ia dapat kembali tinggal di negeri itu
sebelum imam besar wafat.
[33] Jangan najiskan negeri tempat
kediamanmu, karena darah yang
tertumpah menajiskan negeri itu. Tidak
ada pendamaian yang dapat diadakan
bagi negeri itu akibat darah yang
tertumpah di atasnya, kecuali dengan
darah orang yang menumpahkannya.
[34] Jangan najiskan negeri tempat
tinggalmu, tempat Aku bersemayam,
karena Aku, ALLAH, bersemayam di
tengah-tengah bani Israil."

Syarat Perkawinan Anak-anak Perempuan dengan Hak Waris

36:1-13

36 [1] Para kepala keluarga dari
kaum bani Gilead bin Makhir bin
Manasye, salah satu kaum keturunan
Yusuf, datang dan berbicara di hadapan
Musa serta para pemimpin, yaitu
kepala-kepala keluarga bani Israil. [2] Kata
mereka, "ALLAH telah memerintahkan
Tuanku untuk memberikan tanah itu

kepada bani Israil sebagai milik pusaka
dengan membuang undi. ALLAH juga
telah memerintahkan Tuanku untuk
memberikan milik pusaka Zelafehad,
saudara kami, kepada anak-anak
perempuannya.[j] 3 Akan tetapi, jika
mereka menikah dengan seorang laki-
laki dari suku bani Israil yang lain, maka
tentunya milik pusaka mereka akan
diambil dari milik pusaka bapak-bapak
leluhur kami lalu ditambahkan pada milik
pusaka suku yang akan mereka masuki.
Dengan demikian milik pusaka yang
diundikan kepada kami akan berkurang.
4 Saat tiba tahun Yobel bagi bani Israil,
milik pusaka mereka akan ditambahkan
kepada milik pusaka suku yang mereka
masuki, sedangkan milik pusaka suku
bapak-bapak leluhur kami berkurang
karena diambil."
5 Kemudian berdasarkan perintah
ALLAH, Musa memberi perintah kepada
bani Israil, katanya, "Perkataan suku
bani Yusuf itu benar. 6 Inilah perintah
ALLAH mengenai anak-anak perempuan
Zelafehad, Mereka boleh menikah
dengan siapa saja yang baik menurut

---

[j]*Bil. 27:7*

mereka, tetapi hanya dalam lingkungan
kaum suku bapak leluhur mereka. [7] Milik
pusaka bani Israil tidak boleh beralih
dari suku ke suku, karena bani Israil
harus tetap berada pada milik pusaka
suku bapak leluhurnya masing-masing.
[8] Setiap anak perempuan yang mewarisi
milik pusaka di antara suku-suku bani
Israil harus menikah dengan seorang dari
kaum suku bapak leluhurnya, supaya
bani Israil dapat mewarisi milik pusaka
bapak leluhurnya masing-masing. [9] Milik
pusaka itu tidak boleh beralih dari
satu suku ke suku yang lain, karena
suku-suku bani Israil harus tetap berada
pada milik pusakanya masing-masing."
[10] Maka seperti diperintahkan ALLAH
kepada Musa, demikianlah dilakukan
oleh anak-anak perempuan Zelafehad.
[11] Mahla, Tirza, Hogla, Milka, dan Noa,
anak-anak perempuan Zelafehad,
menikah dengan anak-anak lelaki dari
saudara-saudara ayah mereka. [12] Mereka
menikah dengan orang-orang dari kaum
bani Manasye bin Yusuf, sehingga milik
pusaka mereka tetap pada suku kaum
bapak leluhur mereka.

13 Itulah perintah dan peraturan yang
diberikan ALLAH dengan perantaraan
Musa kepada bani Israil di Dataran Moab,
di tepi Sungai Yordan dekat Yerikho.